

**PENGEMBANGAN KAMUS ISTILAH PAI GUNA MENGOPTIMALKAN
PEMBELAJARAN PAI SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 1 PANDAAN
PASURUAN**

SKRIPSI

Oleh:

Ria Perwita Susilowati

NIM. 13110147



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Oktober, 2017

**PENGEMBANGAN KAMUS ISTILAH PAI GUNA MENGOPTIMALKAN
PEMBELAJARAN PAI SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 1 PANDAAN
PASURUAN**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Prasyarat Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

Ria Perwita Susilowati

NIM. 13110147



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Oktober, 2017

**PENGEMBANGAN KAMUS ISTILAH PAI GUNA MENGOPTIMALKAN
PEMBELAJARAN PAI SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 1 PANDAAN
PASURUAN**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Ria Perwita Susilowati (13110147)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 22 November 2017 dan dinyatakan

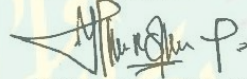
LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana
Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian
Ketua Sidang

(Imron Rossidy, M.Th, M.Ed)
NIP. 196511122000031001

Tanda Tangan



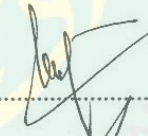
Sekretaris Sidang

(Dr. H. Muyono, MA.)
NIP. 196606262005011003



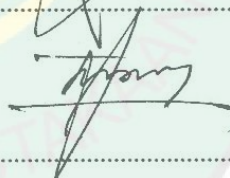
Pembimbing

(Dr. H. Muyono, MA.)
NIP. 196606262005011003



Penguji Utama

(Dr. H. Samsul Hady, M.Ag)
NIP. 196608251994031002



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 196508171998031003

LEMBAR PESETUJUAN

**IMPLEMENTASI TEORI KONSTRUKTIVISTIK DALAM
PENYUSUNAN KAMUS ISTILAH PAI GUNA MENGOPTIMALKAN
PEMBELAJARAN PAI SISWA KELAS XI**

(Studi Kasus Pada Siswa SMA Negeri 1 Pandaan, Pasuruan)

SKRIPSI

Oleh:

Ria Perwita Susilowati

13110147

Telah Disetujui

Pada Tanggal, 9 Oktober 2017

Oleh:

Dosen Pembimbing

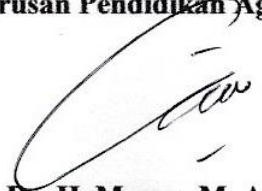


Dr. H. Mulyono, M.A

NIP. 196606262005011003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Dr. H. Marno, M. Ag

NIP. 197208222002121001

PERSEMBAHAN

Dengan mengenang kapan dan bagaimana saya terlahir didunia hingga bagaimana saya belajar untuk mengenali dunia dan seisinya, saya bukanlah siapa-siapa. Saya hanyalah salah satu manusia yang Allah SWT. amanahi untuk melangsungkan kehidupan dengan berbagai kegiatan yang sejalan dengan prinsip ke-Islaman sebagaimana telah diajarkan oleh Rasul-Nya, Muhammad SAW.. Tidak terasa, waktu telah membawa saya sampai tahap ini, dimana sangat banyak hiruk pikuk yang saya lalui dengan keluarga, sahabat, dan orang-orang terdekat lainnya. Merekalah yang mengajarkan banyak hal kepada saya. Sehingga kepada merekalah pula-lah karya sederhana ini saya persembahkan.

*Kepada Ayah dan Ibu saya, **H. M. Yaseh** dan **Hj. Warmiati M.H.**, yang mengajarkan saya tengkurap, merangkak, duduk, berdiri, berjalan, hingga saya dapat berlari secepat angin. Terima kasih sudah dan masih mau mendampingi saya, mengapresiasi setiap keberhasilan dan memotivasi setiap kegagalan saya.*

Karena kalianlah saya hidup.

*Saudara laki-laki yang senantiasa ada sejajar dengan saya, yang dengan senang hati menjadi malaikat penjaga kapanpun dan dimanapun saya berada. Mas **Aditya Nur Hidayat** yang menjadi orang paling bijak ketika sifat kekanak-kanakan mulai nampak, dan adek **Bustomi Eko Warjoyo** yang menyelipkan gurauan disetiap lelah mengundang.*

*Seluruh asatidz, guru, dan dosen saya di TPQ Al-Ikhlas Kepulungan, TK PKK 08 Kepulungan, SDN Kepulungan III, SMPN 2 Gempol, SMA Ma'arif Sukorejo, dan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menghantarkan saya dengan segala bekal pengetahuan umum dan agama yang diajarkan, sehingga tercapailah gelar **S.Pd** ini.*

*Bapak **KH. Yahya Dja'far, M.A.** dan Ibu **Nyai Hj. Syafi'yah Fattah, M.A.** yang selalu saya harapkan keberkahan ilmunya, sejak 2014 silam menuntut ilmu di PPP. Al-Hikmah Al-Fathimiyyah dan sampai kapanpun.*

Keluarga besar ABA 37, PPP. Al-Hikmah Al-Fathimiyyah (khususnya kamar K, E, D, A, M, dan L), keluarga besar KKM 223 dan keluarga besar PKL MTs Negeri Gandusari, Blitar yang telah memberi saya banyak pengalaman berorganisasi, dan memperkenalkan pada hal-hal baru yang belum pernah terjamah oleh pengalaman masalalu saya.

*Sahabat yang sudah saya anggap sebagai saudara (**Zuhriya & Dita**), sahabat al-Qur'an saya (**Ilfin & Ilma**), sahabat kompor saya, yang manasin semangat yang hampir basi (**Murtika, Ninik, Sofiani, & Umi**), sahabat riwa-riwi seperjalanan saya (**Linda**). Terima kasih telah menjadi keluarga saya di kota rantau, Malang. Semoga ukhawah tetap terjaga.*

*Pimpinan dan staf el-Zawa beserta seluruh teman-teman Kader III yang telah banyak menginspirasi, khususnya bu ketua, **Laili Izza (Lisa)**.*

***Rizka, Bayu, ning Nisa', dek Lia, dek Azizah** yang banyak membantu sehingga terselesaikanlah SKRIPSI ini.*

Semoga Allah senantiasa melancarkan hajat hidup kita semua. Aamiin...

MOTTO

فَاذْكُرُونِي أَذْكَرُكُمْ وَأَشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ ﴿١٥٢﴾

Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku, niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku

(QS. Al-Baqarah: 152)

Dr. H. Mulyono, MA
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Ria Perwita Susiowati
Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ria Perwita Susiowati
NIM : 13110147
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Teori Konstruktivistik Dalam
Penyusunan Kamus Istilah PAI Guna
Mengoptimalkan Pembelajaran PAI Siswa Kelas
XI (Studi Kasus Pada Siswa SMA Negeri 1
Pandaan, Pasuruan)

maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,


Dr. H. Mulyono, MA
NIP. 196606262005011003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 03 Oktober 2017

Yang membuat pernyataan,




Ria Perwita Susilowati

NIM. 13110147

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrohiim

Alhamdulillah, tiada kata yang pantas dan patut penulis ucapkan selain rasa syukur kehadirat Allah SWT. “Sang Maha Cahaya” yang telah melimpahkan kasih sayang-Nya yang tiada batas, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengembangan Kamus Istilah PAI Guna Mengoptimalkan Pembelajaran PAI Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Pandaan Pasuruan.”**

Shalawat serta salam semoga senantiasa tetap terlimpah curahkan kepada teladan suci kita yakni Rasulullah SAW., pemimpin dan pembimbing abadi umat. Karena, melalui Beliau lah kita menemukan jalan yang terang benderang dalam mendaki puncak tertinggi iman, dari gunung tinggi Islam.

Skripsi ini disusun dengan tujuan sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penulis menyadari bahwa keterbatasan kemampuan dan kurangnya pengalaman, banyaknya hambatan dan kesulitan yang senantiasa ditemui dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya, permohonan maaf, dan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Bapak Dr. H. Marno, M.Ag selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam.

4. Bapak Dr. H. Mulyono, MA selaku dosen wali dan dosen pembimbing yang telah banyak memberikan motivasi, bimbingan dan arahan.
5. Bapak Nurul Yaqin, Bapak Yuniar Setyo Marandy, S.Sn, Bapak Dr. H. AH. Suharto, M.Pd.I selaku validator dalam pengembangan sumber belajar Kamus Istilah PAI.
6. Bapak Drs. H. Achmad Zaenal Pribadi, M.Pd selaku Kepala SMA Negeri 1 Pandaan Pasuruan beserta seluruh staff yang telah memberikan kesempatan untuk mengadakan penelitian di lembaga yang dipimpin.
7. Bapak Muallim selaku guru PAI pendamping yang telah mendampingi penelitian selama 1 bulan.
8. Seluruh siswa kelas XI MIA 3 dan XI MIA 4 SMA Negeri 1 Pandaan Pasuruan yang bersedia membantu jalannya penelitian.
9. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Tiada ucapan yang dapat penulis haturkan kecuali “*Jazaakumullah Ahsanal Jazaa*” semoga semua amal baiknya diterima oleh Allah SWT. dan dicatat amalan sholeh. Aamiin.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis sadar betul bahwa masih terdapat banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi perbaikan selanjutnya.

Dan akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Malang, 03 Oktober 2017

Penulis,

Ria Perwita Susilowati

13110147

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan hasil keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Huruf

| | | | | | |
|---|------|---|-------|---|-------|
| ا | = a | ز | = z | ق | = q |
| ب | = b | س | = s | ك | = k |
| ت | = t | ش | = sy | ل | = l |
| ث | = ś | ص | = ś | م | = m |
| ج | = j | ض | = d | ن | = n |
| ح | = h | ط | = t | و | = w |
| خ | = kh | ظ | = z | ه | = h |
| د | = d | ع | = ‘ _ | ء | = _ ’ |
| ذ | = z | غ | = g | ي | = y |
| ر | = r | ف | = f | | |

2. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang : â
 Vokal (i) panjang : î
 Vokal (u) panjang : û

3. Vokal Dipthong

أَوْ : Au
 أَيَّ : Ai
 أُؤُ : û
 إِي : î

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|---|----|
| Tabel 1.1 | Originalitas Penelitian | 15 |
| Tabel 3.1 | Skala Linkert | 46 |
| Tabel 3.2 | Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasar Prosentase Rata-Rata | 47 |
| Tabel 3.4 | Kualifikasi Tingkat Efektivitas Kegiatan Belajar Berdasar Prosentase Rata-Rata | 47 |
| Tabel 4.1 | Hasil Validasi Oleh Ahli Pendidikan Agama Islam (PAI) Tahap I | 64 |
| Tabel 4.2 | Kritik dan Saran Hasil Validasi Oleh Ahli Pendidikan Agama Islam (PAI) Tahap I..... | 66 |
| Tabel 4.3 | Hasil Validasi Oleh Ahli Pendidikan Agama Islam (PAI) Tahap II ... | 66 |
| Tabel 4.4 | Kritik dan Saran Hasil Validasi Oleh Ahli Pendidikan Agama Islam (PAI) Tahap II | 68 |
| Tabel 4.5 | Hasil Validasi Oleh Ahli Desain | 69 |
| Tabel 4.6 | Kritik dan Saran Hasil Validasi Oleh Ahli Desain..... | 70 |
| Tabel 4.7 | Hasil Validasi Oleh Ahli Pembelajaran | 71 |
| Tabel 4.8 | Kritik dan Saran Hasil Validasi Oleh Ahli Pembelajaran | 72 |
| Tabel 4.9 | Daftar Nilai <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Siswa Kelas Eksperimen | 73 |
| Tabel 4.10 | Daftar Nilai <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Siswa Kelas Kontrol..... | 74 |
| Tabel 4.11 | Hasil Validasi Oleh Siswa Kelas Eksperimen..... | 75 |

| | |
|---|----|
| Tabel 4.12 Kritik dan Saran Hasil Validasi Oleh Siswa | 77 |
| Tabel 4.13 Data Kegiatan Belajar Siswa Kelas Eksperimen..... | 78 |
| Tabel 4.14 Paired Samples Statistics Kelas Eksperimen | 79 |
| Tabel 4.15 Paired Samples Correlations Kelas Eksperimen | 80 |
| Tabel 4.16 Paired Samples Test Kelas Eksperimen | 81 |
| Tabel 4.17 Paired Samples Statistics Kelas Kontrol | 82 |
| Tabel 4.18 Paired Samples Correlations Kelas Kontrol..... | 83 |
| Tabel 4.19 Paired Samples Test Kelas Kontrol..... | 84 |
| Tabel 4.20 Paired Samples Statistics Uji T | 85 |
| Tabel 4.21 Paired Samples Test Uji T..... | 86 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------|---|----|
| Gambar 2.1 | Kerangka Berpikir Penelitian | 32 |
| Gambar 4.1 | Cover Kamus Istilah PAI | 55 |
| Gambar 4.2 | Daftar Isi Kamus Istilah PAI Sebelum Revisi | 56 |
| Gambar 4.3 | Daftar Isi Kamus Istilah PAI Setelah Revisi | 56 |
| Gambar 4.4 | Judul Materi Sebelum Revisi | 57 |
| Gambar 4.5 | Judul Materi Setelah Revisi | 58 |
| Gambar 4.6 | Isi Sebelum Revisi | 59 |
| Gambar 4.7 | Isi Setelah Revisi | 59 |
| Gambar 4.8 | Evaluasi Pilihan Ganda | 60 |
| Gambar 4.9 | Evaluasi Teka-Teki Silang | 61 |
| Gambar 4.10 | Motivasi | 62 |
| Gambar 4.11 | Kunci Jawaban | 63 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keterangan Penelitian dari SMAN 1 Pandaan Pasuruan
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Fakultas
- Lampiran 3 Surat Rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
- Lampiran 4 Bukti Konsultasi
- Lampiran 5 Pedoman Wawancara
- Lampiran 6 Hasil Validasi Ahli Pendidikan Agama Isla (PAI)
- Lampiran 7 Hasil Validasi Ahli Desain
- Lampiran 8 Hasil Validasi Ahli Pembelajaran
- Lampiran 9 Hasil Validasi Siswa
- Lampiran 10 Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen
- Lampiran 11 Kamus Istilah PAI
- Lampiran 12 Dokumentasi
- Lampiran 13 Biodata Mahasiswa

DAFTAR ISI

| | |
|---|--------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | iii |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN NOTA DINAS..... | vi |
| HALAMAN PERNYATAAN..... | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN | x |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| DAFTAR ISI..... | xv |
| ABSTRAK | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. LATAR BELAKANG MASALAH | 1 |
| B. RUMUSAN MASALAH | 9 |
| C. TUJUAN PENGEMBANGAN | 10 |

| | |
|---|----|
| D. MANFAAT PENGEMBANGAN | 10 |
| E. ASUMSI PENGEMBANGAN | 12 |
| F. RUANG LINGKUP PENGEMBANGAN | 12 |
| G. SPESIFIKASI PRODUK | 13 |
| H. ORIGINALITAS PENELITIAN | 14 |
| I. DEFINISI ISTILAH | 17 |
| J. SISTEMATIKA PEMBAHASAN | 19 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. KAMUS | 20 |
| B. PEMBELAJARAN | 25 |
| C. PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) | 29 |
| D. KERANGKA BERPIKIR | 32 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. JENIS PENELITIAN | 34 |
| B. <i>SETTING</i> PENELITIAN | 35 |
| C. MODEL PENGEMBANGAN | 37 |
| D. PROSEDUR PENGEMBANGAN | 38 |
| E. UJI COBA | 40 |
| BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENGEMBANGAN | |
| A. IDENTITAS SEKOLAH | 50 |
| B. HASIL STUDI PENDAHULUAN | 52 |
| C. SPESIFIKASI HASIL PENGEMBANGAN PRODUK | 54 |
| D. PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA HASIL UJI COBA | 63 |

BAB V PEMBAHASAN

A. VALIDITAS KAMUS ISTILAH PAI SEBAGAI SUMBER BELAJAR
SISWA DI SMA NEGERI 1 PANDAAN PASURUAN 88

B. ANALISIS KAMUS ISTILAH PAI DALAM MENGOPTIMALKAN
KEGIATAN BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 1 PANDAAN
PASURUAN..... 91

C. ANALISIS KAMUS ISTILAH PAI DALAM MENGOPTIMALKAN
KEGIATAN BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 1 PANDAAN
PASURUAN..... 94

BAB VI PENUTUP

A. KESIMPULAN 96

B. SARAN..... 97

DAFTAR PUSTAKA 100

LAMPIRAN-LAMPIRAN 103

ABSTRAK

Susilowati, Ria Perwita. 2017. Pengembangan Kamus Istilah PAI Guna Mengoptimalkan Pembelajaran PAI Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Pandaan Pasuruan. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. H. Mulyono, MA.

Sumber belajar merupakan organ penting demi terlaksananya sistem pendidikan. Salah satunya ialah guru sebagai sumber belajar, artinya guru bukan hanya bertugas untuk menyampaikan pelajaran, akan tetapi mereka yang menyediakan dan mengembangkan sebanyak mungkin sumber lain dan media yang dapat digunakan oleh siswa untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajarinya. Sehingga nantinya sumber belajar yang dikembangkan benar-benar bermanfaat dan mampu meningkatkan hasil pembelajaran siswa.

Oleh karena itu, tujuan penelitian dan pengembangan ini adalah untuk menjawab 3 rumusan masalah. Adapun tujuan penelitian tersebut adalah (1) menjelaskan proses validitas Kamus Istilah PAI sebagai sumber belajar siswa di SMA Negeri 1 Pandaan Pasuruan, (2) menjelaskan implementasi Kamus Istilah PAI dalam mengoptimalkan kegiatan belajar siswa di SMA Negeri 1 Pandaan Pasuruan, (3) menjelaskan implementasi Kamus Istilah PAI dalam mengoptimalkan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Pandaan Pasuruan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Research and Development* (R&D). Untuk menghasilkan produk berupa Kamus Istilah PAI, peneliti berpedoman pada model ADDIE dengan 5 langkah pengembangan yaitu *Analysis* atau analisis, *Design* atau desain, *Development* atau pengembangan, *Implementation* atau implementasi, dan *Evaluation* atau evaluasi.

Untuk mengetahui kelayakan produk, peneliti menyebarkan angket kepada ahli Pendidikan Agama Islam (PAI), ahli desain, ahli pembelajaran, dan siswa. Hasil pengujian menunjukkan bahwa produk Kamus Istilah PAI layak digunakan dilihat dari penilaian ahli Pendidikan Agama Islam (PAI) (86,0%), ahli desain (85,72%), ahli pembelajaran (93,33%), dan siswa (87,45%).

Berdasarkan uji beda (Uji t) menggunakan SPSS 16,0 dapat diputuskan bahwa H_1 diterima karena t_{hitung} (4,603) lebih besar dari t_{tabel} (2,028094), yang menunjukkan bahwa implementasi Kamus Istilah PAI efektif digunakan dilihat dari pengaruhnya terhadap peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan kelas lain yang tidak menggunakan sumber belajar Kamus Istilah PAI.

Kata Kunci: Sumber Belajar, Kamus Istilah PAI, Kegiatan dan Hasil Belajar.

ABSTRACT

Susilowati, Ria Perwita. 2017. The Development of PAI Term Dictionary in Optimizing Learning Activity Of Eleven Grade Students In Senior High School 1 Pandaan Pasuruan. Thesis. Islamic Education Department. Tarbiyah and Teaching Science Faculty. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Advisor: Dr. H. Mulyono, MA.

Learning source is an important organ in conducting educational system. One of the source is teachers and their role as learning source, it means teachers' role is not only to convey the lesson, but also to supply and develop as many as possible others source and media to be used by students to solve the learning problems. Therefore, the developed Islamic Therminologies Dictionary is expected to have benefit for students. Besides, it also expected to be able to improve student learning outcome to the better level.

Based on that reason, the aims of this research and development are to answer the following three important research questions: (1) to explain validity process of Islamic Therminologies Dictionary as learning source for student at SMAN 1 Pandaan Pasuruan (2) to explain implementation of Islamic Therminologies Dictionary to optimize student learning activity at SMAN 1 Pandaan Pasuruan (3) to explain implementation of Islamic Therminologies Dictionary to optimize student learning outcome at SMAN 1 Pandaan Pasuruan.

Reasearch method applied in this research is Research and Developmpnt (R&D) method. Hence, in order to deliver an Islamic Therminologies Dictionary, researcher employs ADDIE model with 5 steps of development. Those excluded steps are Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation.

In attemp to know the product expediency, the researcher distributed questionnaires to the Islamic educational expert, design expert, learning expert, and students. Test result reveals that the product of Islamic Therminologies Dictionary is worth using as seen from assessment of Islamic educational expert (86,0%), design expert (85,72%), learning expert (93,33%), and students (87,45%).

Based on the T-test using SPSS 16,0, it can be determined H_1 is accepted since T_{count} (4,603) is greater than T_{table} (2,028094), the result indicates that implementation of Islamic Therminologies Dictionary is effective to use as it has influence in improving students learning outcome compared to other classes which do not use Islamic Therminologies Dictionary as the learning source.

Keywords: Learning Sources, Islamic Therminologies Dictionary, Learning Activity and Outcome.

ملخص البحث

سوسلوواتي, ريفرويتا. ٢٠١٧. مصناعة قاموس الإستلاحي تربية اسلامية لتحسبن الدراسة تربية الإسلامية من التلاميذ فصل XI (من التلاميذ المدرسة الثانوية الحكومية ١ فاندان, فاسوروان). المقال. شعبة تربية الإسلامية. كلية علوم التربية والتعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. تحت إشراف الأستاذ الدكتور الحج مول يونو الماجستير.

مصدر التعلم هو الأعضاء المهمة لتحسد نظام التربية. احدها المعلم كمصدر التعلم وواجب المعلم مبلّغ الدراسة لكن تزويد وتطوير كثير مصدر من التعلم الأخر ووسيلة الذي يستطيع لإستعمال التلاميذ لكمال المسئلة التي تعلم بها حتى مصدر التعلم منفعة لزيادة دراسة التلاميذ. فلذلك, غاية هذا البحث والتقدم هو بوحب ٣ صياغة المسئلة اما عايتة : (١) يشرح العملية صحة قاموس الإستلاحي تربية اسلامية لمصدر التعلم من التلاميذ المدرسة ثانوية الحكومية واحد فاندان فاسوروان, (٢) يشرح التطبيق قاموس الإستلاحي تربية اسلامية في امثال نشاط التعلم من التلاميذ المدرسة ثانوية الحكومية واحد فاندان فاسوروان, (٣) يشرح التطبيق قاموس الإستلاحي تربية اسلامية في امثال حصل التعلم من التلاميذ المدرسة ثانوية الحكومية واحد فاندان فاسوروان.

طريقة البحث في هذا البحث هو صريقة البحث والتقدم (R&D) ليحصل الفتاج قاموس الإستلاحي تربية اسلامية, يوجه الباحث في نموذج ADDIE نجسة خطوة التنمية, احدها التجربة, تصميم, تنمية, تطبيق, تقييم.

ليعرف جدارة الفتاج, ينتشر الباحث الإستطلاع لأهل التربية الإسلامية, أهل التصميم, أهل الدراسة و التلاميذ. وتحصيله التربية الإسلامية (86,0%), أهل التصميم (85,72%), أهل الدراسة (93,33%) و التلاميذ (87,45%).

ومن إختبار المختلف (Uji-t) استعمال SPSS ١٦,٠٠ يستطيع التقرير H_1 تقبل لأن T_{count} (4,603) أكبر من T_{table} (2,028094), تدل إن استعمال قاموس الإستلاحي تربية اسلامية صحيحة لأستعمل من تأثير إلى زيادة التحصيل التعلم من التلاميذ يقارته بفصل الأخر الذي لم يستعمل مصدر التعلم قاموس الإستلاحي تربية اسلامية.



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang menjadi sebuah kebutuhan oleh setiap manusia. Sejak pertama kali manusia dilahirkan, manusia tersebut telah memperoleh pendidikan yang bersumber dari bahasa ibu. Pada kacamata lain, juga diketahui bahwa kehidupan masyarakat di era globalisasi ini terus menerus mengalami perubahan dan perkembangan sehingga menuntut lembaga pendidikan sekolah untuk turut serta dalam perubahan dan perkembangan yang positif guna menghasilkan sumber daya manusia yang matang pada segala aspek. Perubahan-perubahan tersebut bukan hanya menuntut perbaikan kualitas, namun juga perlu penyesuaian dan pengembangan kurikulum yang diarahkan pada proses pembelajaran dan lebih berorientasi kepada penyediaan kompetensi-kompetensi yang berguna bagi siswa dalam kehidupannya.¹

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

¹ Rudi Susilana, *Ilmu dan Aplikasi pendidikan: Sumber Belajar dalam Pendidikan*, (Tim Pengembang Ilmu Pendidikan: FIP-UPI, 2007), hlm. 197.

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan masyarakat, bangsa dan negara.²

Dari pengertian pendidikan tersebut dapat dipahami bahwa suatu pendidikan memiliki tujuan yaitu siswa secara aktif mengembangkan potensi diri. Tujuan tersebut akan tercapai jika terdapat faktor-faktor pendukung yang saling terintegrasi dan menjadi satu kesatuan dalam sistem pendidikan. Oleh karena itu, sub-sub sistem pada sebuah lembaga pendidikan meliputi guru/pendidik, siswa, sumber belajar, metode pembelajaran, alat dan media pembelajaran, lingkungan dan iklim belajar, manajemen dan administrasi kelas, supervisor/pengawas, dan evaluasi.³

Diketahui dari sub-sub sistem tersebut, maka kegiatan pembelajaran dalam suatu sistem pendidikan akan melalui 3 tahap atau proses yang dilakukan oleh siswa sebagai tahap keberhasilan perolehan ilmu yang telah dipelajari. Menurut Brunner, proses belajar dibagi menjadi 3 tahap atau proses, yaitu: 1) tahap perolehan informasi, 2) tahap transformasi, dan yang terakhir yaitu 3) tahap evaluasi.⁴ Dari ketiga tahap atau proses ini muncul sebuah pertanyaan terkait banyak informasi yang diperlukan untuk sampai pada tahap transformasi.

² Made Pidarta, *Landasan Kependidikan: Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 14.

³ *Ibid.*, Made Pidarta, *Landasan Kependidikan ...*, hlm. 34.

⁴ Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, hlm. 9.

Sehingga hal ini bergantung pada hasil yang diharapkan, motivasi belajar siswa, minat, keinginan untuk mengetahui dan dorongan untuk menemukan sendiri.⁵

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh BAVA (British Audio Visual Aids) menunjukkan bahwa informasi yang diserap melalui indera pendengaran hanya 13% saja, sedangkan 87% melalui indera lainnya. Untuk itu dalam implementasi pembelajaran, guru dituntut untuk mengelola berbagai sumber belajar agar siswa dapat belajar dan memperoleh hasil belajar yang optimal.⁶

Dengan begitu, jelas bahwa untuk sampai pada tahap transformasi, siswa harus menggunakan seluruh inderanya, bukan hanya menggunakan satu indera yaitu indera pendengaran saja. Disinilah kemudian peran guru akan diuji untuk membuat siswa secara aktif memperoleh pengetahuan yang bukan hanya bersumber dari guru melalui metode ceramah dalam kelas. Karena pembelajaran bermakna dihasilkan oleh partisipasi siswa atas besarnya rasa ingin tahu yang dimilikinya, sehingga terkonstruksi kemauan belajar siswa untuk tidak sekedar tahu, namun juga paham terhadap materi yang sedang dipelajari.

Sebagaimana dalam Alquran surah an-Nahl ayat 89 sebagai berikut:

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِّنْ أَنْفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَىٰ هَٰؤُلَاءِ
وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تَبْيِينًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ

(Dan ingatlah) akan hari (ketika) Kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri, maka kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. Dan Kami turunkan

⁵ *Ibid.*, Nasution, *Berbagai Pendekatan ...*, hlm. 10.

⁶ *Ibid.*, Rudi Susilana, *Ilmu dan Aplikasi ...*, hlm. 198.

kepadamu al-Kitab (Alquran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri.

Dalam ayat tersebut dikatakan bahwa Allah SWT., telah menurunkan Alquran sebagai suatu rujukan untuk menjelaskan segala sesuatu. Jika dapat peneliti simpulkan, Allah SWT., menurunkan sebuah sumber guna manusia memahami segala sesuatu yang belum dipahami karena jelas bahwasannya Alquran adalah sumber dari segala sumber hukum. Berdasarkan ayat tersebut, maka peneliti berinisiatif untuk melakukan sebuah penelitian terkait sumber belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian ini dimaksudkan untuk menimbulkan ketertarikan siswa terhadap produk yang akan dihasilkan. Dikatakan demikian karena siswa akan lebih mudah mempelajari dan memahami istilah-istilah yang ada pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dimanapun dan kapanpun.

Berbicara sumber belajar, telah diketahui dalam ruang publik bahwasannya setiap lembaga pendidikan telah difasilitasi perpustakaan sebagai laboratorium siswa agar dengan mudah memperoleh sumber belajar yang diinginkan. Bukan hanya itu, beberapa sekolah pun, khususnya pada jenjang pendidikan menengah atas telah menyediakan fasilitas Wi-Fi untuk siswanya mengakses sumber belajar dari media elektronik. Dan sudah barang tentu, sangat banyak sumber belajar yang diperoleh siswa untuk sekedar mengetahui teori tentang banyak hal, termasuk untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Permasalahannya adalah, seringkali siswa mengetahui teori namun belum dapat mengimplementasikannya. Hal tersebut terjadi karena siswa tidak benar-benar paham terhadap teori yang dipelajarinya. Seringkali ketika diberi penjelasan tentang materi yang kebanyakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berupa istilah-istilah yang bukan bahasa keseharian siswa, siswa hanya mendengar dan memahami ketika jam pelajaran berlangsung saja, kemudian berakhir pula pemahaman itu bersamaan dengan berakhirnya jam pelajaran tersebut.

Berkali-kali disinggung bahwa salah satu komponen penunjang pembelajaran adalah sumber belajar. Harus diketahui bahwasannya sumber belajar merupakan salah satu elemen penting dalam suatu pendidikan yang secara *terminology* diartikan sebagai semua rujukan baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh siswa dalam pembelajaran, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu.⁷

Oleh karena itu, guru tidak lepas dari tujuan yang menjadi target tercapainya tujuan tersebut. Sehingga guru dapat dikatakan sebagai sumber belajar bagi siswa yang artinya guru bukan hanya menyampaikan pelajaran, akan tetapi yang menyediakan sebanyak mungkin sumber lain dan media yang dapat digunakan oleh siswa untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajarinya.

⁷ Nurul, <http://nurul-pai.blogspot.co.id/2013/01/sumber-belajar.html> (Diakses: Senin, 31 Oktober 2016).

Rudi Susilana memaparkan beberapa permasalahan terkait sumber belajar,⁸ yaitu: *Pertama*, keberadaan sumber belajar di sekolah masih memprihatinkan dan memerlukan pengembangan, baik jenis/ragam dan kuantitasnya yang sesuai dengan tuntutan implementasi kurikulum. *Kedua*, sumber belajar dipahami oleh kepala sekolah, guru dan siswa sebatas buku-buku mata pelajaran, narasumber dan media pembelajaran. Dimana narasumber juga terbatas pada guru, tidak banyak bahkan hampir tidak pernah narasumber/manusia sumber lain yang dilibatkan dalam pembelajaran di sekolah. Sementara itu para siswa sangat mengharapkan adanya beragam sumber belajar bagi kepentingan kegiatan belajarnya. *Ketiga*, sumber belajar dalam kategori lingkungan baru dipahami sebatas laboratorium dan perpustakaan. Para kepala sekolah, guru dan siswa belum mengoptimalkan lingkungan lain yang ada disekitarnya sebagai sumber belajar. *Keempat*, dalam kegiatan pembelajaran, kepala sekolah dan guru belum merancang sumber belajar secara optimal dan sistematis sesuai prosedur dan tuntutan implementasi kurikulum, sehingga dirasakan perlu adanya suatu pedoman yang dapat dijadikan tuntunan dalam mengembangkan sumber belajar.

Merujuk pada poin ke-4 terkait permasalahan dalam sumber belajar, maka peneliti bermaksud merancang sebuah sumber belajar sesuai prosedur dan tuntutan implementasi kurikulum yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran siswa, sehingga dapat membantu guru dalam menyampaikan informasi. Namun,

⁸ *Ibid.*, Rudi Susilana, *Ilmu dan Aplikasi ...*, hlm. 198-199.

informasi tersebut dapat dipelajari oleh siswa dimanapun dan kapanpun secara mandiri.

Peneliti juga menggunakan metode yang menuntut siswa aktif dalam kegiatan yang nantinya akan membentuk kognitif siswa dalam memahami mata pelajaran bersangkutan. Jika dihubungkan dengan teori konstruktivistik Piaget melandaska gagasan bahwa perkembangan anak bermakna membangun struktur kognitifnya atau peta mentalnya yang diistilahkan “*schema/skema* (*jamak=schemata/skemata*)”, atau konsep jejaring untuk memahami dan menanggapi pengalaman fisik dalam lingkungan di sekelilingnya.⁹ Konsep skema sendiri sebenarnya sudah banyak dikembangkan oleh para ahli linguistik, psikologi, kognitif, dan psikolinguistik yang digunakan untuk menjelaskan dan memahami adanya interaksi antara sejumlah faktor kunci yang berpengaruh terhadap proses pemahaman.¹⁰

Dalam hal ini jelas bahwa sesungguhnya teori konstruktivistik sangat erat kaitannya dengan pembentukan kognitif siswa secara mandiri. Sesuai dengan teori tersebut pula, maka guru berperan sebagai seorang fasilitator bagi siswa, bukan guru menurut pengertian konvensional. Jika guru menyampaikan materi didaktis yang menyangkut pokok bahasan, maka fasilitator membantu siswa untuk memperoleh pemahamannya sendiri terhadap pokok bahasan.

⁹ Suyono & Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran : Teori dan Konsep Dasar*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), hlm. 107.

¹⁰ *Ibid.*, Suyono & Hariyanto, *Belajar dan*

Sejalan dengan hal tersebut, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak dituntut untuk menyampaikan materi, namun lebih pada bagaimana ia dapat memberikan pemahaman secara mendalam terhadap siswa dengan diimplementasikan dalam kegiatan sehari-harinya.

Inisiatif penelitian pengembangan sumber belajar ini nantinya akan berupa sebuah Kamus Istilah PAI dengan maksud meningkatkan pemahaman siswa terhadap istilah-istilah PAI secara mandiri serta sebagai sarana untuk memberi suplemen terhadap siswa pada jenjang pendidikan umum, khususnya pada jenjang pendidikan SMA/SMAN. Adapun prinsip-prinsip pembelajaran dengan pendekatan konstruktivistik telah melahirkan berbagai macam model-model pembelajaran dan dari berbagai pandangan tersebut terdapat pandangan yang sama bahwa dalam proses pembelajaran, siswa adalah pelaku aktif kegiatan belajar dengan membangun sendiri pengetahuan berdasarkan pengalaman-pengalaman yang dimilikinya.

Peneliti memilih SMA Negeri 1 Pandaan Pasuruan sebagai objek penelitian karena sekolah ini dikenal sebagai sekolah unggulan dalam hal pengetahuan umum. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengetahuan keagamaan khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) disekolah tersebut. Dilihat dari nama lembaga pun jelas bahwasannya sekolah tersebut adalah sekolah umum, bukan sekolah Islam. Sehingga Kamus Istilah PAI sebagai sumber belajar, disusun berdasarkan kriteria pengembangan

berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, yaitu:¹¹ 1) sumber belajar guna motivasi, 2) sumber belajar untuk pengajaran, 3) sumber belajar untuk pemecahan masalah, dan 4) sumber belajar untuk presentasi.

Dari latar belakang tersebut, peneliti bermaksud untuk mengembangkan sumber belajar untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berupa Kamus Istilah PAI. Mengingat di SMA Negeri 1 Pandaan Pasuruan belum terdapat sumber belajar berupa kamus istilah untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), sehingga inovasi sumber belajar ini diharapkan mampu membantu siswa memahami istilah-istilah didalamnya sehingga pembelajaran akan membuahkan hasil yang optimal baik dari segi proses maupun nilai akhir. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti mengangkat judul “**Pengembangan Kamus Istilah PAI Guna Mengoptimalkan Pembelajaran PAI Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Pandaan Pasuruan**”

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian akan dirumuskan berdasarkan poin-poin sebagai berikut:

1. Bagaimana proses validitas Kamus Istilah PAI sebagai sumber belajar siswa di SMA Negeri 1 Pandaan Pasuruan?
2. Bagaimana implementasi Kamus Istilah PAI dalam mengoptimalkan kegiatan belajar siswa di SMA Negeri 1 Pandaan Pasuruan?

¹¹ *Ibid.*, Rudi Susilana, *Ilmu dan Aplikasi ...*, hlm. 202.

3. Bagaimana implementasi Kamus Istilah PAI dalam mengoptimalkan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Pandaan Pasuruan?

C. TUJUAN PENGEMBANGAN

Menjawab rumusan masalah diatas, maka diperoleh tujuan pengembangan sebagai berikut:

1. Menjelaskan proses validitas Kamus Istilah PAI sebagai sumber belajar siswa di SMA Negeri 1 Pandaan Pasuruan.
2. Menjelaskan implementasi Kamus Istilah PAI dalam mengoptimalkan kegiatan belajar siswa di SMA Negeri 1 Pandaan Pasuruan.
3. Menjelaskan implementasi Kamus Istilah PAI dalam mengoptimalkan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Pandaan Pasuruan.

D. MANFAAT PENGEMBANGAN

Proposal skripsi pengembangan ini diharapkan membawa manfaat secara teoritis dan praktis, yakni:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan menambah referensi sebagai bahan kajian dalam khazanah ilmu pengetahuan kependidikan, khususnya bidang Pendidikan Agama Islam (PAI).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Sebagai lahan untuk mengembangkan wawasan dan inovasi dalam meningkatkan kompetensi dan kepekaan terhadap masalah-masalah

pembelajaran yang terjadi, serta dapat mengembangkan sumber belajar disamping bahan ajar yang sudah ada.

b. Bagi siswa

- 1) Siswa mengetahui dan memahami istilah-istilah dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara mandiri.
- 2) Siswa memiliki rasa ingin tahu dan antusias lebih dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).
- 3) Siswa dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

c. Bagi guru

- 1) Guru dapat mentrasfer dan memberikan pemahaman tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kepada siswa.
- 2) Guru memiliki wawasan dan keterampilan lebih dalam mengatasi ketidakpahaman siswa yang timbul dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).
- 3) Guru memiliki inovasi baru dalam bidang kependidikan, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

d. Bagi sekolah

Sekolah dapat mengambil keputusan atau kebijakan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh guru dan siswa. Selain itu, dengan adanya sumber belajar baru, sekolah juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

E. ASUMSI PENGEMBANGAN

Beberapa asumsi yang mendasari diperlukannya pengembangan Kamus Istilah PAI, antara lain:

1. Kamus Istilah PAI dapat meningkatkan kepekaan guru terhadap kebutuhan belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).
2. Kamus Istilah PAI dibuat dengan menampilkan istilah Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan penjelasan secara detail tentang istilah tersebut yang mampu membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).
3. Belum ada Kamus Istilah PAI untuk SMA yang dikembangkan oleh guru, karena guru lebih fokus pada buku penunjang materi saja.
4. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) lebih terfokus pada metode ceramah dalam kegiatan pembelajarannya.

F. RUANG LINGKUP PENGEMBANGAN

Ruang lingkup pengembangan disini bertujuan agar tidak melebarnya objek dan pembahasan yang akan diteliti. Sehingga dalam penelitian ini, hanya dibatasi oleh ruang lingkup sebagai berikut:

1. Mengembangkan Kamus Istilah PAI disesuaikan dengan lingkup pembelajaran fiqh, akidah akhlak, Alquran hadits dan sejarah kebudayaan Islam.
2. Kamus Istilah PAI memuat istilah-istilah yang sering ditemui pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

3. Kamus Istilah PAI memuat soal evaluasi berupa teka-teki silang dan latihan soal pilihan ganda.
4. Validasi produk hasil penelitian berupa kamus istilah PAI dilakukan oleh beberapa validator yang terdiri dari ahli Pendidikan Agama Islam (PAI), ahli desain, ahli pembelajaran, dan siswa sekolah setempat.
5. Uji coba lapangan pada penelitian ini mengambil objek dari 2 kelas, yaitu XI MIA 3 (sebagai kelas eksperimen), XI MIA 4 (sebagai kelas kontrol).
6. Optimalisasi hasil belajar siswa dari pengembangan Kamus Istilah PAI diperoleh dari sebenar-benarnya keadaan di lapangan dan bukan hasil rekayasa.
7. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Pandaan Pasuruan.

G. SPESIFIKASI PRODUK

Produk yang akan dikembangkan dalam penelitian kali ini dapat digambarkan melalui spesifikasi produk sebagai berikut:

1. Kamus Istilah PAI di desain *mini book* atau buku saku sehingga lebih mudah untuk siswa mempelajarinya dimanapun dan kapanpun.
2. Kamus Istilah PAI memuat didalamnya istilah-istilah yang sering ditemui pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), diperoleh dari buku ajar yang digunakan oleh guru bersangkutan maupun buku ajar lain sesuai dengan jenjang pendidikan SMA/SMAN.
3. Istilah-istilah dalam Kamus Istilah PAI ini dikodifikasi sesuai dengan lingkup pembelajaran fiqh, akidah akhlak, Alquran hadits dan sejarah kebudayaan Islam untuk memberi pengetahuan kepada siswa, pada lingkup apa ia sedang belajar.

4. Dalam Kamus Istilah PAI terdapat rubrik teka-teki silang untuk melatih kemampuan pemahaman siswa terhadap istilah-istilah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).
5. Kamus Istilah PAI memuat motivasi sebagai bentuk refleksi.

H. ORIGINALITAS PENELITIAN

Sebelum dilakukannya penelitian lanjutan pada penelitian pengembangan (R&D) sumber belajar berupa Kamus Istilah PAI, maka terlebih dahulu peneliti melakukan kajian pada beberapa penelitian terdahulu yang terkait, diantaranya:

Pertama, Penelitian berupa skripsi atas nama Yayang Mega Bulan Sabit dengan judul “Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis *Auto Play* Materi SKI Dengan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas VIII SMPN 4 Malang.” Penelitian ini memaparkan tentang pengembangan dan validitas produk yakni sumber belajar pada mata pelajaran SKI kelas VIII dilihat dari pengaruhnya terhadap peningkatan hasil belajar siswa.¹²

Kedua, Penelitian berupa skripsi atas nama Elia Noor Rusydah dengan judul “Pengembangan Modul Pendidikan Agama Islam Dengan Pendekatan *Course Review Horray* (CRH) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Wahid Hasyim Malang.” Penelitian ini memaparkan tentang motivasi belajar siswa yang mengalami peningkatan setelah diterapkannya modul PAI dengan pendekatan *course review horray*, dimana peningkatan yang terjadi yaitu dengan

¹² Yayang Mega, *Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Auto Play Materi SKI Dengan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas VIII SMPN 4 Malang*, 2015.

perolehan nilai 31 poin dengan kualifikasi “cukup” meningkat menjadi 55 poin dengan kualifikasi “sangat baik.”¹³

Ketiga, Penelitian berupa skripsi atas nama Abdul Rachman dengan judul “Pengembangan Buku Ajar Untuk Pembelajaran Quran Hadits Guna Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Tulungagung.” Penelitian ini memaparkan tentang pembuatan bahan ajar yang menarik akan menarik minat siswa untuk lebih giat belajar sehingga nilai hasil belajarnya akan semakin meningkat pula.¹⁴

Adapun penelitian pengembangan (R&D) sumber belajar berupa Kamus Istilah PAI ini ditemukan beberapa perbedaan dan persamaan pada penelitian sebelumnya. Peneliti memfokuskan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

| No. | Nama Peneliti, Judul, dan Tahun | Persamaan | Perbedaan | Originalitas Penelitian |
|-----|---|--|---|--|
| 1 | Yayang Mega Bulan Sabit, <i>Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis</i> | Dari ketiga penelitian terdahulu diperoleh persamaan dengan penelitian yang akan | - Sumber belajar berupa Multimedia Interaktif Berbasis Auto Play Materi SKI - Menggunakan pendekatan | Dari ketiga penelitian terdahulu, diketahui bahwasannya tidak ada fokus penelitian satupun yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan. Meliputi: |

¹³ Elia Noor, *Pengembangan Modul Pendidikan Agama Islam Dengan Pendekatan Course Review Horray (CRH) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Wahid Hasyim Malang*, 2015.

¹⁴ Abdul Rachman, *Pengembangan Buku Ajar Untuk Pembelajaran Quran Hadits Guna Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Tulungagung*, 2014.

| | | | | |
|---|--|---|--|---|
| | <i>Auto Play Materi SKI Dengan Pendekatan Sainifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas VIII SMPN 4 Malang, 2015</i> | dilakukan yakni berupa pengembangan sumber belajar. | sainifik - Objek penelitian yaitu siswa kelas VIII SMP | - Sumber belajar yang akan dikembangkan berupa kamus istilah PAI - Diimplementasikan menggunakan teori konstruktivistik - Objek penelitian yaitu siswa kelas XI SMA |
| 2 | <i>Elia Noor Rusydah, Pengembangan Modul Pendidikan Agama Islam Dengan Pendekatan Course Review Horray (CRH) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Wahid Hasyim Malang, 2015</i> | | - Sumber belajar berupa Modul Pendidikan Agama Islam - Menggunakan pendekatan <i>course review horray</i> - Objek penelitian yaitu siswa kelas VII SMP | |
| 3 | <i>Abdul Rachman, Pengembangan Buku Ajar Untuk</i> | | - Sumber belajar berupa Buku Ajar Untuk Pembelajaran Quran Hadits | |

| | | | |
|--|--|--|--|
| <p><i>Pembelajaran Quran Hadits Guna Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Tulungagung, 2014</i></p> | | <p>- Objek penelitian yaitu siswa kelas VIII MTs</p> | |
|--|--|--|--|

I. DEFINISI ISTILAH

Berdasarkan judul penelitian yang diusung, maka berikut adalah definisi istilah yang dapat digambarkan:

1. Kamus

Seringkali ditemui kamus yang menggunakan dua bahasa atau disebut kamus *dwi bahasa*, kamus ilmiah, kamus istilah, dan lain sebagainya. Pada penelitian pengembangan kali ini akan lebih difokuskan pada kamus istilah untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) jenjang pendidikan SMA dan sederajat. Kamus adalah salah satu media yang digunakan untuk memudahkan seseorang dalam mencari persamaan kata atau makna sebuah kata. Maka Kamus Istilah PAI ini merupakan sebuah media atau sumber belajar yang termuat didalamnya makna sebuah kata atau istilah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

3. Kegiatan Belajar

Kegiatan belajar merupakan suatu kegiatan atau aktifitas seseorang untuk memperoleh sesuatu hal atau pengetahuan baru dengan adanya interaksi dengan lingkungan sekitar. Sehingga kegiatan termasuk dari salah satu proses pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan pembelajaran.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tahapan akhir dalam proses pembelajaran sebagai acuan untuk melakukan perbaikan terhadap kegiatan belajar yang akan datang. Hasil belajar tersebut dapat dinilai berdasarkan 4 aspek penilaian yaitu sikap, spiritual, pengetahuan, dan keterampilan.

5. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran wajib yang diberikan kepada siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani ajaran-ajaran yang ada di dalamnya disertai pengetahuan untuk saling toleransi dan tetap menjalin kerukunan antar sesama umat beragama.

J. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

BAB I : Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat pengembangan, asumsi pengembangan, ruang lingkup pengembangan, spesifikasi produk, orignalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian Pustaka, berisi landasan teori, dan kerangka berpikir.

- BAB III : Metode Penelitian, meliputi jenis penelitian, model pengembangan, prosedur pengembangan, dan uji coba.
- BAB IV : Hasil Pengembangan, meliputi identitas sekolah, hasil studi pendahuluan, spesifikasi hasil pengembangan produk, penyajian dan analisis data hasil uji coba.
- BAB V : Pembahasan, terdiri dari validitas Kamus Istilah PAI sebagai sumber belajar, dan analisis Kamus Istilah PAI dalam mengoptimalkan kegiatan dan hasil belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Pandaan Pasuruan.
- BAB VI : Penutup, yaitu berisi kesimpulan, saran, diseminasi, dan pengembangan produk lebih lanjut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. KAMUS

1. Pengertian Kamus

Secara *etimologi*, kamus berasal dari kata dalam bahasa Arab yaitu *qamus* (bentuk jamaknya yaitu *qawamus*) yakni serapan dari bahasa Yunani kuno, *okeanos* yang berarti lautan.¹⁵ Sedangkan dalam bahasa Inggris disebut sebagai *dictionary* yang berasal dari bahasa Latin *dictionarium* yaitu turunan dari kata *dictio* yang berarti kata atau berkata.¹⁶ Padanannya dalam bahasa Belanda adalah *wordenboek*, yang dibedakan dari *wordenschat*, dalam bahasa Indonesia dipadankan dengan perbendaharaan kata atau kosa kata.¹⁷

Dari pengertian kata kamus secara *etimologi* diatas, maka banyak pakar yang memberi definisi mengenai kamus, yaitu:

- a. Kamus adalah buku referensi yang memuat daftar kata atau gabungan kata dengan keterangan mengenai pelbagai segi maknanya dan penggunaannya dalam bahasa, biasanya disusun menurut abjad (dalam tradisi Yunani –

¹⁵ Abdul Chaer, *Leksikologi & Leksikografi Indonesia*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), hlm. 179.

¹⁶ *Ibid.*, Abdul Chaer, *Leksikologi & ...*, hlm. 179.

¹⁷ *Ibid.*, Abdul Chaer, *Leksikologi & ...*, hlm. 179.

- Romawi menurut urutan abjad Yunani – Romawi), kemudian menurut abjad bahasa bersangkutan, dalam tradisi Arab menurut urutan jumlah konsonan.¹⁸
- b. Kamus adalah sebuah buku berisi kata-kata dari sebuah bahasa, biasanya disusun secara alfabetis, disertai keterangan akan artinya, ucapannya, ejaannya, dan sebagainya.¹⁹
 - c. Kamus adalah buku berisi kumpulan kata-kata sebuah bahasa yang disusun secara alfabetis diikuti dengan definisi atau terjemahannya dalam bahasa lain.²⁰
 - d. Kamus merupakan sebuah buku referensi, memuat daftar kata-kata yang terdapat dalam sebuah bahasa, disusun secara alfabetis disertai keterangan cara menggunakan kata itu.²¹
 - e. Kamus adalah buku acuan yang memuat kata dan ungkapan yang disusun menurut abjad berikut keterangan tentang maknanya, pemakaiannya, atau terjemahannya.²²
 - f. Kamus adalah buku berisi kumpulan istilah atau nama yang disusun menurut abjad beserta penjelasan tentang makna dan pemakaiannya.²³

Selain pengertian-pengertian diatas yang memuat bahwasannya kamus merupakan daftar susunan kata secara alfabetis disertai pemaknaan dan keterangan cara menggunakan kata tersebut, dijelaskan pula bahwasannya

¹⁸ *Ibid.*, Abdul Chaer, *Leksikologi & ...*,

¹⁹ *Ibid.*, Abdul Chaer, *Leksikologi & ...*,

²⁰ *Ibid.*, Abdul Chaer, *Leksikologi & ...*, hlm. 180.

²¹ *Ibid.*, Abdul Chaer, *Leksikologi & ...*,

²² *Ibid.*, Abdul Chaer, *Leksikologi & ...*,

²³ *Ibid.*, Abdul Chaer, *Leksikologi & ...*,

kamus yang ideal diberikan juga keterangan tentang pemenggalan kata, informasi tentang asal-usul kata, informasi tentang bidang penggunaan kata, informasi tentang baku dan tidaknya sebuah kata, informasi tentang kata-kata arkais dan klasik, informasi tentang area penggunaan kata, informasi tentang status sebuah kata, dan berbagai informasi lainnya.²⁴

2. Fungsi Kamus

Kamus sebagai hasil akhir dari kerja leksikografi adalah menghimpun semua kosa kata yang ada dalam suatu bahasa. Secara lebih spesifik, fungsi kamus antara lain:

- a. Menampung konsep-konsep budaya masyarakat atau bangsa penutur bahasa tersebut.
- b. Fungsi-fungsi praktis
 - 1) Makna kata

Pada umumnya orang membuka kamus untuk mengetahui makna atau arti sebuah kata yang belum diketahuinya atau yang masih meragukannya.²⁵ Namun satu kamus tidaklah cukup untuk mengetahui makna seluruh kata dalam suatu bahasa. Karena jika hari ini diterbitkan satu kamus, besok bisa jadi isi kamus yang dicetak sudah berbeda karena akan muncul kosa kata baru. Begitu pula dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia tidaklah memuat seluruh istilah, misal dalam bidang agama, kesehatan, geografi, dan

²⁴ *Ibid.*, Abdul Chaer, *Leksikologi & ...*, hlm. 180-181.

²⁵ *Ibid.*, Abdul Chaer, *Leksikologi & ...*, hlm. 185.

sebagainya. Oleh karena itu, alangkah baiknya kita juga memanfaatkan kamus istilah untuk mencari tahu makna istilah yang sangat teknis tersebut, yang tidak dimuat di dalam sebuah kamus besar.²⁶

2) Lafal kata

Sebuah kamus yang ideal berfungsi untuk menjelaskan lafal atau ucapan sebuah kata, yang baku dan tidak baku.²⁷ Pada bahasa-bahasa yang sistem ejaannya tidak ideal (yang ideal, satu fonem dilambangkan dengan satu huruf atau sebaliknya) seperti bahasa Inggris maka di dalam kamusnya setiap kata tentu disertai dengan ejaan fonetis untuk menunjukkan bagaimana lafal kata-kata itu.²⁸

3) Ejaan kata

Tidak hanya digunakan untuk menunjukkan makna kata, namun sebuah kamus hendaknya dapat memberi informasi tentang kata dasar dari kata tersebut. Meskipun pernah diajarkan atau bahkan belum pernah sama sekali, seringkali siswa belum mengerti untuk menyusun ejaan kata yang benar, terlebih ejaan kata serapan. Sehingga kamus yang ideal juga berfungsi memberi petunjuk sebagaimana ejaan yang benar dari setiap kata.²⁹ Dewasa

²⁶ *Ibid.*, Abdul Chaer, *Leksikologi & ...*, hlm. 186.

²⁷ *Ibid.*, Abdul Chaer, *Leksikologi & ...*,

²⁸ *Ibid.*, Abdul Chaer, *Leksikologi & ...*,

²⁹ *Ibid.*, Abdul Chaer, *Leksikologi & ...*, hlm. 187.

ini untuk bahasa Indonesia, ejaan yang berlaku adalah Ejaan Bahasa Yang Disempurnakan (EYD) yang mulai diberlakukan sejak tahun 1972.³⁰

4) Penyukuan kata

Meskipun pernah diajarkan, seringkali siswa belum mengerti untuk menempatkan penyukuan kata yang benar, baik untuk membubuhkan imbuhan ataupun memenggal kata karena alih baris. Dalam kegiatan tulis menulis seringkali ditemukan bahwasannya perlu adanya pemenggalan kata menjadi suku kata karena alasan tersebut atau keperluan lain. Dan hal tersebut dapat dilihat dalam kamus yang ideal, misalnya seperti dalam Kamus Besar bahasa Indonesia.³¹

5) Kebakuan kata

Baku tidaknya sebuah kata tergantung dari ejaannya, lafalnya, gramatikalnya, dan kenasionalannya.³² Sebuah kamus yang ideal dapat menunjukkan mana kata yang baku dan mana pula yang tidak baku.³³

6) Informasi-informasi lain

Kamus yang ideal berfungsi sebagai pemberi informasi mengenai kata, seperti asal-usul kata, kategori gramatikal kata, bidang pemakaian kata, dan pilihan penggunaan kata.³⁴ Dalam hal ini, kamus akan menjadi jawaban atas

³⁰ *Ibid.*, Abdul Chaer, *Leksikologi & ...*, hlm. 189.

³¹ *Ibid.*, Abdul Chaer, *Leksikologi & ...*, hlm. 188.

³² *Ibid.*, Abdul Chaer, *Leksikologi & ...*,

³³ *Ibid.*, Abdul Chaer, *Leksikologi & ...*, hlm. 189.

³⁴ *Ibid.*, Abdul Chaer, *Leksikologi & ...*, hlm. 199.

pertanyaan-pertanyaan yang muncul seputar apa, bagaimana, mengapa, dan kapan kata-kata tersebut dapat digunakan.

7) Sumber istilah

Kamus yang ideal berfungsi sebagai sumber pengambilan kata untuk menciptakan istilah³⁵ dan karena alasan tersebut pula, proses pembuatan kamus harus dilakukan secara bertahap.

B. PEMBELAJARAN

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan kata yang sudah tidak asing lagi dalam dunia kependidikan. Meskipun begitu kegiatan ini bukanlah suatu kegiatan yang hanya dibatasi oleh ruang kelas dan lembaga sekolah saja. Namun jika dipandang secara meluas, pembelajaran dapat dilakukan kapanpun, dimanapun dan oleh siapapun. Dari proses yang terjadi tentu diharapkan adanya perubahan antara sebelum dan setelah pembelajaran itu berlangsung. Output yang diharapkan dalam kegiatan pembelajaran sejalan dengan perubahan tingkah laku individu sebagai hasil belajar yang ditunjukkan dengan berbagai aspek seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, persepsi, motivasi, dan gabungan dari aspek-aspek tersebut.³⁶

Pembelajaran berasal dari kata belajar dan dimaknai sebagai kegiatan belajar yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai berbagai macam:

³⁵ *Ibid.*, Abdul Chaer, *Leksikologi & ...*, hlm. 190.

³⁶ Nana Sudjana, *Teori-Teori Belajar dan Pengajaran*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1990).

- a. Kompetensi yang meliputi mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi.
- b. Keterampilan yang meliputi mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta.
- c. Sikap yang meliputi menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan.

Sejalan dengan tujuan pembelajaran tersebut, Suyono dan Hariyanto berpendapat dalam bukunya, bahwasannya belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian.³⁷ W.S. Winkel seorang kognitivistis, menyatakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap.³⁸ Dalam konteks neuropsikologi, belajar diartikan sebagai aktivitas pemerolehan pengetahuan baru, perilaku, keterampilan, nilai, atau pemahaman, dengan cara melakukan sintesis terhadap berbagai informasi yang berbeda.³⁹

Istilah pembelajaran juga sering diidentikkan dengan pengajaran juga terlihat dalam redaksi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 20 (tentang Standar

³⁷ *Ibid.*, Suyono & Hariyanto, *Belajar dan ...*, hlm. 9.

³⁸ *Ibid.*, Suyono & Hariyanto, *Belajar dan ...*, hlm. 14.

³⁹ *Ibid.*, Suyono & Hariyanto, *Belajar dan ...*, hlm. 14.

Proses) dinyatakan bahwa perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar.⁴⁰

Guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah disebutkan, maka seseorang atau siswa membutuhkan adanya interaksi atau pengalaman langsung, hasil interaksi aktifnya dengan lingkungan maupun sumber-sumber belajar lain yang ada di sekitarnya. Selain itu, untuk menunjang dan mengukur kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa pada lembaga pendidikan sekolah, pemerintah secara struktural mengatur jalannya pembelajaran dengan adanya Standar Proses pembelajaran.

2. Unsur-unsur Pembelajaran

Unsur-unsur pembelajaran adalah faktor-faktor yang menjadi indikator keberlangsungan proses belajar. Oleh karena itu, terdapat berbagai macam pendapat yang menyatakan tentang unsur pembelajaran ini sesuai dengan aliran teori belajar yang dianutnya. Dalam hal ini, para konstruktivis memaknai unsur-unsur belajar sebagai berikut:⁴¹

a. Tujuan belajar

Tujuan belajar ini digunakan untuk menciptakan sebuah makna oleh siswa dari apa yang mereka lihat, dengar, rasakan, dan alami.

⁴⁰ *Ibid.*, Suyono & Hariyanto, *Belajar dan ...*, hlm. 4.

⁴¹ *Ibid.*, Suyono & Hariyanto, *Belajar dan ...*, hlm. 127.

b. Proses belajar

Proses belajar bukanlah kegiatan mengumpulkan fakta, melainkan lebih sebagai pengembangan pemikiran dengan membuat pengertian yang baru.

c. Hasil belajar

Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman pelajar sebagai hasil interaksi dengan dunia fisik dan lingkungannya.

3. Kegiatan Belajar

Kegiatan belajar menurut Usman adalah suatu bentuk kegiatan yang dilakukan antara guru dan siswa dengan pola tertentu sehingga dapat mencapai suatu tujuan pembelajaran.⁴² Sejalan dengan pengertian tersebut, Rusman berpendapat bahwa kegiatan belajar adalah suatu aktivitas belajar yang menggunakan seluruh potensi individu sehingga mendorong terjadinya perubahan terhadap perilaku tertentu.⁴³

Sesuai dengan pengertian kegiatan belajar diatas, maka diketahui bahwasannya interaksi antara guru dan siswa dengan pola tertentu diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran dimana salah satunya berupa terjadinya perubahan perilaku terhadap siswa.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan sesuatu yang diadakan sebagai tolak ukur berhasil atau tidaknya pembelajaran tersebut dan termasuk salah satu tahap dari

⁴² [Http://www.indonesiastudent.com/pengertian-kegiatan-belajar-mengajar -menurut-para-ahli/](http://www.indonesiastudent.com/pengertian-kegiatan-belajar-mengajar-menurut-para-ahli/) (Diakses: Senin, 27 Desember 2017).

⁴³ *Ibid.*, <http://www.indonesiastudent.com>

berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Gagne menyebutkan bahwa hasil belajar merupakan kapasitas terukur dari perubahan individu yang diinginkan berdasarkan ciri-ciri atau variabel bawaannya melalui perlakuan pengajaran tertentu.⁴⁴ Adapun Reigeluth sebagaimana dikutip Keller menyebutkan bahwa hasil belajar adalah semua efek yang dapat dijadikan sebagai indikator tentang nilai dari penggunaan suatu metode dibawah kondisi yang berbeda.⁴⁵

Dari pengertian tentang hasil belajar diatas, maka diketahui bahwasannya hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman pelajar sebagai hasil interaksi dengan dunia fisik dan lingkungannya, sehingga terdapat kapasitas terukur yang dijadikan sebagai indikator keberhasilan pembelajaran untuk menentukan hasil belajar perorangan melalui segala sesuatu yang terjadi pada setiap kondisi belajar yang berbeda.

C. PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh setiap siswa yang beragama Islam, baik disekolah beridentitas Islam maupun di sekolah-sekolah umum. Mata pelajaran ini sangat dibutuhkan umat Islam agar dapat memahami secara benar ajaran Islam sebagai agama yang sempurna (*kaamiil*), kesempurnaan ajaran Islam yang dipelajari secara integral (*kaaffah*) diharapkan dapat meningkatkan kualitas umat Islam

⁴⁴ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 137.

⁴⁵ *Ibid.*, Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran*

dalam keseluruhan aspek kehidupannya.⁴⁶ Ajaran Islam memiliki 3 ajaran pokok yang merupakan inti dasar dalam mengatur kehidupan. Secara umum, materi pokok dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah iman (akidah), islam (syariah), dan ihsan (akhlak).

2. Karakteristik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Sebagai mata pelajaran yang wajib dipelajari, maka Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki karakteristik yang membedakan dengan mata pelajaran lain selain dari sudut pandang materinya. Maka dari itu, karakteristik mata pelajaran ini dibagi menjadi 6 sebagai berikut:⁴⁷

- a. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari materi pokok Pendidikan Agama Islam (Alquran dan hadits, aqidah, akhlak, fiqh dan sejarah peradaban Islam).
- b. Ditinjau dari segi muatan pendidikannya, PAI dan Budi Pekerti merupakan mata pelajaran pokok yang menjadi satu komponen yang tidak dapat dipisahkan dengan mata pelajaran lain yang bertujuan untuk pengembangan moral dan kepribadian peserta didik. Maka, semua mata pelajaran yang memiliki tujuan tersebut harus seiring dan sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

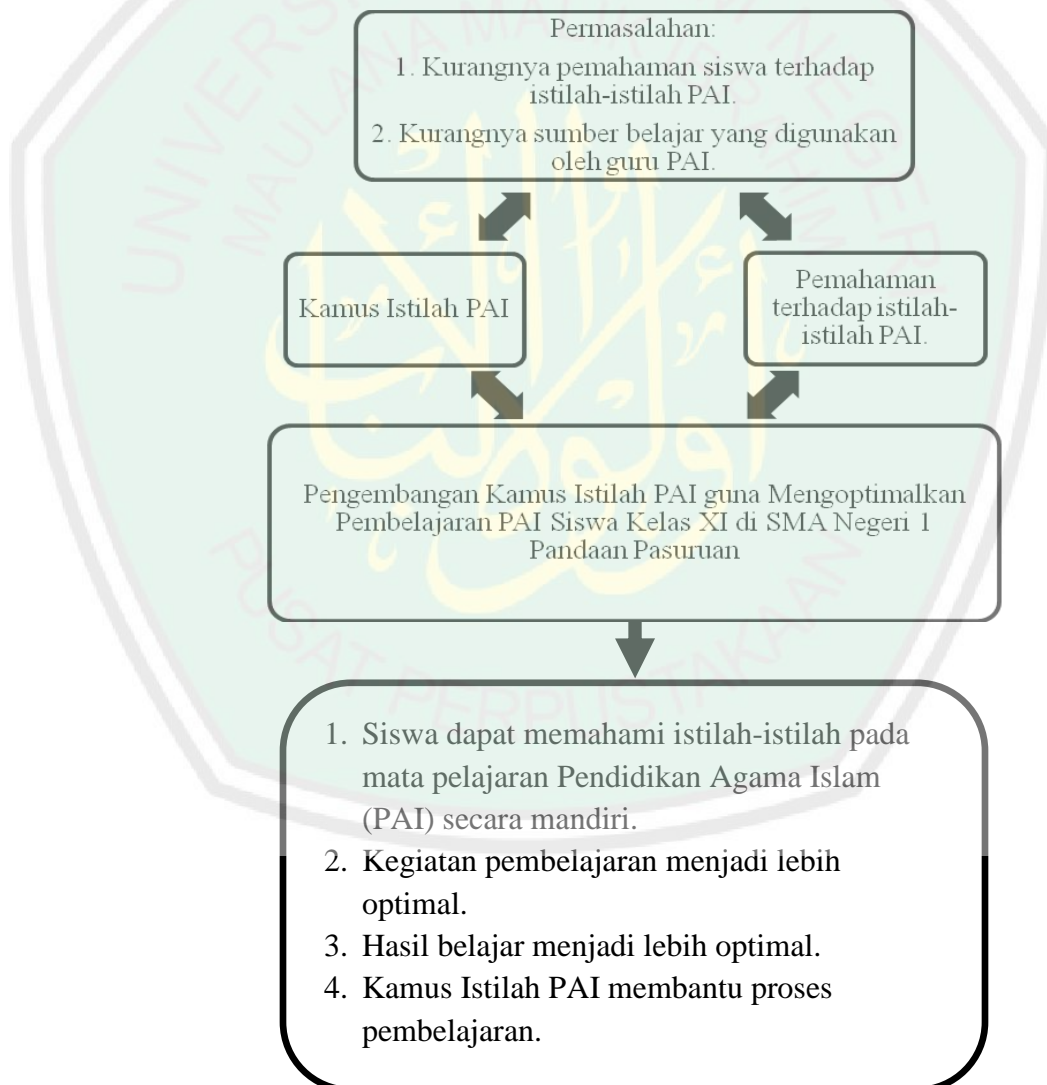
⁴⁶ Lampiran Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.

⁴⁷ Lampiran III Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, hlm. 5-6.

- c. Diberikannya mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti bertujuan untuk terbentuknya peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT., berbudi pekerti yang luhur (berakhlak yang mulia), dan memiliki pengetahuan yang cukup tentang Islam, terutama sumber ajaran dan sendi-sendi Islam lainnya, sehingga dapat dijadikan bekal untuk mempelajari berbagai bidang ilmu atau mata pelajaran tanpa harus terbawa oleh pengaruh-pengaruh negatif yang mungkin ditimbulkan oleh ilmu dan mata pelajaran tersebut.
- d. PAI dan Budi Pekerti adalah mata pelajaran yang tidak hanya mengantarkan peserta didik dapat menguasai berbagai kajian keislaman, tetapi PAI lebih menekankan bagaimana peserta didik mampu menguasai kajian keislaman tersebut sekaligus dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat. Dengan demikian, PAI dan Budi Pekerti tidak hanya menekankan pada aspek kognitif saja, tetapi yang lebih penting adalah pada aspek afektif dan psikomotornya.
- e. Secara umum mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti didasarkan pada ketentuan-ketentuan yang ada pada dua sumber pokok ajaran Islam, yaitu Alquran dan hadits Nabi Muhammad saw., juga melalui metode ijtihad (dalil aqli), para ulama dapat mengembangkannya dengan lebih rinci dan mendetail dalam kajian fiqh dan hasil-hasil ijtihad lainnya.
- f. Tujuan akhir dari mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti adalah terbentuknya peserta didik yang memiliki akhlak yang mulia (budi pekerti yang luhur),

yang merupakan misi utama diutusnya Nabi Muhammad saw. di dunia. Hal ini tidak berarti bahwa pendidikan Islam tidak memerhatikan pendidikan jasmani, akal, ilmu, ataupun segi-segi praktis lainnya, tetapi maksudnya adalah bahwa pendidikan Islam memerhatikan segi-segi pendidikan akhlak seperti juga segi-segi lainnya.

D. KERANGKA BERPIKIR PENELITIAN



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

Diperoleh maksud dari penelitian ini sebagaimana tercantum pada Gambar 2.1 bahwasannya peneliti berusaha memberikan solusi terhadap permasalahan belajar siswa terkait kesulitan siswa memahami istilah-istilah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Sehingga dirasa penting untuk peneliti membuat suatu inovasi baru pada sumber belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) berupa kamus istilah yang di desain seperti *mini book* atau buku saku, yang dimaksudkan agar siswa lebih mudah mempelajarinya dimanapun dan kapanpun.

Tujuan dari penelitian pengembangan (R&D) sumber belajar berupa Kamus Istilah PAI ini adalah: siswa dapat memahami istilah-istilah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara mandiri, kegiatan pembelajaran menjadi lebih optimal, hasil belajar menjadi lebih optimal, dan Kamus Istilah PAI membantu proses pembelajaran.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D). Penelitian dan pengembangan merupakan suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan.⁴⁸ Borg & Gall menyebutkan bahwa penelitian dan pengembangan merupakan suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk kependidikan. Oleh karena penelitian ini berpedoman pada proses yang berarti terdapat langkah-langkah sebagai pedoman penelitian. Dalam hal ini, langkah-langkah tersebut berupa siklus yang akan dilakukan oleh peneliti mulai dari tahap perencanaan sampai tahap evaluasi.

Penelitian pengembangan (*Research and Development*) meliputi beberapa kegiatan yang akan menghasilkan sebuah produk berupa Kamus Istilah PAI yang diimplementasikan menggunakan teori konstruktivistik guna mengoptimalkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas XI. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami istilah-

⁴⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), hlm. 164.

istilah Pendidikan Agama Islam (PAI) yang sedang dipelajari. Selain itu juga merupakan sebuah inovasi berupa sumber belajar baru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) jenjang pendidikan SMA/SMAN.

Penelitian pengembangan (R&D) ini diharapkan dapat menghasilkan produk tertentu yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji optimalisasi produk agar dapat bermanfaat dalam bidang pendidikan terutama dalam proses pembelajaran secara mandiri. Penelitian pengembangan (R&D) ini juga diharapkan menghasilkan produk yang berkualitas karena telah melalui beberapa proses yang ditentukan.

Hasil dari penelitian ini minimal memberikan suatu solusi untuk bahan ajar yang sebelumnya digunakan. Produk ini diharapkan dapat memberikan inovasi yang berbeda sehingga siswa mampu meningkatkan pemahaman terhadap istilah-istilah Pendidikan Agama Islam (PAI). Pengembangan ini berorientasi pada hasil sebuah produk pembelajaran berupa Kamus Istilah PAI yang diimplementasikan pada siswa kelas XI jenjang pendidikan SMA/SMAN.

B. *SETTING* PENELITIAN

1. Lokasi penelitian

Penelitian pengembangan berupa Kamus Istilah PAI dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pandaan Pasuruan dengan judul penelitian yaitu “Pengembangan Kamus Istilah PAI Guna Mengoptimalkan Pembelajaran PAI Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Pandaan Pasuruan.”

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI program MIA 3 (sebagai kelas eksperimen) dan MIA 4 (sebagai kelas kontrol) di SMA Negeri 1 Pandaan Pasuruan dengan jumlah masing-masing 37 siswa.

3. Objek penelitian

Selain subjek penelitian, dibutuhkan pula objek penelitian. Dalam hal ini, peneliti tertarik untuk mengimplementasikan teori konstruktivistik dalam penyusunan Kamus Istilah PAI guna mengoptimalkan pembelajaran PAI sebagai objek penelitian.

4. Waktu penelitian

Waktu penelitian yang disediakan oleh SMA Negeri 1 Pandaan Pasuruan yaitu pada semester gasal dan terhitung mulai tanggal 17 Juli 2017 hingga 31 Agustus 2017. Adapun kegiatan penelitian dilakukan pada tanggal beserta rincian kegiatan sebagai berikut:

a. 17 Juli 2017, dengan rincian kegiatan penelitian sebagai berikut:

- 1) Wawancara,
- 2) Analisis sumber belajar,
- 3) Observasi kegiatan belajar.

b. 5 Agustus 2017, dengan rincian kegiatan penelitian sebagai berikut:

- 1) Sebaran angket motivasi dan kegiatan belajar Pendidikan Agama Islam (PAI),
- 2) Soal *pre-test*,

- 3) Observasi kegiatan belajar.
- c. 19 Agustus 2017, dengan rincian kegiatan penelitian sebagai berikut:
 - 1) Implementasi produk Kamus Istilah PAI dengan teori konstruktivistik dalam kegiatan pembelajaran.
- d. 26 Agustus 2017, dengan rincian kegiatan penelitian sebagai berikut:
 - 1) Sebaran angket validasi produk Kamus Istilah PAI,
 - 2) Soal *post-test*.

C. MODEL PENGEMBANGAN

Tim Pusat Penelitian dan Inovasi Pendidikan Balitbang Kemendiknas (Puslitjaknov) dalam buku *Research & Development* karya Dr. Nusa Putra, S.il., M.Pd. mengatakan bahwa model pengembangan merupakan dasar untuk mengembangkan produk yang akan dihasilkan.⁴⁹ Model dapat diartikan sebagai suatu representasi baik visual maupun verbal. Model dalam penelitian pengembangan dihadirkan dalam bagian prosedur pengembangan.⁵⁰ Dalam penelitian pengembangan (R&D) ini, model pengembangan yang dijadikan acuan yaitu model ADDIE.

Model ADDIE yaitu model *Analysis* atau analisis, *Design* atau desain, *Development* atau pengembangan, *Implementation* atau implementasi, dan *Evaluation* atau evaluasi. Sebenarnya model ini merupakan model yang sangat

⁴⁹ Nusa Putra, *Research & Development (Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar)*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 133

⁵⁰ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 199-200.

umum yang biasanya digunakan oleh para developer sistem dalam membangun sebuah sistem.⁵¹

Sesuai dengan penjelasan tersebut, maka pada penelitian pengembangan (R&D) kali ini dibutuhkan 5 tahap dalam penelitian, dimulai dari tahap analisis sebagai langkah awal sebelum melakukan penelitian sampai tahapan terakhir yaitu evaluasi guna mengetahui tingkat keberhasilan produk yang dikembangkan.

D. PROSEDUR PENGEMBANGAN

1. Tahap analisis

Pada tahap ini peneliti menentukan sasaran pengguna sumber belajar dan analisis keadaannya. Tahap analisis merupakan suatu proses awal sebagai langkah untuk mendefinisikan apa yang akan dipelajari oleh siswa. Pada tahap ini meliputi 2 kegiatan, yaitu:

a. Analisis kompetensi

Analisis kompetensi merupakan identifikasi dari kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang harus dikuasai oleh siswa kelas XI. Kegiatan ini bertujuan untuk memahami dan mengukur tingkat kedalaman kompetensi yang akan dikembangkan.

⁵¹ Mulyanto & Marlon Leong, *Tutorial Membangun Multimedia Interaktif: Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 2009), hlm. 5.

b. Analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan identifikasi atau perumusan tujuan-tujuan belajar setiap sub pokok bahasan yang terdapat dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas XI.

2. Tahap desain

Tahap kedua ini berisi tentang rancangan pengembangan produk berupa Kamus Istilah PAI yang dilakukan oleh peneliti dan didasarkan pada beberapa analisis yang telah dijelaskan sebelumnya meliputi:

- a. Penyusunan kerangka/rancangan Kamus Istilah PAI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) jenjang pendidikan SMA/SMAN.
- b. Penentuan istilah-istilah yang akan diangkat dalam Kamus Istilah PAI.
- c. Merancang desain Kamus Istilah PAI agar terlihat menarik.

3. Tahap pengembangan

Pada tahap pengembangan berisi tentang realisasi dari kerangka dan perencanaan yang telah disusun sebelumnya untuk menjadi produk yang siap diimplementasikan.

4. Tahap implementasi

Tahap implementasi menerapkan Kamus Istilah PAI di beberapa kelas yang telah ditentukan, yakni kelas XI SMA Negeri 1 Pandaan Pasuruan sebagai objek. Sumber belajar berupa Kamus Istilah PAI ini diterapkan pada kondisi yang sebenar-benarnya.

5. Tahap evaluasi

Tahap evaluasi berguna untuk mengukur seberapa jauh siswa menguasai istilah-istilah Pendidikan Agama Islam (PAI) sebelum dan setelah diimplementasikannya produk, dilihat dari segi proses dan hasil sehingga pembelajaran menggunakan sumber belajar yang telah dikembangkan dapat dikatakan optimal. Pada tahap ini pula dilakukan proses validasi produk oleh para tim ahli dan siswa. Jika proses validasi mencapai tingkat kevalidan 80-100, dapat dikatakan produk valid dan tidak revisi. Namun, jika belum mencapai tingkat kevalidan tersebut, artinya produk yang dikembangkan harus diperbaiki sesuai standar kelayakan pengembangan atas saran dari para ahli. Selanjutnya diuji cobakan pada siswa, dan yang terakhir dievaluasi sesuai dengan hasil belajar siswa melalui *pre-test* dan *post-test*.

E. UJI COBA

Uji coba pada produk yang akan dikembangkan bertujuan untuk memperoleh data yang akurat guna melakukan perbaikan selanjutnya, menetapkan seberapa tingkat ketertarikan siswa terhadap produk yang dikembangkan, menentukan efektivitas produk dan produk tersebut divalidasi kelayakannya pada objek penelitian yang dipilih. Dalam uji coba ini akan diuraikan tentang desain uji coba, subjek uji coba, jenis data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

1. Desain uji coba

Uji coba produk dilakukan dalam penelitian pengembangan (R&D) sumber belajar berupa Kamus Istilah PAI ini berfungsi untuk mengetahui tingkat kemenarikan, validitas dan efektivitas produk.

2. Subjek uji coba

Subjek uji coba dalam penelitian pengembangan (R&D) sumber belajar berupa Kamus Istilah PAI ini terdiri atas:

a. Ahli Pendidikan Agama Islam (PAI)

Bertindak sebagai ahli Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam penelitian pengembangan (R&D) sumber belajar berupa Kamus Istilah PAI ini adalah seorang dosen Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Bapak Nurul Yaqin. Pemilihan ahli Pendidikan Agama Islam (PAI) ini diperoleh melalui beberapa pertimbangan bahwa yang bersangkutan memiliki kompetensi di bidangnya dan mampu memberikan masukan secara objektif terhadap produk yang akan dikembangkan.

b. Ahli desain

Bertindak sebagai ahli desain dalam penelitian pengembangan (R&D) sumber belajar berupa Kamus Istilah PAI ini adalah seorang dosen pengampu mata kuliah editing di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Bapak Yuniar Setyo Marandy, S.Sn. Pemilihan ahli desain ini diperoleh melalui beberapa

pertimbangan bahwa yang bersangkutan memiliki kompetensi di bidangnya dan mampu memberikan masukan secara objektif terhadap produk yang akan dikembangkan.

c. Ahli pembelajaran

Bertindak sebagai ahli pembelajaran dalam penelitian pengembangan (R&D) sumber belajar berupa Kamus Istilah PAI ini adalah seorang guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Pandaan Pasuruan, Bapak Drs. H. AH. Suharto M, M.Pd.I yang akan memberikan tanggapan dan penilaian terhadap sumber belajar yang dikembangkan. Pemilihan ahli pembelajaran ini diperoleh melalui beberapa pertimbangan bahwa yang bersangkutan telah memiliki banyak pengalaman mengajar dan mampu memberikan masukan secara objektif terhadap produk yang akan dikembangkan.

d. Siswa

Dalam penelitian pengembangan (R&D) sumber belajar berupa Kamus Istilah PAI ini, selain siswa berperan sebagai objek atau sasaran uji coba, siswa juga memiliki peran sebagai subjek penelitian. Uji coba lapangan dilakukan pada semester gasal tahun ajaran 2017-2018. Siswa tersebut terdiri dari kelas XI MIA 3 (sebagai kelas eksperimen), dan XI MIA 4 (sebagai kelas kontrol) di SMA Negeri 1 Pandaan Pasuruan.

3. Jenis data

Jenis data pada penelitian pengembangan (R&D) sumber belajar berupa Kamus Istilah PAI merupakan data kuantitatif dan data kualitatif yang sebenarnya diperoleh melalui instrumen pengumpulan data. Data kuantitatif diperoleh melalui angket penilaian terhadap produk yang dikembangkan dari hasil *pre-test* dan *post-test* siswa. Sedangkan data kualitatif diperoleh melalui kritik dan saran dalam angket serta informasi-informasi lain dari hasil observasi/pengamatan dan wawancara.

4. Instrumen pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.⁵²

Pada instrumen pengumpulan data ini, peneliti melakukannya dengan beberapa pihak, antara lain:

- 1) Ahli Pendidikan Agama Islam (PAI),
- 2) Ahli desain,
- 3) Ahli pembelajaran,

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 137.

4) Siswa.

b. Observasi

Observasi adalah aktivitas yang dilakukan makhluk cerdas, terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.⁵³

Observasi/pengamatan dilakukan terhadap proses pembelajaran siswa sebelum menggunakan sumber belajar berupa Kamus Istilah PAI untuk mengetahui kelemahan apa saja yang terdapat dalam proses pembelajaran dan hal apa saja yang dibutuhkan oleh siswa dalam belajar. Kemudian observasi juga dilakukan saat proses implementasi produk yang digunakan siswa pada saat pembelajaran. Hal ini berguna untuk mengetahui seberapa tingkat efektifitas penggunaan sumber belajar berupa Kamus Istilah PAI.

c. Angket

Angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵⁴ Jadi, bertindak sebagai peneliti menyebarkan angket tertulis kepada para responden yang telah ditentukan, kemudian para

⁵³ <https://id.wikipedia.org/wiki/Pengamatan>.

⁵⁴ *Ibid.*, Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 142.

responden menjawab secara tertulis pula. Adapun angket yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

- 1) Angket minat belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa,
- 2) Angket validasi ahli Pendidikan Agama Islam (PAI),
- 3) Angket validasi ahli desain,
- 4) Angket validasi ahli pembelajaran,
- 5) Angket validasi siswa.

d. Tes

Tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil *pre-test* dan *post-test* yang menunjukkan bahwa penelitian pengembangan sumber belajar berupa Kamus Istilah PAI dapat mengoptimalkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Pandaan Pasuruan.

5. Teknik analisis data

a. Analisis sumber belajar

Analisis sumber belajar dilakukan dengan maksud untuk mengetahui istilah-istilah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan kemudian diklasifikasikan dalam lingkup pembelajarannya masing-masing. Hasil analisis ini digunakan sebagai pedoman atau dasar untuk mengembangkan sumber belajar yang dimaksud.

b. Analisis deskriptif

Teknik analisis deskriptif yakni dengan mendeskripsikan semua kritik, saran, dan komentar dari para ahli terkait dan siswa yang didapat dari lembar

komentar. Data dari angket merupakan data kualitatif yang dikuantitatifkan menggunakan skala Linkert yang berkriteria lima tingkat kemudian dianalisis melalui perhitungan prosentase rata-rata skor item pada setiap jawaban dari setiap pertanyaan dalam angket.

Pemberian skor untuk lembar angket penilaian kualitas sumber belajar dan menggunakan skala Linkert dengan ketentuan sebagaimana tercantum dalam tabel:⁵⁵

Tabel 3.1 Skala Linkert

| No | Jawaban | Ket. | Skor |
|----|---------|---------------------|------|
| | SS | Sangat Setuju | 5 |
| 1 | S | Setuju | 4 |
| 2 | N | Netral | 3 |
| 3 | TS | Tidak Setuju | 2 |
| 4 | STS | Sangat Tidak Setuju | 1 |

Sedangkan untuk menentukan tingkan kevalidan produk berupa sumber belajar, dalam hal ini kamus istilah PAI, digunakan teknik analisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} x 100$$

Keterangan:

P : prosentase kelayakan

$\sum x$: jumlah total skor jawaban validator (nilai nyata)

⁵⁵ I'anatut Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang: Madani, 2015), hlm. 40.

Σx_i : jumlah total skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

Untuk menentukan tingkat kelayakan/kevalidan serta dasar pengambilan keputusan untuk merevisi bahan ajar menggunakan kriteria kualifikasi penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasar Prosentase Rata-Rata

| Prosentase (%) Tingkat Kevalidan | Tingkat Kevalidan | |
|---|--------------------------|-------------------|
| 81-100 | Sangat valid | / tidak revisi |
| 61-80 | Valid | / tidak revisi |
| 41-60 | Cukup valid | / perlu revisi |
| 21-40 | Kurang valid | / revisi sebagian |
| 1-20 | Tidak valid | / revisi |

Dalam penelitian ini, sumber belajar yang dikembangkan harus memenuhi kriteria valid. Oleh karena itu, dilakukan revisi apabila masih belum memenuhi kriteria valid.

Tabel 3.3 Kualifikasi Tingkat Efektifitas Kegiatan Belajar Berdasar Prosentase Rata-Rata

| Prosentase (%) Tingkat Efektifitas | Tingkat Efektifitas |
|---|----------------------------|
| 81-100 | Sangat efektif |
| 61-80 | Efektif |
| 41-60 | Cukup efektif |
| 21-40 | Kurang efektif |
| 1-20 | Tidak efektif |

Selain sumber belajar, kegiatan belajar yang efektif juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga diperoleh hasil yang optimal.

Sehingga dengan kualifikasi diatas, peneliti dapat mengetahui tingkat efektifitas pada teori belajar yang digunakan.

c. Analisis uji T

Pada uji coba lapangan, data dihimpun menggunakan angket dan tes prestasi siswa. Data uji coba lapangan diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui optimalisasi belajar siswa sebelum dan sesudah dilakukan uji coba.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis uji T berpasangan dengan taraf signifikansi 0,05. Analisis ini digunakan untuk menguji apakah rata-rata antara dua populasi sama/berbeda secara signifikan.⁵⁶ Adapun rumus uji T adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

Md : rata-rata gain antara *pre-test* dan *post-test*

d : gain (selisih) skor *pre-test* dan *post-test*

n : jumlah subjek

6. Teknik pemeriksaan keabsahan data

Teknik yang digunakan untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu:

⁵⁶ *Ibid.*, I' anatut Thoifah, *Statistika Pendidikan dan ...*, hlm. 94.

a. Perpanjangan keikutsertaan

Dilakukan dengan memperpanjang waktu penelitian. Dengan memperpanjang keikutsertaan dalam penelitian akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan karena perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mempelajari dan dapat menguji ketidakbenaran informasi.

b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk memenuhi kedalaman data. Ini berarti bahwa penelitian hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang diperoleh untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data sebenarnya. Teknik Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemeriksaan melalui sumber lain yaitu wawancara, observasi, dan hasil dokumentasi. Hal ini dimaksudkan untuk memeriksa dan melihat kesesuaian data yang diperoleh dengan kegiatan sebenarnya di SMA Negeri 1 Pandaan Pasuruan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENGEMBANGAN

Pada bab ini dipaparkan hasil pengembangan sumber belajar berupa Kamus Istilah PAI guna mengoptimalkan pembelajaran siswa kelas XI pada jenjang pendidikan SMA yang telah dilakukan, meliputi: (1) paparan data, (2) hasil studi pendahuluan, (3) spesifikasi hasil pengembangan produk, dan (4) penyajian dan analisis data hasil uji coba.

A. IDENTITAS SEKOLAH

Identitas sekolah yang diteliti berisi visi, misi, dan tujuan SMA Negeri 1

Pandaan Pasuruan:

1. Visi SMA Negeri 1 Pandaan Pasuruan

“Terwujudnya lulusan yang beriman, bertaqwa, berprestasi, dan berdaya saing serta berwawasan lingkungan.”

2. Misi SMA Negeri 1 Pandaan Pasuruan

- a. Meningkatkan pemahaman terhadap ajaran agama dan budaya bangsa serta aplikasinya dalam kehidupan nyata,
- b. Melaksanakan pendidikan budi pekerti,
- c. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang efektif,
- d. Mengembangkan potensi, daya nalar dan kreatifitas siswa serta warga sekolah,

- e. Meningkatkan profesionalitas kinerja pendidik dan tenaga kependidikan,
 - f. Mengembangkan pendidikan yang berkepedulian terhadap pengelolaan lingkungan,
 - g. Mengembangkan pendidikan yang berkepedulian terhadap tanah air dan budaya bangsa,
 - h. Menerapkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran dan pengelolaan sekolah,
 - i. Menyediakan sarana dan prasarana yang berstandar Internasional,
 - j. Mewujudkan manajemen sekolah yang partisipatif, transparan dan akuntabel,
 - k. Mewujudkan pelayanan yang cepat, tepat, dan memuaskan kepada masyarakat,
 - l. Mewujudkan budaya jujur, ikhlas, senyum, salam, sapa, dan santun,
 - m. Mewujudkan hubungan kerjasama yang saling menguntungkan dengan instansi terkait,
 - n. Mewujudkan pelaksanaan 7K.
3. Tujuan SMA Negeri 1 Pandaan Pasuruan
- a. Membentuk peserta didik yang memiliki ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan mampu mengamalkan setiap keyakinan dalam kehidupan sehari-hari,
 - b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang handal,

- c. Meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar yang berkualitas (aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, dan bermakna) dengan dukungan sarana prasarana belajar yang memadai,
- d. Menciptakan kultur sekolah yang kondusif,
- e. Menciptakan manajemen yang tertib dan profesional,
- f. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan yang berorientasi kepada program SNBI,
- g. Meraih medali pada Olimpiade Sains Nasional (OSN) tingkat Nasional dan Internasional,
- h. Membentuk peserta didik yang memiliki kepedulian terhadap pengelolaan dan pelestarian lingkungan/budaya bangsa.

B. HASIL STUDI PENDAHULUAN

Tahap ini dilakukan untuk menganalisis kebutuhan pengembangan sumber belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pengembangan ini dimaksudkan untuk memberikan inovasi baru dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung sehingga dapat mengoptimalkan kegiatan maupun hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa, khususnya kelas XI pada jenjang pendidikan menengah atas.

1. Analisis Ketersediaan Sumber Belajar

Berdasarkan hasil wawancara singkat dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Pandaan Pasuruan dan observasi partisipatoris yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwasannya terdapat beberapa

sumber belajar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu Buku Ajar terbitan Kementerian Pendidikan Nasional dan Alquran tafsir yang diterbitkan oleh Kementerian Agama. Selain itu, karena sekolah memperbolehkan siswanya untuk membawa *gadget*, maka siswa juga dapat menggunakannya sebagai sumber belajar jika dibutuhkan.

2. Ketersediaan Sumber Belajar Berupa Kamus Istilah PAI

Setelah dilakukan penelitian lebih lanjut, baik melalui observasi, instrumen wawancara, dan angket, belum ditemukan sumber belajar berupa Kamus Istilah PAI yang digunakan di SMA Negeri 1 Pandaan Pasuruan. Sehingga peneliti tertarik untuk mengembangkan produk ini dengan harapan semakin kondusifnya kegiatan pembelajaran, yang juga akan berdampak pada optimalnya kegiatan dan hasil pembelajaran pada mata pelajaran yang dimaksud.

3. Kondisi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berlangsung kurang kondusif dikarenakan keterlibatan siswa yang hanya sebagai objek pembelajaran dalam kelas, sehingga kegiatan terasa membosankan dan menimbulkan siswa mengantuk dan beberapa siswa melakukan aktivitas masing-masing di meja masing-masing.

Berangkat dari temuan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengembangkan sumber belajar yang diimplementasikan dengan teori

konstruktivistik, sehingga siswa lebih terlibat sebagai subjek belajar untuk membentuk pengetahuannya sendiri.

C. SPESIFIKASI HASIL PENGEMBANGAN PRODUK

Hasil pengembangan produk berupa sumber belajar Kamus Istilah PAI untuk SMA/SMAN. Adapun spesifikasi dari produk yang telah dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Sumber Belajar Kamus Istilah PAI

a. Identitas Produk

| | |
|-----------------------------|---|
| Bentuk fisik | : Bahan cetak (<i>material print</i>) |
| Judul | : Kamus Istilah PAI |
| Sasaran | : Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pandaan Pasuruan |
| Nama Penyusun | : Ria Perwita Susilowati |
| Tebal Halaman | : 84 halaman |
| Cetakan | : Pertama |
| Ukuran Kertas | : 11x8,5 cm |
| Jenis Huruf dan <i>Font</i> | : Times New Roman dan 9 |

b. Cover Kamus Istilah PAI



Gambar 4.1 Cover Kamus Istilah PAI

Pengemasan cover adalah aspek penting yang harus diperhatikan untuk membuat produk berupa buku, khususnya untuk sumber belajar. Dalam pengembangan sumber belajar berupa Kamus Istilah PAI ini, peneliti menggunakan desain yang sangat sederhana dikarenakan objek yang akan diteliti yaitu siswa kelas XI SMA.

Namun, ahli desain yang dalam hal ini adalah bapak Yuniar Setyo Marandy, S.Sn memberikan saran untuk menambahkan ilustrasi pada bagian cover sehingga membuat tampilan dan desain kamus istilah tersebut lebih menarik. Dengan begitu, siswa merasa akan lebih tertarik untuk belajar menggunakan sumber belajar tersebut.

c. Daftar Isi

| DAFTAR ISI | |
|---|----|
| Fikih dan evaluasi..... | 6 |
| Akidah Akhlak dan evaluasi | 22 |
| Al-Qur'an Hadits dan evaluasi | 37 |
| Sejarah Kebudayaan Islam dan evaluasi | 52 |
| Latihan Soal | 58 |
| | 4 |

Keterangan:

Sebelum revisi, pada bagian daftar isi belum terdapat kunci jawaban.

Gambar 4.2
Daftar Isi Kamus Istilah PAI Sebelum Revisi

| DAFTAR ISI | |
|---|----|
| Kata Pengantar | 3 |
| Daftar Isi | 5 |
| Fikih dan Evaluasi..... | 7 |
| Akidah Akhlak dan Evaluasi | 27 |
| Alquran Hadits dan Evaluasi | 45 |
| Sejarah Kebudayaan Islam dan Evaluasi | 62 |
| Latihan Soal | 70 |
| Kunci Jawaban | 78 |
| | 5 |

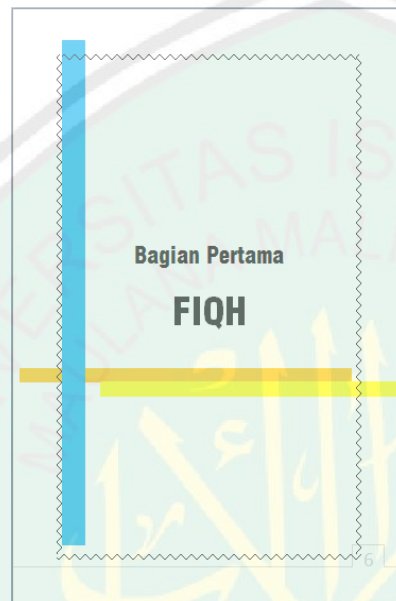
Keterangan:

Setelah revisi, pada bagian daftar isi telah ditambahkan kunci jawaban.

Gambar 4.3
Daftar Isi Kamus Istilah PAI Setelah Revisi

Daftar isi digunakan untuk menunjukkan setiap halaman pada bagian yang hendak dicari istilahnya.

d. Judul Materi



Keterangan:

Sebelum revisi, pada rubrik materi tidak terdapat ilustrasi, dan dinilai oleh ahli desain terlalu membosankan. Sehingga perlu penambahan ilustrasi sederhana untuk membuat tampilan lebih menarik

Gambar 4.4
Judul Materi Sebelum Revisi



Keterangan:

Setelah revisi, telah ditambahkan ilustrasi sederhana yang membuat tampilan lebih menarik dan tidak terlihat membosankan.

Gambar 4.5
Judul Materi Setelah Revisi

Kamus Istilah PAI ini terdiri atas beberapa rubrik materi yang meliputi fiqh, akidah akhlak, Alquran hadits, dan sejarah kebudayaan Islam. Dari gambar 4.4 dan 4.5 diatas, dapat diketahui bahwasannya terdapat revisi berupa ilustrasi gambar pada judul materi setelah revisi.

e. Isi

| | |
|------------------|---|
| | dalam memutuskan suatu perkara atau hukum. |
| Ijtihad | Mencurahkan segenap tenaga dan pikiran secara sungguh-sungguh dalam mencari hukum baru yang belum terdapat dalam al-Qur'an dan hadits dan menetapkannya |
| Injil | Salah satu kitab suci yang diwahyukan oleh Allah SWT. kepada nabi Isa as. untuk menjadi petunjuk dan cahaya penerang bagi manusia. |
| Istiqamah | Bersikap teguh terhadap sesuatu yang diyakini kebenarannya, dan tidak mengubah- |

Gambar 4.6 Isi Sebelum Revisi

| | |
|------------------|---|
| | dalam memutuskan suatu perkara atau hukum. |
| Ijtihad | Usaha sungguh-sungguh yang dilakukan para ahli agama untuk mencapai suatu putusan (simpulan) hukum syarak mengenai kasus yang penyelesaiannya belum tertera di Alquran dan Sunah. |
| Injil | Salah satu kitab suci yang diwahyukan oleh Allah SWT. kepada nabi Isa as. untuk menjadi petunjuk dan cahaya penerang bagi manusia. |
| Istiqamah | Bersikap teguh terhadap sesuatu yang |

Gambar 4.7 Isi Setelah Revisi

Keterangan:

Isi sebelum revisi dengan *font face times new roman 8* dan pengertian istilah belum merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Salah satu contohnya sebagaimana gambar 4.6 pada pengertian ijtihad.

Keterangan:

Isi setelah revisi dengan *font face times new roman 9* dan pengertian istilah telah disesuaikan dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Salah satu contohnya sebagaimana gambar 4.7 pada pengertian ijtihad.

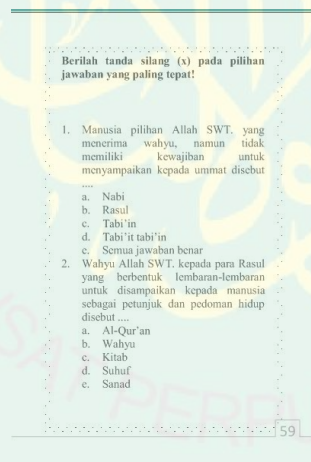
Bagian ini merupakan bagian inti dari disusunnya Kamus Istilah PAI, dimana mencantumkan istilah-istilah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah disesuaikan dengan kebutuhan siswa pada jenjang SMA/SMAN. Untuk memudahkan siswa dalam mencari istilah yang

dibutuhkan, maka istilah-istilah tersebut diruntutkan sesuai dengan abjad sebagaimana kaidah penulisan kamus pada umumnya.

Selain itu, disamping menggunakan buku ajar sekolah setempat, juga terdapat revisi oleh ahli Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk menjadikan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sebagai rujukan utama guna memberikan pengertian pada istilah yang dimaksud.

Ahli desain pun merevisi bagian ini karena ukuran huruf dianggap terlalu kecil. Sehingga terdapat revisi yaitu dari ukuran huruf yang semula *times new roman 8* menjadi *times new roman 9*.

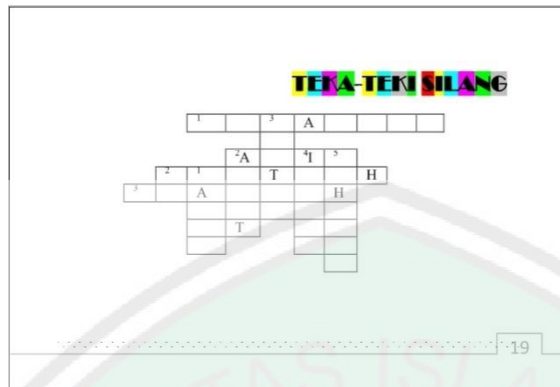
f. Evaluasi



Keterangan:

Sebelum revisi, hanya terdapat 1 jenis evaluasi, yaitu pilihan ganda sebagaimana gambar disamping. Terdiri dari 15 butir soal pada rubrik latihan soal di halaman terakhir Kamus Istilah PAI.

Gambar 4.8 Evaluasi Pilihan Ganda



Keterangan :

Setelah revisi, terdapat penambahan evaluasi pada masing-masing rubrik materi yang berupa teka-teki silang dan masing-masing terdiri dari 8-9 butir soal.

Gambar 4.9 Evaluasi Teka-Teki Silang

Dalam rubrik evaluasi, terdapat 2 jenis evaluasi yang digunakan, yakni teka-teki silang dan pilihan ganda. Evaluasi berupa teka-teki silang diletakkan pada setiap rubrik materi yang berjumlah 8-9 butir soal, sedangkan evaluasi berupa pilihan ganda merupakan jenis evaluasi akhir dari keseluruhan rubrik materi yang berjumlah 15 butir soal.

Evaluasi berupa teka-teki silang merupakan hasil revisi dan tambahan setelah peneliti melakukan uji coba tahap kedua bersama ahli Pendidikan Agama Islam (PAI). Berbeda dengan evaluasi akhir yang menggunakan warna monoton, pada rubrik teka-teki silang menggunakan beberapa warna untuk membuat tampilan lebih menarik sebagaimana juga direkomendasikan oleh siswa pada angket validasi pada kolom kritik dan saran.

g. Motivasi

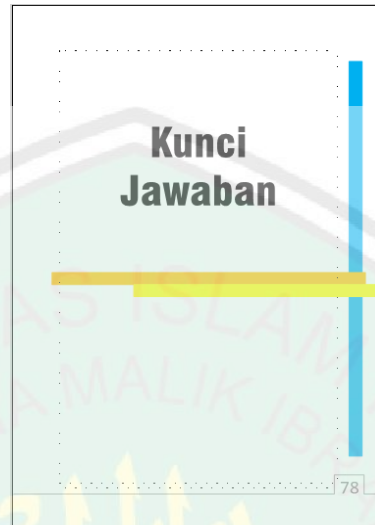


Gambar 4.10 Motivasi

Rubrik motivasi menjadi salah satu bagian dari Kamus Istilah PAI yang dimaksudkan untuk menanamkan pada *mindset* siswa bahwasannya Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran yang implementatif, bukan sekedar teoritis.

Dalam setiap rubrik tersebut juga terdapat motivasi yang dapat membantu siswa mengimplementasikan setiap istilah yang dipelajari dalam kegiatan sehari-hari.

h. Kunci Jawaban



Gambar 4.11 Kunci Jawaban

Rubrik kunci jawaban terletak pada bagian paling akhir Kamus Istilah PAI, yaitu pada bagian setelah latihan soal. Rubrik ini berisi kunci jawaban mulai dari evaluasi materi fiqh sampai latihan soal. Tujuannya adalah memudahkan siswa untuk mengoreksi jawabannya dengan jawaban benar yang dimaksud.

D. PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA HASIL UJI COBA

Data yang akan diuraikan pada sub bab ini digunakan untuk menentukan seberapa layak produk yang dikembangkan untuk diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Beberapa data tersebut terdiri dari hasil validasi yang telah dilakukan oleh beberapa tim ahli yang meliputi (1) ahli Pendidikan Agama Islam (PAI), (2) ahli desain, (3) ahli pembelajaran, dan (4) siswa.

1. Data Uji Coba Ahli Pendidikan Agama Islam (PAI) Tahap I

a. Penyajian data

Berikut ini akan disajikan paparan deskriptif hasil tinjauan oleh ahli Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap pengembangan produk berupa Kamus Istilah PAI. Data hasil uji coba ini diperoleh dengan menggunakan angket yang meliputi 10 aspek penilaian. Setiap aspek memiliki skor tertinggi yaitu 5 dan skor terendah 1. Setelah melewati tahapan uji coba, diperoleh hasil yang disajikan pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Hasil Validasi Oleh Ahli Pendidikan Agama Islam (PAI) Tahap I

| No. | Pernyataan | Skor ($\sum x$) | ($\sum xi$) | P (%) | Skala Konversi |
|-----|--|----------------------|---------------|-------|--------------------------|
| 1. | Tingkat relevansi sumber pembelajaran dengan kurikulum yang berlaku. | 4 | 5 | 80 | Valid/tidak revisi |
| 2. | Istilah diklasifikasikan sesuai materi masing-masing, yaitu fiqh, akidah akhlak, al-Quran hadis, dan sejarah kebudayaan Islam. | 4 | 5 | 80 | Valid/tidak revisi |
| 3. | Kesesuaian istilah dalam Kamus Istilah PAI dengan kebutuhan belajar siswa jenjang pendidikan SMA dan Sederajat. | 3 | 5 | 60 | Cukup valid/perlu revisi |
| 4. | Keluasan dan kedalaman istilah dalam Kamus Istilah | 3 | 5 | 60 | Cukup valid/perlu revisi |

| | | | | | |
|---------------|---|-----------|-----------|-----------|---------------------------|
| | PAI. | | | | |
| 5. | Keruntutan istilah sesuai dengan abjad dalam penyajian Kamus Istilah PAI. | 4 | 5 | 80 | Valid/tidak revisi |
| 6. | Dilengkapi motivasi guna mengkonstruksi pemahaman siswa tentang PAI dan Budi Pekerti. | 4 | 5 | 80 | Valid/tidak revisi |
| 7. | Dilengkapi latihan soal untuk melatih tingkat pemahaman siswa terkait istilah-istilah pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. | 3 | 5 | 60 | Cukup valid/perlu revisi |
| 8. | Kesesuaian antara latihan soal dengan istilah-istilah yang dikembangkan. | 4 | 5 | 80 | Valid/tidak revisi |
| 9. | Validitas istilah merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) serta sumber belajar induk jenjang pendidikan SMA dan Sederajat. | 3 | 5 | 60 | Cukup valid/perlu revisi |
| 10. | Seluruh komponen telah memadai untuk disebut sebagai kamus istilah. | 3 | 5 | 60 | Cukup valid/perlu revisi |
| Jumlah | | 35 | 50 | 70 | Valid/tidak revisi |

b. Analisis data

Berdasarkan tabel 4.1 data uji coba ahli Pendidikan Agama Islam (PAI) **tahap I** yang dihimpun melalui angket validasi produk dengan 10

aspek penilaian, dan diperoleh rata-rata prosentase kevalidan mencapai 70% dengan skala konversi yang dinyatakan valid dan tidak revisi.

Adapun untuk data kualitatif yang telah dihimpun, terdapat beberapa hal yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan produk yang telah dikembangkan sebagaimana tercantum dalam tabel 4.2 dan berikut:

Tabel 4.2 Kritik dan Saran Hasil Validasi Oleh Ahli Pendidikan Agama Islam (PAI) Tahap I

| Nama Validator Ahli Isi/Materi | Kritik dan Saran |
|--------------------------------|--|
| Bapak Nurul Yaqin | 1. Bahasa disesuaikan dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) 2. Perlu dikembangkan istilah-istilahnya, sehingga dapat menjangkau beberapa jenjang pendidikan. |

2. Data Uji Coba Ahli Pendidikan Agama Islam (PAI) Tahap II

a. Penyajian data

Berikut ini akan disajikan paparan deskriptif hasil tinjauan oleh ahli Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap pengembangan produk berupa Kamus Istilah PAI. Data hasil uji coba ini diperoleh dengan menggunakan angket yang meliputi 10 aspek penilaian. Setiap aspek memiliki skor tertinggi yaitu 5 dan skor terendah 1. Setelah melewati tahapan uji coba, diperoleh hasil yang disajikan pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Hasil Validasi Oleh Ahli Pendidikan Agama Islam (PAI) Tahap II

| No. | Pernyataan | Skor ($\sum x$) | ($\sum xi$) | P (%) | Skala Konversi |
|-----|-------------------|----------------------|---------------|-------|-------------------|
| 1. | Tingkat relevansi | 4 | 5 | 80 | Valid/tidak |

| | | | | | |
|----|---|---|---|-----|---------------------------|
| | sumber pembelajaran dengan kurikulum yang berlaku. | | | | revisi |
| 2. | Istilah diklasifikasikan sesuai materi masing-masing, yaitu fiqh, akidah akhlak, al-Quran hadis, dan sejarah kebudayaan Islam. | 5 | 5 | 100 | Sangat valid/tidak revisi |
| 3. | Kesesuaian istilah dalam Kamus Istilah PAI dengan kebutuhan belajar siswa jenjang pendidikan SMA dan Sederajat. | 4 | 5 | 80 | Valid/tidak revisi |
| 4. | Keluasan dan kedalaman istilah dalam Kamus Istilah PAI. | 4 | 5 | 80 | Valid/tidak revisi |
| 5. | Keruntutan istilah sesuai dengan abjad dalam penyajian Kamus Istilah PAI. | 5 | 5 | 100 | Sangat valid/tidak revisi |
| 6. | Dilengkapi motivasi guna mengkonstruksi pemahaman siswa tentang PAI dan Budi Pekerti. | 4 | 5 | 80 | Valid/tidak revisi |
| 7. | Dilengkapi latihan soal untuk melatih tingkat pemahaman siswa terkait istilah-istilah pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. | 4 | 5 | 80 | Valid/tidak revisi |
| 8. | Kesesuaian antara latihan soal dengan istilah-istilah yang dikembangkan. | 5 | 5 | 100 | Sangat valid/tidak revisi |

| | | | | | |
|---------------|---|-----------|-----------|-----------|----------------------------------|
| 9. | Validitas istilah merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) serta sumber belajar induk jenjang pendidikan SMA dan Sederajat. | 4 | 5 | 80 | Valid/tidak revisi |
| 10. | Seluruh komponen telah memadai untuk disebut sebagai kamus istilah. | 4 | 5 | 80 | Valid/tidak revisi |
| Jumlah | | 43 | 50 | 86 | Sangat valid/tidak revisi |

b. Analisis data

Berdasarkan tabel 4.3 data uji coba ahli Pendidikan Agama Islam (PAI) **tahap II** yang dihimpun melalui angket validasi produk dengan 10 aspek penilaian, dan diperoleh rata-rata prosentase kevalidan mencapai 86% dengan skala konversi yang dinyatakan sangat valid dan tidak revisi.

Adapun untuk data kualitatif yang telah dihimpun, terdapat beberapa hal yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan produk yang telah dikembangkan sebagaimana tercantum dalam tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Kritik dan Saran Hasil Validasi Oleh Ahli Pendidikan Agama Islam (PAI) Tahap II

| Nama Validator Ahli Isi/Materi | Kritik dan Saran |
|--------------------------------|---|
| Bapak Nurul Yaqin | Sudah bagus. Namun, untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menjawab latihan soal pada Kamus Istilah PAI seharusnya diberi kunci jawaban agar siswa tahu jawaban yang tepat. |

3. Data Uji Coba Ahli Desain

a. Penyajian data

Berikut ini akan disajikan hasil tinjauan oleh ahli desain terhadap pengembangan produk berupa Kamus Istilah PAI. Data hasil uji coba ini diperoleh dengan menggunakan angket yang meliputi 7 aspek penilaian. Setiap aspek memiliki skor tertinggi yaitu 5 dan skor terendah 1. Setelah melewati tahapan uji coba, diperoleh hasil yang disajikan pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Hasil Validasi Oleh Ahli Desain

| No. | Pernyataan | Skor ($\sum x$) | ($\sum xi$) | P (%) | Skala Konversi |
|---------------|---|----------------------|---------------|--------------|---------------------------|
| 1. | Kemenarikan desain sumber belajar. | 4 | 5 | 80 | Valid/tidak revisi |
| 2. | Kemenarikan pengemasan cover. | 4 | 5 | 80 | Valid/tidak revisi |
| 3. | Ketepatan pemakaian jenis huruf yang digunakan dalam cover. | 5 | 5 | 100 | Sangat valid/tidak revisi |
| 4. | Ketepatan layout pengetikan. | 4 | 5 | 80 | Valid/tidak revisi |
| 5. | Konsistensi penggunaan spasi, judul, dan pengetikan materi. | 4 | 5 | 80 | Valid/tidak revisi |
| 6. | Kejelasan tulisan dan pengetikan. | 4 | 5 | 80 | Valid/tidak revisi |
| 7. | Konsistensi penggunaan jenis huruf, dan ukuran huruf. | 5 | 5 | 100 | Sangat valid/tidak revisi |
| Jumlah | | 30 | 35 | 85,72 | Sangat |

| | | | | |
|--|--|--|--|-------------------------------|
| | | | | valid/tidak revisi |
|--|--|--|--|-------------------------------|

b. Analisis data

Berdasarkan tabel 4.5 data uji coba ahli desain yang dihimpun melalui angket validasi produk dengan 7 aspek penilaian, dan diperoleh rata-rata prosentase kevalidan mencapai 85,72% dengan skala konversi yang dinyatakan sangat valid dan tidak revisi.

Adapun untuk data kualitatif yang telah dihimpun, terdapat beberapa hal yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan produk yang telah dikembangkan sebagaimana tercantum dalam tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Kritik dan Saran Hasil Validasi Oleh Ahli Desain

| Nama Validator Ahli Isi/Materi | Kritik dan Saran |
|---------------------------------------|---|
| Bapak Yuniar Setyo Marandy, S.Sn | Diperlukan penambahan ilustrasi pada cover. |

4. Data Uji Coba Ahli Pembelajaran

a. Penyajian data

Berikut ini akan disajikan hasil tinjauan oleh ahli pembelajaran terhadap pengembangan produk berupa Kamus Istilah PAI. Data hasil uji coba ini diperoleh dengan menggunakan angket yang meliputi 6 aspek penilaian. Setiap aspek memiliki skor tertinggi yaitu 5 dan skor terendah 1. Setelah melewati tahapan uji coba, diperoleh hasil yang disajikan pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Hasil Validasi Oleh Ahli Pembelajaran

| No. | Pernyataan | Skor ($\sum x$) | ($\sum xi$) | P (%) | Skala Konversi |
|---------------|---|----------------------|---------------|--------------|----------------------------------|
| 1. | Sumber belajar yang dikembangkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. | 5 | 5 | 100 | Sangat valid/tidak revisi |
| 2. | Sumber belajar yang dikembangkan sesuai dengan materi PAI dan Budi Pekerti untuk SMA dan Sederajat. | 5 | 5 | 100 | Sangat valid/tidak revisi |
| 3. | Sumber belajar yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. | 5 | 5 | 100 | Sangat valid/tidak revisi |
| 4. | Sumber belajar yang dikembangkan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa SMA dan Sederajat. | 4 | 5 | 80 | Valid/tidak revisi |
| 5. | Sumber belajar yang dikembangkan membantu dalam kegiatan pembelajaran. | 5 | 5 | 100 | Sangat valid/tidak revisi |
| 6. | Sumber belajar yang dikembangkan menjadi inovasi baru unruk mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti jenjang pendidikan SMA dan Sederajat. | 4 | 5 | 80 | Valid/tidak revisi |
| Jumlah | | 28 | 30 | 93,33 | Sangat valid/tidak revisi |

b. Analisis data

Berdasarkan tabel 4.7 data uji coba ahli pembelajaran yang dihimpun melalui angket validasi produk dengan 6 aspek penilaian, dan diperoleh rata-rata prosentase kevalidan mencapai 93,33% dengan skala konversi yang dinyatakan sangat valid dan tidak revisi.

Adapun untuk data kualitatif yang telah dihimpun, terdapat beberapa hal yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan produk yang telah dikembangkan sebagaimana tercantum dalam tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Kritik dan Saran Hasil Validasi Oleh Ahli Pembelajaran

| Nama Validator Ahli Isi/Materi | Kritik dan Saran |
|-------------------------------------|--|
| Bapak Drs. H. AH. Suharto M, M.Pd.I | 1. Waktu penelitian sangat terbatas, 2. Mohon penelitian selanjutnya untuk menambah waktu penelitian 3. Peneliti seharusnya lebih memahami tentang sistem SKS yang sedang dikembangkan oleh SMA Negeri 1 Pandaan Pasuruan. |

5. Data Uji Coba Siswa

a. Penyajian data

Berikut ini akan disajikan hasil pembelajaran dan uji coba oleh siswa terhadap pengembangan produk berupa Kamus Istilah PAI. Data hasil pembelajaran dan uji coba ini diperoleh dengan menggunakan soal *pre-test* (sebelum tindakan) dan *post-test* (sesudah tindakan) yang masing-masing terdiri dari 15 butir soal, serta angket yang meliputi 6 aspek penilaian. Setiap butir soal memiliki skor 6,67 dan setiap aspek penilaian memiliki skor

tertinggi yaitu 5 dan skor terendah 1. Setelah melewati tahap pembelajaran dan uji coba, diperoleh hasil yang disajikan pada tabel 4.9, 4.10, dan 4.11 berikut:

Tabel 4.9 Daftar Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Siswa Kelas Eksperimen

| No. | Nama Siswa | <i>Pre-Test</i> | <i>Post-Test</i> | Ket. |
|-----|------------------------------------|-----------------|------------------|-----------|
| 1. | Abhieza Arya Putra | 26 | 53 | Meningkat |
| 2. | Adi Budianto | 60 | 73 | Meningkat |
| 3. | Aldino Ramadhani Dikky Rafshanjani | 40 | 73 | Meningkat |
| 4. | Amaliatul Habibah | 80 | 80 | Stabil |
| 5. | Aprilia Ayu M. | 53 | 86 | Meningkat |
| 6. | Arga Puguh Pratama | 40 | 73 | Meningkat |
| 7. | Bernica Trivina Kurnia Puteri | 66 | 66 | Stabil |
| 8. | Bima Infaqur R. | 40 | 53 | Meningkat |
| 9. | Dewi Juliani | 40 | 66 | Meningkat |
| 10. | Dina Rahma Nur Anggraini | 73 | 60 | Menurun |
| 11. | Dythalia Ramadhanti | 73 | 60 | Menurun |
| 12. | Elsa Zahra Permata Dewi | 60 | 80 | Meningkat |
| 13. | Erwin Andre Anto | 53 | 60 | Meningkat |
| 14. | Ganis Era Ramandilla | 60 | 53 | Menurun |
| 15. | Gita Tri Kusuma Hati | 53 | 80 | Meningkat |
| 16. | Herida Hafni H. | 73 | 93 | Meningkat |
| 17. | Ika Beauty Frisdayanti | 80 | 80 | Stabil |
| 18. | Intan Prima Putri | 40 | 86 | Meningkat |
| 19. | Iqbal Aviciena | 53 | 73 | Meningkat |
| 20. | MarizaYudha Gihandhini | 73 | 73 | Stabil |
| 21. | Mohammad Syahid Rohmansyah | 53 | 73 | Meningkat |
| 22. | Muhammad Anindita Candrapradana | 60 | 60 | Stabil |
| 23. | Muhammad Dzikri Z. R. | 66 | 33 | Menurun |
| 24. | Nadiyah Farakh Putri | 73 | 66 | Menurun |
| 25. | Ovi Shinta Asri | 53 | 66 | Meningkat |
| 26. | Putri Fajar A. | 53 | 73 | Meningkat |
| 27. | Rahayu Dyah P. | 60 | 66 | Meningkat |
| 28. | Reza Aulia Rahmantika | 33 | 80 | Meningkat |
| 29. | Rofi'atal Manzilah | 53 | 86 | Meningkat |
| 30. | Sienyra Restya Harlyn | 73 | 53 | Menurun |
| 31. | Sevia Cindy Pratiwi | 53 | 86 | Meningkat |
| 32. | Silmi Saskia | 53 | 73 | Meningkat |
| 33. | Syafa Regita Pramesti | 40 | 66 | Meningkat |

| | | | | |
|------------------|-----------------------|---------|---------|-----------|
| 34. | Toriqul Kamil | 0 | 73 | Meningkat |
| 35. | Varicha Nur Maulida | 60 | 66 | Meningkat |
| 36. | Veranda Fauzia Eriska | 60 | 86 | Meningkat |
| 37. | Winda Irma Savitri | 33 | 66 | Meningkat |
| RATA-RATA | | 54,3784 | 70,0811 | |

Tabel 4.10 Daftar Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Siswa Kelas Kontrol

| No. | Nama Siswa | <i>Pre-Test</i> | <i>Post-Test</i> | Ket. |
|-----|------------------------|-----------------|------------------|-----------|
| 1. | Afiga Zalfa A. | 20 | 33 | Meningkat |
| 2. | Ahmad Rendra F. | 60 | 66 | Meningkat |
| 3. | Ali M. | 53 | 46 | Menurun |
| 4. | Anggi Kharisma | 73 | 53 | Menurun |
| 5. | Arganis Dian Safitri | 53 | 33 | Menurun |
| 6. | Aulia Widya Kirana | 73 | 73 | Stabil |
| 7. | Ayuning M. Q. | 66 | 73 | Meningkat |
| 8. | Christanova E. P. | 80 | 86 | Meningkat |
| 9. | Difa Labela Febrianti | 73 | 80 | Meningkat |
| 10. | Farda Dwi Nova D. | 60 | 73 | Meningkat |
| 11. | Farid Pradipta | 53 | 46 | Menurun |
| 12. | Feristya Eka Shusanty | 66 | 66 | Stabil |
| 13. | Fikrotul Azizah | 73 | 73 | Stabil |
| 14. | Filda Septa Linggasari | 73 | 60 | Menurun |
| 15. | Firman Surya L. | 20 | 53 | Meningkat |
| 16. | Imam Azka Rio L. | 40 | 53 | Meningkat |
| 17. | Imelda Dwi Septiarini | 73 | 73 | Stabil |
| 18. | Khulatul Lafifah | 80 | 73 | Menurun |
| 19. | Miftakhul Nur A. | 26 | 60 | Meningkat |
| 20. | M. Arif G. R. | 26 | 53 | Meningkat |
| 21. | M. Khoirudin E. W. | 66 | 53 | Menurun |
| 22. | M. Nur Rakhmansyah | 26 | 46 | Stabil |
| 23. | M. Fakhrizal Ihza M. | 26 | 46 | Meningkat |
| 24. | Maulidia Novitasari | 73 | 86 | Meningkat |
| 25. | Nadia Eka Ningtyas | 80 | 80 | Stabil |
| 26. | Niarlita Yuantari | 73 | 86 | Meningkat |
| 27. | Nina Nur Huda | 73 | 86 | Meningkat |
| 28. | Nurul Isnaini Romadhon | 46 | 46 | Stabil |
| 29. | Oktavianes S. | 53 | 53 | Stabil |
| 30. | Pravita Dwi Cahyani | 73 | 60 | Menurun |
| 31. | Putri Tandriani S. | 73 | 73 | Stabil |

| | | | | |
|------------------|----------------------------|---------|---------|-----------|
| 32. | Renni Lusiana | 73 | 60 | Menurun |
| 33. | Rohhana Wahyu Sukmaningsih | 66 | 60 | Menurun |
| 34. | Rohmatul Hidayah | 86 | 73 | Menurun |
| 35. | Umi Fatimah B. B. | 66 | 60 | Menurun |
| 36. | Uswatun Hasanah | 80 | 86 | Meningkat |
| 37. | Windy Aufir Rizky | 60 | 60 | Stabil |
| RATA-RATA | | 60,3784 | 63,2432 | |

Tabel 4.11 Hasil Validasi Oleh Siswa Kelas Eksperimen

| No. | No. Pernyataan dalam Angket | | | | | | Skor ($\sum x$) | ($\sum xi$) |
|-----|-----------------------------|---|---|---|---|---|----------------------|---------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | |
| 1. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 30 |
| 2. | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 29 | 30 |
| 3. | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 29 | 30 |
| 4. | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 27 | 30 |
| 5. | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 27 | 30 |
| 6. | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 29 | 30 |
| 7. | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 27 | 30 |
| 8. | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 20 | 30 |
| 9. | 2 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 24 | 30 |
| 10. | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 26 | 30 |
| 11. | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 26 | 30 |
| 12. | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 28 | 30 |
| 13. | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 23 | 30 |
| 14. | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 27 | 30 |
| 15. | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 28 | 30 |
| 16. | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 29 | 30 |
| 17. | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 23 | 30 |
| 18. | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 27 | 30 |
| 19. | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 26 | 30 |
| 20. | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 20 | 30 |
| 21. | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 22 | 30 |
| 22. | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 26 | 30 |
| 23. | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 27 | 30 |
| 24. | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 25 | 30 |
| 25. | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 28 | 30 |
| 26. | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 29 | 30 |
| 27. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 30 |

| | | | | | | | | |
|-----------------------|----------------------------------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|------|
| 28. | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 22 | 30 |
| 29. | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 26 | 30 |
| 30. | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 27 | 30 |
| 31. | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 25 | 30 |
| 32. | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 26 | 30 |
| 33. | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 29 | 30 |
| 34. | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 24 | 30 |
| 35. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 30 |
| 36. | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 27 | 30 |
| 37. | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 26 | 30 |
| Skor | 156 | 159 | 160 | 158 | 155 | 174 | 962 | 1110 |
| $(\sum x)$ | | | | | | | | |
| $(\sum xi)$ | 185 | 185 | 185 | 185 | 185 | 185 | 1110 | 1110 |
| P (%) | 84,32% | 85,95% | 86,49% | 85,4% | 83,78% | 94,05% | 87,45% | 100% |
| Skala Konversi | SANGAT VALID/TIDAK REVISI | | | | | | | |

b. Analisis data

Berdasarkan tabel 4.9, dan 4.10 data hasil pembelajaran siswa yang dihimpun melalui *pre-test* dan *post-test*, dapat dikatakan pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sama-sama mengalami peningkatan rata-rata. Namun, peningkatan tersebut terlihat sangat signifikan pada kelas eksperimen yang menggunakan sumber belajar yang telah dikembangkan, yaitu berupa Kamus Istilah PAI.

Secara lebih spesifik diketahui bahwa dari 37 siswa pada kelas eksperimen yaitu kelas MIA 3, 26 siswa mengalami peningkatan nilai, 5 siswa memperoleh nilai stabil, dan 6 siswa mengalami penurunan nilai. Sedangkan pada kelas kontrol yaitu MIA 4, diketahui 15 siswa mengalami

peningkatan nilai, 10 siswa memperoleh nilai stabil, dan 12 siswa mengalami penurunan nilai.

Peningkatan yang signifikan pada kelas eksperimen terjadi selain karena terdapat salah satu siswa yang tidak mengikuti *pre-test*, juga dikarenakan banyaknya siswa yang mengalami peningkatan hasil belajar. Sehingga peningkatan rata-rata tersebut diketahui dengan selisih 15,7027 pada kelas eksperimen, dan 2,8684 pada kelas kontrol.

Begitu pula pada tabel 4.11 yang memaparkan data hasil uji coba yang dihimpun melalui angket validasi produk, dengan 6 aspek penilaian yang telah diisi dengan sebenar-benarnya oleh siswa, diperoleh data dengan skala konversi yang dinyatakan sangat valid/tidak revisi dengan prosentase skor sebesar 87,45%.

Adapun untuk data kualitatif yang telah dihimpun, terdapat beberapa hal yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan produk yang telah dikembangkan sebagaimana tercantum dalam tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12 Kritik dan Saran Hasil Validasi Oleh Siswa

| Nama Validator Ahli Isi/Materi | Kritik dan Saran |
|--------------------------------|---|
| Siswa | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bahasa terlalu teknis, 2. Cover kurang menarik, 3. Ukuran Kamus Istilah PAI yang sebaiknya diperbesar, 4. Memperbanyak istilah yang ada di dalamnya, 5. Menyederhanakan makna istilah agar lebih mudah dipahami, 6. Penambahan <i>mind map</i>. |

6. Data Kegiatan Belajar Siswa

a. Penyajian data

Berikut ini akan disajikan hasil pengamatan terhadap kegiatan belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data hasil pengamatan ini diperoleh dari kelompok ahli yang terdiri dari beberapa siswa dan telah disepakati oleh seluruh siswa sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan.

Adapun pengamatan menggunakan 9 kriteria penilaian dan masing-masing kriteria penilaian memiliki skor tertinggi 100 dan skor terendah 1.

Berikut data kegiatan belajar siswa sebagaimana disajikan pada tabel 4.13:

Tabel 4.13 Data Kegiatan Belajar Siswa Kelas Eksperimen

| No. | Kriteria Penilaian | Angka Masing-Masing Kelompok | | | | Rata-Rata |
|-----|--|------------------------------|----|----|----|-----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1. | Siswa memahami dan mengikuti petunjuk yang diberikan oleh guru. | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 |
| 2. | Siswa melakukan kegiatan belajar dengan semangat dan tanggung jawab. | 80 | 80 | 75 | 90 | 81,25 |
| 3. | Siswa memiliki minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran. | 85 | 80 | 75 | 85 | 81,25 |
| 4. | Siswa dapat menyelesaikan tugas sebagaimana mestinya. | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 |
| 5. | Siswa melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk. | 80 | 80 | 80 | 90 | 82,5 |
| 6. | Seluruh siswa turut serta dalam melaksanakan tugas dan memecahkan masalah. | 85 | 75 | 75 | 80 | 78,75 |
| 7. | Siswa memanfaatkan sumber belajar yang telah | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 |

| | | | | | | |
|-----------------------------------|---|--------|--------|--------|--------|-----------------------|
| | dikembangkan yaitu Kamus Istilah PAI. | | | | | |
| 8. | Siswa menguasai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh guru. | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 |
| 9. | Siswa berdiskusi dengan kelompok atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapi. | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 |
| Skor ($\sum x$) | | 730 | 715 | 705 | 745 | 723,75 |
| ($\sum xi$) | | 900 | 900 | 900 | 900 | 900 |
| P (%) | | 81,11% | 79,44% | 78,33% | 82,78% | 90,42% |
| Skala Konversi | | | | | | SANGAT EFEKTIF |

b. Analisis data

Berdasarkan tabel 4.13 data kegiatan belajar siswa kelas eksperimen yang dihimpun melalui hasil pengamatan dengan beberapa kriteria penilaian yang telah disajikan, dapat dikatakan bahwa kegiatan belajar siswa dinilai sangat efektif. Secara lebih spesifik diperoleh rata-rata 723,75 dengan prosentase tingkat efektifitas 90,42%.

7. Uji T *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen

a. *Paired Samples Statistic*

Tabel 4.14 Paired Samples Statistics Kelas Eksperimen

| | | Paired Samples Statistics | | | |
|--------|---------|---------------------------|----|----------------|-----------------|
| | | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| Pair 1 | Sesudah | 70.0811 | 37 | 12.29584 | 2.02142 |
| | Sebelum | 54.3784 | 37 | 16.51658 | 2.71531 |

Keterangan:

Tabel ini menyatakan nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dengan parameter: rata-rata *post-test* (70,0811) dan *pre-test* (54,3784), dengan jumlah sampel 37, standar deviasi *post-test* (12,29584) dan *pre-test* (16,51658), serta standar eror mean *post-test* (2,02142) dan *pre-test* (2,71531).

b. *Paired Samples Correlations*

Tabel 4.15 Paired Samples Correlations Kelas Eksperimen

| | | Paired Samples Correlations | | |
|--------|-------------------|-----------------------------|-------------|------|
| | | N | Correlation | Sig. |
| Pair 1 | Sesudah & Sebelum | 37 | -.016 | .923 |

Keterangan:

Berdasarkan tabel *Paired Samples Correlations* untuk variabel sesudah dan variabel sebelum, dapat dilihat bahwa: koefisien korelasi (-0,016) dan probabilitas (0,923).

c. Paired Samples Test

Tabel 4.16 Paired Samples Test Kelas Eksperimen

| | | Paired Differences | | | | | t | df | Sig. (2-tailed) |
|--------|-------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|----------|-------|----|-----------------|
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | Sesudah – Sebelum | 1.57027E1 | 20.75233 | 3.41166 | 8.78353 | 22.62187 | 4.603 | 36 | .000 |

Keterangan:

1) Hipotesis

H_0 = Tidak ada perbedaan rata-rata nilai *test* antara sesudah dan sebelum menggunakan Kamus Istilah PAI.

H_1 = Ada perbedaan rata-rata nilai *test* antara sesudah dan sebelum menggunakan Kamus Istilah PAI.

2) Tingkat signifikansi (α) dan Derajat keabsahan (df)

Tingkat signifikansi (α) = 0,05/2

Derajat keabsahan (df) = 37-1

t_{tabel} = 2,028094

3) Kriteria pengujian

a) Jika $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{hitung}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau probabilitas kesalahan $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

b) Jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ atau probabilitas kesalahan $\leq 0,05$, maka H_0 diterima.

4) Kesimpulan

Oleh karena $t_{\text{hitung}} (4,603) > t_{\text{tabel}} (2,028094)$ atau probabilitas kesalahan $(0,000) < 0,05$, maka H_0 ditolak. Dengan demikian, terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan Kamus Istilah PAI, yaitu:

- Perbedaan rata-rata sebesar 1,57027E1 merupakan selisih antara rata-rata nilai *post-test* (70,0811) dan rata-rata nilai *pre-test* (54,3784).
- Perbedaan rata-rata sebesar 1,57027E1 tersebut mempunyai jarak antara batas bawah sebesar 8,78353 sampai dengan batas atas sebesar 22,62187. Dengan demikian rata-rata nilai sebelum menggunakan Kamus Istilah PAI lebih kecil dibandingkan dengan sesudahnya.

8. Uji T *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Kontrol

a. *Paired Samples Statistic*

Tabel 4.17 Paired Samples Statistics Kelas Kontrol

| | | Paired Samples Statistics | | | |
|--------|---------|---------------------------|----|----------------|-----------------|
| | | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| Pair 1 | Sesudah | 63.2432 | 37 | 14.85748 | 2.44255 |
| | Sebelum | 60.3784 | 37 | 19.07201 | 3.13542 |

Keterangan:

Tabel ini menyatakan nilai *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol dengan parameter: rata-rata *post-test* (63,2432) dan *pre-test* (60,3784), dengan jumlah sampel 37, standar deviasi *post-test* (14,85748) dan *pre-test* (19,07201), serta standar eror mean *post-test* (2,44255) dan *pre-test* (3,13542).

b. *Paired Samples Correlations*

Tabel 4.18 Paired Samples Correlations Kelas Kontrol

| | | Paired Samples Correlations | | |
|--------|-------------------|-----------------------------|-------------|------|
| | | N | Correlation | Sig. |
| Pair 1 | Sesudah & Sebelum | 37 | .710 | .000 |

Keterangan:

Berdasarkan tabel *Paired Samples Correlations* untuk variabel sebelum dan variabel sesudah, dapat dilihat bahwa: koefisien korelasi (0,710) dan probabilitas (0,000).

c. Paired Samples Test

Tabel 4.19 Paired Samples Test Kelas Kontrol

| | | Paired Differences | | | | | t | df | Sig. (2-tailed) |
|--------|-------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|---------|-------|----|-----------------|
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | Sesudah - Sebelum | 2.86486 | 13.49313 | 2.21826 | -1.63397 | 7.36370 | 1.291 | 36 | .205 |

Keterangan:

1) Hipotesis

H_0 = Tidak ada perbedaan rata-rata nilai *test* antara sebelum dan sesudah tindakan pembelajaran.

H_1 = Ada perbedaan rata-rata nilai *test* antara sebelum dan sesudah tindakan pembelajaran.

2) Tingkat signifikansi ($\hat{\alpha}$) dan Derajat keabsahan (df)

Tingkat signifikansi ($\hat{\alpha}$) = 0,05/2

Derajat keabsahan (df) = 37-1

$t_{\text{tabel}} = 2,028094$

3) Kriteria pengujian

a) Jika $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{hitung}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau probabilitas kesalahan $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

b) Jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ atau probabilitas kesalahan $\leq 0,05$, maka H_0 diterima.

4) Kesimpulan

Oleh karena $t_{\text{hitung}} (1,291) < t_{\text{tabel}} (2,028094)$ atau probabilitas kesalahan $(0,205) > 0,05$, maka H_0 diterima. Dengan demikian, tidak terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara sebelum dan sesudah tindakan pembelajaran pada kelas kontrol, yaitu:

- a) Perbedaan rata-rata sebesar 2,86486 merupakan selisih antara rata-rata nilai *post-test* (63,2432) dan rata-rata nilai *pre-test* (60,3784).
- b) Perbedaan rata-rata sebesar 2,86486 tersebut mempunyai jarak antara batas bawah sebesar -1,63397 sampai dengan batas atas sebesar 7,36370. Sehingga diketahui bahwa rata-rata nilai sebelum tindakan pembelajaran pada kelas kontrol lebih kecil dibandingkan dengan sesudah tindakan pembelajaran.

9. Uji T Perbandingan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

a. Paired Sample Statistics

Tabel 4.20 Paired Samples Statistics Uji T

| | | Paired Samples Statistics | | | |
|--------|------------|---------------------------|----|----------------|-----------------|
| | | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| Pair 1 | Eksperimen | 70.0811 | 37 | 12.29584 | 2.02142 |
| | Kontrol | 63.2432 | 37 | 14.85748 | 2.44255 |

Keterangan:

Tabel ini menyatakan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan parameter: rata-rata *post-test* kelas eksperimen (70,0811) dan *post-test* kelas kontrol (63,2432), dengan jumlah sampel 37 pada masing-masing kelas, standar deviasi *post-test* kelas eksperimen (12,29584) dan *post-test* kelas kontrol (14,85748), serta standar error mean *post-test* kelas eksperimen (2,02142) dan *post-test* kelas kontrol (2,44255).

b. Paired Samples Test

Tabel 4.21 Paired Samples Test Uji T

| | | Paired Differences | | | | | t | df | Sig. (2-tailed) |
|--------|----------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|----------|-------|----|-----------------|
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | Eksperimen - Kontrol | 6.83784 | 18.91871 | 3.11022 | .53003 | 13.14565 | 2.199 | 36 | .034 |

Keterangan:

1) Hipotesis

H_0 = Tidak ada perbedaan rata-rata nilai *test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol ketika menggunakan Kamus Istilah PAI.

H_1 = Ada perbedaan rata-rata nilai *test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol ketika menggunakan Kamus Istilah PAI.

2) Tingkat signifikansi (α) dan Derajat keabsahan (df)

Tingkat signifikansi (α) = 0,05/2

Derajat keabsahan (df) = 37-1

$t_{\text{tabel}} = 2,028094$

3) Kriteria pengujian

- a) Jika $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau probabilitas kesalahan $< 0,05$, maka H_0 ditolak.
- b) Jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ atau probabilitas kesalahan $\geq 0,05$, maka H_0 diterima.

4) Kesimpulan

Oleh karena $t_{\text{hitung}} (2,199) > t_{\text{tabel}} (2,028094)$ atau probabilitas kesalahan $(0,034) < 0,05$, maka H_0 ditolak. Dengan demikian, terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu:

- a) Perbedaan rata-rata sebesar 6,83784 merupakan selisih antara rata-rata nilai *test* antara kelas eksperimen (70,0811) dan kelas kontrol (63,2432).
- b) Perbedaan rata-rata sebesar 6,83784 tersebut mempunyai jarak antara batas bawah sebesar 0,53003 sampai dengan batas atas sebesar 13,14565. Dengan demikian rata-rata nilai pada kelas kontrol lebih kecil dibandingkan dengan kelas eksperimen yang menggunakan Kamus Istilah PAI.

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini disajikan hasil kajian terhadap produk pengembangan berupa Kamus Istilah PAI sebagai sumber belajar siswa pada jenjang pendidikan menengah atas, atau khususnya diimplementasikan pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Pandaan Pasuruan. Sebagaimana tujuan pengembangan yang telah dipaparkan pada bab pendahuluan, yaitu: 1) Menjelaskan proses validitas Kamus Istilah PAI sebagai sumber belajar siswa di SMA Negeri 1 Pandaan Pasuruan; 2) Menjelaskan implementasi Kamus Istilah PAI dalam mengoptimalkan kegiatan belajar siswa di SMA Negeri 1 Pandaan Pasuruan; 3) Menjelaskan implementasi Kamus Istilah PAI dalam mengoptimalkan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Pandaan Pasuruan, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

A. VALIDITAS KAMUS ISTILAH PAI SEBAGAI SUMBER BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 1 PANDAAN PASURUAN

Sumber belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam penelitian pengembangan ini berupa Kamus Istilah PAI dengan sasaran pengguna yaitu siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Pandaan Pasuruan. Pengembangan ini berkenaan dengan kebutuhan belajar siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan individu secara mandiri. Dengan demikian, Kamus Istilah PAI dapat dijadikan sebagai alternatif rujukan dalam menyajikan istilah-

istilah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), sehingga efektif dalam mencapai kegiatan dan hasil belajar yang optimal.

Selanjutnya, model ADDIE dijadikan sebagai rujukan pengembangan Kamus Istilah PAI yaitu model *Analysis* atau analisis, *Design* atau desain, *Development* atau pengembangan, *Implementation* atau implementasi, dan *Evaluation* atau evaluasi.

Selain itu, Kamus Istilah PAI yang dikembangkan sebagai sumber belajar untuk siswa kelas XI juga melalui proses validasi yang melibatkan beberapa validator yang dianggap dapat memberi masukan guna optimalnya penggunaan Kamus Istilah tersebut. Melalui beberapa validator, peneliti melakukan beberapa kali revisi dengan prosentase tingkat kelayakan sumber belajar sebagaimana terdapat pada bab IV, hasil penelitian.

Pada bagian tersebut diketahui bahwasannya tingkat kelayakan sumber belajar sampai dengan akhir memperoleh prosentase hasil 86% (sangat valid/tidak revisi) oleh ahli Pendidikan Agama Islam (PAI). Prosentase hasil tersebut diperoleh dari aspek tingkat relevansi sumber pembelajaran dengan kurikulum yang berlaku, pengklasifikasian istilah, kesesuaian istilah dengan kebutuhan belajar siswa, keluasan dan kedalaman istilah, keruntutan istilah sesuai abjad, motivasi, latihan soal, rujukan istilah pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) serta sumber belajar induk jenjang pendidikan SMA dan Sederajat.

Adapun ahli desain memberikan penilaian dengan prosentase kelayakan sebesar 85,72% (sangat valid/tidak revisi) dari aspek kemenarikan desain sumber belajar, kemenarikan pengemasan cover, Ketepatan pemakaian jenis huruf yang digunakan dalam cover, ketepatan layout pengetikan, konsistensi penggunaan spasi, judul, dan pengetikan materi, kejelasan tulisan dan pengetikan, konsistensi penggunaan jenis huruf, dan ukuran huruf.

Prosentase sebesar 93,33% (sangat valid/tidak revisi) oleh ahli pembelajaran dilihat dari aspek sumber belajar yang dikembangkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku, sumber belajar yang dikembangkan sesuai dengan materi PAI dan Budi Pekerti untuk SMA dan Sederajat, sumber belajar yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa, sumber belajar yang dikembangkan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa SMA dan Sederajat, sumber belajar yang dikembangkan membantu dalam kegiatan pembelajaran, sumber belajar yang dikembangkan menjadi inovasi baru untuk mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti jenjang pendidikan SMA dan Sederajat.

Penilaian siswa dengan rata-rata tingkat kevalidan 87,45% (sangat valid/tidak revisi) dilihat dari 6 aspek penilaian yaitu tampilan fisik Kamus Istilah PAI, kejelasan istilah, makna istilah, ukuran dan jenis huruf yang digunakan, Kamus Istilah PAI sebagai variasi sumber belajar yang membuat

siswa lebih semangat dalam mengikuti pelajaran, Kamus Istilah PAI membantu siswa memahami istilah-istilah dalam mata pelajaran PAI.

B. ANALISIS KAMUS ISTILAH PAI DALAM MENGOPTIMALKAN KEGIATAN BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 1 PANDAAN PASURUAN

Kegiatan belajar adalah seluruh aktivitas yang dilakukan siswa untuk sampai pada tahapan hasil yang berupa pengembangan pemikiran dengan membuat pengertian yang baru.⁵⁷ Keterlibatan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran sangat penting karena hal tersebut menunjukkan bahwa siswa antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Selain itu kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara efektif dapat diindikasikan bahwa hasil belajar yang diperoleh akan optimal sebagaimana tujuan pembelajaran yang bukan sekedar mempelajari, tapi juga memahami. Sehingga dibutuhkan kesadaran antara guru dan siswa untuk saling menciptakan kegiatan belajar yang efektif tersebut.

Dalam hal ini, guru berperan sebagai fasilitator, bukan *translator* yang semata-mata menjawab pertanyaan siswa. Namun, guru dapat memberi gambaran *real* terhadap siswa, sehingga akan dapat lebih dipahami dan tersimpan pada *long term memory* siswa. Disisi lain, siswa tidak hanya menerima penjelasan dari guru, melainkan dituntut secara aktif untuk mencari dan menemukan pemecahan atas persoalan yang sedang dihadapinya.

⁵⁷ *Ibid.*, Suyono & Hariyanto, *Belajar dan ...*, hlm. 127.

Guna terciptanya kegiatan belajar yang optimal dengan kriteria efektif, maka dikembangkanlah sebuah sumber belajar Kamus Istilah PAI yang diharapkan dapat membantu siswa mencari dan menemukan pemecahan atas persoalan yang sedang dihadapinya secara mandiri. Selain itu, Kamus Istilah PAI juga didesain layaknya buku saku yang dapat digunakan dimanapun dan kapanpun siswa membutuhkannya.

Peneliti juga menggunakan teori konstruktivistik dalam mengimplementasikan Kamus Istilah PAI yang telah dikembangkan. Perlu diketahui bahwasannya teori ini merupakan suatu pandangan yang didasarkan pada aktivitas seseorang atau siswa untuk menciptakan, menginterpretasikan, dan mereorganisasikan pengetahuan dengan jalan individual.⁵⁸

Oleh karena itu, peneliti mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok, yaitu terdiri dari 4 kelompok reguler dan 1 kelompok ahli. Masing-masing kelompok reguler mengerjakan evaluasi fiqh, akidah akhlak, Alquran hadits, dan sejarah kebudayaan Islam yang berupa teka-teki silang sebagaimana terdapat dalam produk Kamus Istilah PAI. Sedangkan kelompok ahli bertugas mencari seluruh informasi dari kelompok reguler baik dari segi materi pembelajaran maupun dari kegiatan belajar kelompok reguler.

Kegiatan belajar berkelompok tersebut dimaksudkan untuk siswa saling bertukar pendapat dan pengalaman terkait materi dan istilah yang diperoleh

⁵⁸ Dadang Supardan, *Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Sosiologi-Antropologi di Sekolah/Madrasah*, http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/Jur._Pend._Sejarah/195704081984031-Dadang_Supardan/Makalah__Konstruktivism1.pdf, hlm. 3 (Diakses: Selasa, 19-04-2017).

masing-masing kelompok. Sehingga dengan kegiatan diskusi itulah, setiap siswa dapat mengkolaborasikan dengan pengalaman pribadinya terkait istilah yang dimaksud. Sehingga terkonstruksilah istilah tersebut pada setiap individu siswa.

Berdasarkan tabel 4.9 data kegiatan belajar siswa kelas eksperimen, diperoleh akumulasi efektifitas kegiatan belajar sejumlah 723,75 dengan prosentase sebesar 90,42% dan diperoleh skala konversi sangat efektif. Penilaian tersebut didasarkan pada 4 aspek penilaian pada kurikulum 2013 yaitu aspek penilaian pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku dengan beberapa kriteria penilaian sebagai berikut:

- 1) Siswa memahami dan mengikuti petunjuk yang diberikan oleh guru.
- 2) Siswa melakukan kegiatan belajar dengan semangat dan tanggung jawab.
- 3) Siswa memiliki minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran.
- 4) Siswa dapat menyelesaikan tugas sebagaimana mestinya.
- 5) Siswa melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk.
- 6) Seluruh siswa turut serta dalam melaksanakan tugas dan memecahkan masalah.
- 7) Siswa memanfaatkan sumber belajar yang telah dikembangkan yaitu **Kamus Istilah PAI.**
- 8) Siswa menguasai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh guru.
- 9) Siswa berdiskusi dengan kelompok atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapi.

C. ANALISIS KAMUS ISTILAH PAI DALAM MENGOPTIMALKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 1 PANDAAN PASURUAN

Pengembangan sumber belajar berupa Kamus Istilah PAI setelah divalidasi dan memperoleh nilai hasil atau kriteria kelayakan produk yang layak untuk diimplementasikan. Maka peneliti mengimplementasikan produk yang telah dikembangkan pada objek yang telah dipilih yaitu siswa kelas XI MIA 3 (sebagai kelas eksperimen) dan XI MIA 4 (sebagai kelas kontrol) di SMA Negeri 1 Pandaan Pasuruan.

Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu melalui tahapan *pre-test* yang dilakukan oleh peneliti. Pada tahap tersebut diperoleh nilai rata-rata siswa kelas MIA 4 (60,3784) yang memiliki selisih 6 angka lebih tinggi dibanding kelas MIA 3 (54,3784).

Berdasarkan rata-rata nilai tersebut kemudian peneliti melakukan implementasi untuk menguji efektivitas produk dalam memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa, dalam hal ini yaitu kelas MIA 3 sebagai kelas eksperimen. Ditemukan salah satu teori yang menyatakan bahwa hasil belajar seseorang dipengaruhi oleh pengalaman siswa sebagai hasil interaksi dengan dunia fisik dan lingkungannya.⁵⁹

Berangkat dari teori tersebut, peneliti menggunakan Kamus Istilah PAI yang telah dikembangkan sebagai dunia fisik dan teori belajar konstruktivistik sebagai lingkungan yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

⁵⁹ *Ibid.*, Suyono & Hariyanto, *Belajar dan ...*, hlm. 127.

Pembelajaran konstruktivistik sendiri diketahui sebagai salah satu teori yang menuntut siswa untuk menciptakan pengetahuannya sendiri. Sehingga ditemukan bahwa Kamus Istilah PAI menjadi salah satu fasilitas siswa untuk menciptakan pengetahuannya.

Interaksi keduanya tersebut kemudian dijadikan oleh peneliti sebagai sarana untuk menguji efektifitas Kamus Istilah PAI dengan teori belajar konstruktivistik dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga selain kelas eksperimen, juga terdapat kelas kontrol sebagai bahan perbandingan efektifitas penggunaan produk.

Hasil belajar siswa dikatakan optimal dalam penelitian pengembangan produk berupa Kamus Istilah PAI ini, diperoleh dari peningkatan rata-rata nilai siswa kelas eksperimen yang lebih tinggi yaitu sebesar (15,7027), dibanding kelas kontrol yang hanya mengalami peningkatan rata-rata nilai sebesar (2,8648).

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan proses pengembangan dan hasil uji coba terhadap kelompok sasaran sumber belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berupa Kamus Istilah PAI di SMA Negeri 1 Pandaan Pasuruan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil akhir dari kegiatan pengembangan ini adalah sumber belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) berupa Kamus Istilah PAI bagi siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Pandaan Pasuruan. Produk tersebut telah melalui proses validasi dari beberapa validator dan diperoleh skala konversi valid terhadap sumber belajar yang telah dikembangkan dengan prosentase hasil 86% (sangat valid/tidak revisi) oleh ahli Pendidikan Agama Islam (PAI), 85,72% (valid/tidak revisi) oleh ahli desain, 93,33% (valid/tidak revisi) oleh ahli pembelajaran, dan 87,45% (valid/tidak revisi) oleh siswa.
2. Sumber belajar berupa Kamus Istilah PAI telah memenuhi kriteria sangat efektif dalam meningkatkan kegiatan belajar siswa dengan perolehan rata-rata nilai kegiatan belajar siswa mencapai 90,42%.
3. Sumber belajar berupa Kamus Istilah PAI telah memenuhi kriteria efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan perolehan rata-rata nilai

hasil belajar siswa pada saat *post-test* mencapai 70,0811% dibanding saat *pre-test* yang hanya memperoleh nilai rata-rata kelas sejumlah 54,3784%. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan perolehan hasil belajar siswa sebesar 15,7072% setelah menggunakan Kamus Istilah PAI.

B. SARAN

Saran-saran yang disampaikan terkait dengan pengembangan sumber belajar ini dikelompokkan menjadi 3 bagian, yaitu: 1) saran pemanfaatan produk; 2) saran diseminasi produk; 3) saran pengembangan produk lebih lanjut.

1. Saran Pemanfaatan Produk

a. Bagi siswa

- 1) Siswa hendaknya memiliki Kamus Istilah PAI sebagai alternatif sumber belajar yang dapat dipelajari secara mandiri.
- 2) Siswa memanfaatkan Kamus Istilah PAI guna mengoptimalkan kegiatan dan hasil belajarnya.

b. Bagi guru

- 1) Guru bertindak sebagai fasilitator yang dapat mengembangkan sumber belajar yang telah ada dan dapat menggunakannya dengan baik untuk memperoleh kegiatan dan hasil belajar yang optimal.
- 2) Guru bertindak sebagai pembimbing dan pemberi motivasi.

c. Bagi sekolah

- 1) Sekolah menjadi fasilitator bagi guru dan siswa untuk memperoleh dan mengembangkan sumber belajar yang digunakan untuk memperkaya wawasan peserta didik, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).
- 2) Sekolah dapat menjadikan Kamus Istilah PAI sebagai bahan pertimbangan guna mendukung kegiatan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

2. Saran Diseminasi Produk

Penggunaan produk pada skala yang lebih luas perlu, mempertimbangkan beberapa hal antara lain:

- a. Mengingat bahwa pengembangan sumber belajar berupa Kamus Istilah PAI ini dikembangkan sampai tahap evaluasi formatif, maka sebelum di diseminasikan, sebaiknya dilakukan evaluasi sumatif terlebih dahulu.
- b. Sumber belajar berupa Kamus Istilah PAI dikembangkan sebagai alternatif pemecahan masalah belajar di SMA Negeri 1 Pandaan Pasuruan, dan untuk diterapkan di sekolah lain perlu memperhatikan karakteristik dan kebutuhan siswa dan sekolah bersangkutan.

3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Beberapa saran pengembangan produk lebih lanjut adalah sebagai berikut:

- a. Produk ini memiliki kelebihan dan kekurangan sebagaimana telah disebutkan pada spesifikasi pengembangan produk, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dalam rangka mengeliminasi kekurangannya.
- b. Penggunaan subjek dan waktu uji coba dalam penelitian pengembangan ini terbatas. Sehingga dirasa perlu adanya penelitian pengembangan lebih lanjut dengan subjek dan waktu uji coba yang lebih luas.
- c. Sumber belajar berupa Kamus Istilah PAI ini masih merujuk dari buku ajar yang digunakan di SMA Negeri 1 Pandaan Pasuruan terbitan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, sehingga perlu dikembangkan lebih lanjut dari berbagai sumber yang lebih luas.
- d. Pengembangan sumber belajar ini tidak dimaksudkan untuk mengatasi seluruh permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Sehingga perlu untuk dicarikan alternatif pemecahan dengan melakukan berbagai upaya yang memadai.
- e. Sebelum pemanfaatan produk pengembangan sumber belajar berupa Kamus Istilah PAI dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), perlu dilakukan uji coba berulang-ulang pada subjek uji coba yang lebih luas untuk mendapat tingkat kevalidan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Safan & Iif Khoiru Ahmadi. 2010, *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran: Pengaruhnya Terhadap Mekanisme dan Praktik Kurikulum*, Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Aqib, Zainal. 2013, *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (inovatif)*, Bandung: Yrama Widya.
- Chaer, Abdul. 2007, *Leksikologi & Leksikografi Indonesia*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Pengamatan> (Diakses: Senin, 31 Oktober 2016).
- Lampiran Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.
- Lampiran III Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah.
- Mulyanto, Mulyanto & Marlon Leong. 2009, *Tutorial Membangun Multimedia Interaktif: Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.
- Nasution, Nasution. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*.

Nurul, Nurul. <http://nurul-pai.blogspot.co.id/2013/01/sumber-belajar.html>
(Diakses: Senin, 31 Oktober 2016).

Pidarta, Made. 2009, *Landasan Kependidikan: Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta.

Pranowo, Pranowo. 2014, *Teori Belajar Bahasa*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Putra, Nasa. 2012, *Research & Development (Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar)*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Rahman, Hairur. 2009, *Pembelajaran Konstruktivistik dengan Pendekatan CTL pada Teori Belajar Dienes*, Vol. 1 No. 2 Januari-Juni 2009.

Setyosari, Punaji. 2010, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, Jakarta: Kencana.

Slavin, Robert E. (Terj. Marianto Samosir). 2009, *Educational Psychology: Theory and Practice, 8th ed, Terj. Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik, edisi ke-8*, Jakarta Barat: PT. Indeks.

Soemanto, Wasty. 1998, *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. 1990, *Teori-Teori Belajar dan Pengajaran*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Sugiyono, Sugiyono. 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya.

Susilana, Rudi. 2007, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan: Sumber Belajar dalam Pendidikan*, Tim Pengembang Ilmu Pendidikan: FIP-UPI.

Suyono & Hariyanto, 2011, *Belajar dan Pembelajaran : Teori dan Konsep Dasar*, Bandung: Rosdakarya.

Thoifah, I'anut. 2015, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, Malang: Madani.

Wibowo, Agus Mukti. 2009, *Penerapan Pendekatan Science Technology and Society (STS) dalam Pembelajaran Sains di MI*, Vol. 1 No. 2 Januari-Juni 2009.

Lampiran-lampiran





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
PANDAAN

Jl. Dr. Sulomo Desa Sumbergedang Telp (0343) 631593 Fax 630983
website : www.smanda.sch.id email : smanpandaan@gmail.com
PASURUAN Kode Pos 67156

SURAT KETERANGAN
NOMOR 420/1397/424.051.11.4/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. ACHMAD ZAENAL PRIBADI, M.Pd
NIP : 19631219 198803 1 005
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Pandaan


Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : RIA PERWITA SUSILOWATI
NIM : 13110147
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Yang bersangkutan tersebut diatas benar – benar telah melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Pandaan pada tanggal 17 Juli s.d 31 Agustus 2017 untuk menyelesaikan Skripsi dengan Judul “Implementasi Teori Konstruktivistik dalam Penyusunan Kamus Istilah PAI guna Mengoptimalkan Pembelajaran Siswa kelas XI (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Pandaan Pasuruan)”
Demikian surat keterangan ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pandaan, 9 November 2017

a.n Kepala SMAN 1 Pandaan
Waka Kesiswaan


Drs. MUHSARYANA
Pembina Tk. I
NIP. 19600217 198603 1 016



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/1088/2017
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

08 Juni 2017

Kepada
Yth. Kepala SMA Negeri 1 Pandaan Pasuruan
di
Pasuruan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Ria Perwita Susilowati

NIM : 13110147

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Semester – Tahun Akademik : Genap - 2016/2017


Judul Skripsi : Implementasi Teori Konstruktivistik dalam Penyusunan Kamus Istilah PAI guna Megoptimalkan Pembelajaran Siswa Kelas XI (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Pandaan Pasuruan)

Lama Penelitian : Juni 2017 sampai dengan Agustus 2017 (3 bulan)
diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik,


Dr. Hj. Sulalah, M.Ag.
NIP. 19651112 199403 2 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip



BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Panglima Sudirman No. 181 Telp (0341) 428147 Fax (0341) 911551
Email: bakanbangsadanpolitik@kem.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN/SURVEY

NIT 077 / 117 / 424 104/SUB/PE/S/2017

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 336), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 168).
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011.

Surat dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Tanggal 8 Juni 2017 Nomor : Un 11/Fl.001/1700/2017 Perihal permohonan izin Penelitian RIA PERWITA SUSILOWATI

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Kabupaten Pasuruan, memberikan Rekomendasi Kepada :

- 1. RIA PERWITA SUSILOWATI
- 2. 13110147

Tempat/Instansi/Tempat Penelitian : SMA Negeri 1 Pandaan Kabupaten Pasuruan
Jenis Penelitian : Penelitian Tesis
Bidang/Keahlian : Pendidikan
Organisasi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Negeri : Indonesia

Untuk Melakukan Penelitian/Survey/Kegiatan dengan :

Topik Penelitian : "IMPLEMENTASI TEORI KONSTRUKTIVISTIK DALAM PENYUSUNAN KAMUS ISTILAH PAI GUNA MENGOPTIMALKAN PEMBELAJARAN SISWA KELAS XI (STUDI KASUS DI SMA NEGERI 1 PANDAAN PASURUAN)"

Penelitian : Penelitian
Jenis Penelitian : Pendidikan
Jawab : RIA PERWITA SUSILOWATI
Peserta : 1 -
2 -
3 -
4 -
5 -
6 -
7 -
8 -
9 -

Penelitian Penelitian

- 1 [dua] bulan TMT Surat dikeluarkan SMA Negeri 1 Pandaan Kabupaten Pasuruan
- 1. Berkewajiban menghormati dan mentaati Peraturan dan tata tertib di daerah setempat/lokasi penelitian/survey/kegiatan;
- 2. Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah/lokasi setempat;
- 3. Berkewajiban melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Kabupaten Pasuruan dalam kesempatan pertama.

Pasuruan, 16 Juni 2017
An. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Pasuruan
Kepala Bidang Kesatuan Bangsa



REKAM:

- Kepala Cabang Dinas Pendidikan Kota Pasuruan dan Kabupaten Pasuruan
- Sdr. Camat Pandaan Kab. Pasuruan
- Kepala SMA Negeri 1 Pandaan Kabupaten Pasuruan
- Arsip.
-



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://tarbiyah.uin-malang.ac.id, email :psg_uinmalang@yahoo.com

BUKTI KONSULTASI

Nama : Ria Perwita Susilowati
NIM/Jurusan : 13110147 / Pendidikan Agama Islam
Dosen Pembimbing : Dr. H. Mulyono, MA
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI TEORI KONSTRUKTIVISTIK
DALAM PENYUSUNAN KAMUS ISTILAH PAI GUNA
MENGOPTIMALKAN PEMBELAJARAN PAI SISWA
KELAS XI (STUDI KASUS DI SMA NEGERI 1
PANDAAN, PASURUAN)

| No | Tgl/Bln/Thn Konsultasi | Materi Konsultasi | TTP |
|-----|------------------------|-------------------------------------|-----|
| 1. | 20 Maret 2017 | Proposal bab I - II | g |
| 2. | 14 April 2017 | Konsultasi bab I - II | g |
| 3. | 21 April 2017 | Revisi bab I - II | g |
| 4. | 15 Agustus 2017 | Konsultasi instrumen | g |
| 5. | 22 September 2017 | Konsultasi bab IV - V | g |
| 6. | 29 September 2017 | Revisi bab IV - V | g |
| 7. | 2 Oktober 2017 | Revisi bab IV - V konsultasi bab VI | g |
| 8. | 4 Oktober 2017 | Revisi bab VI | g |
| 9. | 9 Oktober 2017 | ACC Keseluruhan. | g |
| 10. | | | |

Malang,

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Dr. H. Marno, M.Ag
NIP. 19720822 200212 1 001

PEDOMAN WAWANCARA

Pertanyaan:

1. Terkait teori yang akan digunakan dalam penelitian yakni teori konstruktivistik, bagaimana dengan kurikulum yang diberlakukan sekolah pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti ?
2. Sumber belajar apa saja yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar?
3. Metode belajar apa yang digunakan dalam pembelajaran dan bagaimana antusias siswa terhadap kegiatan belajar mengajar menggunakan metode tersebut?
4. Bagaimana hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti?

Jawaban:

1. Sekolah telah memberlakukan kurikulum 2013 sejak beberapa tahun lalu, termasuk untuk mata pelajaran PAI. Jadi, semua mata pelajaran sudah menggunakan kurikulum yang berlaku sejak diberlakukannya kurikulum tersebut. Apalagi SMA Negeri 1 Pandaan Pasuruan ini adalah sekolah percontohan di Jawa Timur. Tahun ini, sesuai dengan kurikulum yang berlaku pula, mulai digunakan SKS (Sistem Kredit Semester) dalam pembelajaran, sehingga untuk siswa yang tidak memenuhi nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) diharuskan menempuh semester pendek, tidak lagi ada remidi. Untuk tahun sebelumnya sebenarnya sudah digunakan sistem SKS (Sistem Kredit Semester), hanya saja masih belum berlaku semester pendek.
2. Kami menggunakan banyak sumber belajar, namun sumber belajar utama yang digunakan adalah cetakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Selain itu kami juga menggunakan sumber belajar lain sebagai pendamping,

dan yang paling penting adalah sumber belajar dari al-Qur'an terjemah per kata. Tapi kalo masalah sumber belajar ya banyak sekali, seringkali siswa yang kritis bertanya diminta untuk menemukan dibuku/kita ini, tergantung permasalahan yang ditanyakan siswa.

3. Untuk metode belajar ini contoh RPP (sambil menyodorkan contoh RPP), nanti bisa dibaca. Dan sesuai dengan RPP, diketahui bahwasannya metode yang digunakan adalah Metode kooperatif teknik NHT dan SGD. Antusias siswa sendiri ahamdulillah, karena untuk masuk di sekolah ini melalui proses seleksi yang cukup ketat maka sebagian besar atau hampir semua siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan sangat antusias.
4. Kalau berbicara masalah hasil belajar, dimanapun sekolahnya selalu saja ada yang unggul dan ada yang kurang unggul. Memang ada beberapa siswa yang memperoleh nilai kurang maksimal, tapi jika diakumulasi dan prosentasekan tentu lebih banyak yang memperoleh nilai dengan kategori baik dan sangat baik.

**ANGKET VALIDASI
SUMBER BELAJAR KAMUS ISTILAH PAI**

AHLI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

Nama Validator :
Mengampu Mata Kuliah :
Instansi :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Tuliskanlah identitas terlebih dahulu.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian anda, dengan kriteria penilaian sebagai berikut:
 - 5 = Prosentase tingkat kevalidan 81-100 dan dinyatakan sangat valid/tidak revisi.
 - 4 = Prosentase tingkat kevalidan 61-80 dan dinyatakan valid/tidak revisi.
 - 3 = Prosentase tingkat kevalidan 41-60 dan dinyatakan cukup valid/tidak revisi.
 - 2 = Prosentase tingkat kevalidan 21-40 dan dinyatakan kurang valid/revisi sebagian.
 - 1 = Prosentase tingkat kevalidan 1-20 dan dinyatakan tidak valid/revisi.

A. PERTANYAAN-PERTANYAAN ANGKET

| NO. | PERNYATAAN | ALTERNATIF JAWABAN | | | | |
|-----|--|--------------------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Tingkat relevansi sumber pembelajaran dengan kurikulum yang berlaku. | | | | √ | |
| 2. | Istilah diklasifikasikan sesuai materi masing-masing, yaitu fiqh, akidah akhlak, al-Quran hadis, dan sejarah kebudayaan Islam. | | | | √ | |
| 3. | Kesesuaian istilah dalam Kamus Istilah PAI dengan kebutuhan belajar siswa jenjang pendidikan SMA dan Sederajat. | | | √ | | |
| 4. | Keluasan dan kedalaman istilah dalam Kamus Istilah PAI. | | | √ | | |

| | | | | | | |
|-----|---|--|--|---|---|--|
| 5. | Keruntutan istilah sesuai dengan abjad dalam penyajian Kamus Istilah PAI. | | | | ✓ | |
| 6. | Dilengkapi motivasi guna mengkonstruksi pemahaman siswa tentang PAI dan Budi Pekerti. | | | | ✓ | |
| 7. | Dilengkapi latihan soal untuk melatih tingkat pemahaman siswa terkait istilah-istilah pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. | | | ✓ | | |
| 8. | Kesesuaian antara latihan soal dengan istilah-istilah yang dikembangkan. | | | | ✓ | |
| 9. | Validitas istilah merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) serta sumber belajar induk jenjang pendidikan SMA dan Sederajat. | | | ✓ | | |
| 10. | Seluruh komponen telah memadai untuk disebut sebagai kamus istilah. | | | ✓ | | |

B. KRITIK DAN SARAN

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, peneliti dapat melakukan revisi atau perbaikan terhadap sumber belajar yang dikembangkan. Setelah itu, sumber belajar berupa Kamus Istilah PAI siap untuk dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Terima kasih atas kerjasamanya.

Malang,

[Handwritten Signature]
 (.....)

ANGKET VALIDASI SUMBER BELAJAR KAMUS ISTILAH PAI

AHLI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

Nama Validator :
Mengampu Mata Kuliah :
Instansi :

PETUNJUK PENGISIAN

3. Tuliskanlah identitas terlebih dahulu.
4. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian anda, dengan kriteria penilaian sebagai berikut:
 - 5 = Prosentase tingkat kevalidan 81-100 dan dinyatakan sangat valid/tidak revisi.
 - 4 = Prosentase tingkat kevalidan 61-80 dan dinyatakan valid/tidak revisi.
 - 3 = Prosentase tingkat kevalidan 41-60 dan dinyatakan cukup valid/tidak revisi.
 - 2 = Prosentase tingkat kevalidan 21-40 dan dinyatakan kurang valid/revisi sebagian.
 - 1 = Prosentase tingkat kevalidan 1-20 dan dinyatakan tidak valid/revisi.

C. PERTANYAAN-PERTANYAAN ANGKET

| NO. | PERNYATAAN | ALTERNATIF JAWABAN | | | | |
|-----|--|--------------------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Tingkat relevansi sumber pembelajaran dengan kurikulum yang berlaku. | | | | ✓ | |
| 2. | Istilah diklasifikasikan sesuai materi masing-masing, yaitu fiqh, akidah akhlak, al-Quran hadis, dan sejarah kebudayaan Islam. | | | | | ✓ |
| 3. | Kesesuaian istilah dalam Kamus Istilah PAI dengan kebutuhan belajar siswa jenjang pendidikan SMA dan Sederajat. | | | | ✓ | |
| 4. | Keluasan dan kedalaman istilah dalam Kamus Istilah PAI. | | | | ✓ | |

| | | | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|---|---|
| 5. | Keruntutan istilah sesuai dengan abjad dalam penyajian Kamus Istilah PAI. | | | | | | ✓ |
| 6. | Dilengkapi motivasi guna mengkonstruksi pemahaman siswa tentang PAI dan Budi Pekerti. | | | | | ✓ | |
| 7. | Dilengkapi latihan soal untuk melatih tingkat pemahaman siswa terkait istilah-istilah pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. | | | | | ✓ | |
| 8. | Kesesuaian antara latihan soal dengan istilah-istilah yang dikembangkan. | | | | | | ✓ |
| 9. | Validitas istilah merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) serta sumber belajar induk jenjang pendidikan SMA dan Sederajat. | | | | | ✓ | |
| 10. | Seluruh komponen telah memadai untuk disebut sebagai kamus istilah. | | | | | ✓ | |

D. KRITIK DAN SARAN

*Sekali lagi como 4 mengotakan latihan
 kine pada kamus istilah PAI harus diberi
 kene jawaban agar siswa akan jawaban
 yang tepat.*

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, peneliti dapat melakukan revisi atau perbaikan terhadap sumber belajar yang dikembangkan. Setelah itu, sumber belajar berupa Kamus Istilah PAI siap untuk dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Terima kasih atas kerjasamanya.

Malang,

[Handwritten signature]

ANGKET VALIDASI SUMBER BELAJAR KAMUS ISTILAH PAI

AHLI DESAIN PEMELAJARAN

Nama Validator : *Yusuf Saiful Mawardi S.Pd*
 Mengampu Mata Kuliah : *Islam*
 Instansi : *UIN Sunan Gunung*

PETUNJUK PENGISIAN

1. Tuliskanlah identitas terlebih dahulu.
2. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian anda, dengan kriteria penilaian sebagai berikut:
 - 5 = Prosentase tingkat kevalidan 81-100 dan dinyatakan sangat valid/tidak revisi.
 - 4 = Prosentase tingkat kevalidan 61-80 dan dinyatakan valid/tidak revisi.
 - 3 = Prosentase tingkat kevalidan 41-60 dan dinyatakan cukup valid/tidak revisi.
 - 2 = Prosentase tingkat kevalidan 21-40 dan dinyatakan kurang valid/revisi sebagian.
 - 1 = Prosentase tingkat kevalidan 1-20 dan dinyatakan tidak valid/revisi.

A. PERTANYAAN-PERTANYAAN ANKGET

| NO. | PERNYATAAN | ALTERNATIF JAWABAN | | | | |
|-----|---|--------------------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Kemnarikan desain sumber belajar. | | | | ✓ | |
| 2. | Kemnarikan pengemasan cover. | | | | ✓ | |
| 3. | Ketepatan pemakaian jenis huruf yang digunakan dalam cover. | | | | | ✓ |
| 4. | Ketepatan layout pengetikan. | | | | ✓ | |
| 5. | Konsistensi penggunaan spasi, judul, dan pengetikan materi. | | | | ✓ | |
| 6. | Kejelasan tulisan dan pengetikan. | | | | ✓ | |
| 7. | Konsistensi penggunaan jenis huruf, dan ukuran huruf. | | | | | ✓ |

B. KRITIK DAN SARAN

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, peneliti dapat melakukan revisi atau perbaikan terhadap sumber belajar yang dikembangkan. Setelah itu, sumber belajar berupa Kamus Istilah PAI siap untuk dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Terima kasih atas kerjasamanya.

Malang,



(.....)

**ANGKET VALIDASI
SUMBER BELAJAR KAMUS ISTILAH PAI**

AIHLI PEMBELAJARAN

Nama Validator : *Dr. H. AH. SUHARJO, M.Pd*
 Mengampu Mata Kuliah : *PAI*
 Instansi : *IAIN 2 Thurahan Pekanbaru*

PETUNJUK PENGISIAN

1. Tuliskanlah identitas terlebih dahulu.
2. Berilah tanda checklis (√) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian anda, dengan kriteria penilaian sebagai berikut:
 - 5 = Presentase tingkat kevalidan 81-100 dan dinyatakan sangat valid/tidak revisi.
 - 4 = Presentase tingkat kevalidan 61-80 dan dinyatakan valid/tidak revisi.
 - 3 = Presentase tingkat kevalidan 41-60 dan dinyatakan cukup valid/tidak revisi.
 - 2 = Presentase tingkat kevalidan 21-40 dan dinyatakan kurang valid/revisi sebagian.
 - 1 = Presentase tingkat kevalidan 1-20 dan dinyatakan tidak valid/revisi.

A. PERNYATAAN - PERNYATAAN ANGKET

| NO. | PERNYATAAN | ALTERNATIF JAWABAN | | | | |
|-----|---|--------------------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Sumber belajar yang dikembangkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. | | | | | √ |
| 2. | Sumber belajar yang dikembangkan sesuai dengan materi PAI dan Ihadi Pekerti untuk SMA dan Sederajat. | | | | | √ |
| 3. | Sumber belajar yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. | | | | | √ |
| 4. | Sumber belajar yang dikembangkan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa SMA dan Sederajat. | | | | √ | |
| 5. | Sumber belajar yang dikembangkan membantu dalam kegiatan pembelajaran. | | | | | √ |
| 6. | Sumber belajar yang dikembangkan menjadi inovasi baru untuk mata pelajaran PAI dan | | | | √ | |

| | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|
| Hasil Pokem jenjang pendidikan SMA dan Sederajat. | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|

B. KRITIK DAN SARAN

1. Materi Penceritaan Sangat Jelas
2. Foto dan Gambar yang Sangat Menarik
3. Tampilan dan susunannya sangat menarik dan sangat baik
4. Yang 2 - Kemungkinan di Strategi 1. Tindakan

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, peneliti dapat melakukan revisi atau perbaikan terhadap sumber belajar yang dikembangkan. Setelah itu, sumber belajar berupa Kamus Istilah PAI siap untuk dimanfaatkan dalam proses pembelajaran kedepannya. Terima kasih atas kerjasamanya Bapak,

Pondok, 28 April 2017


 Dra. H. Suciati, M.Pd.

**ANGKET VALIDASI
SUMBER BELAJAR KAMUS ISTILAH PAI**

SISWA

Nama Siswa : Herida H.H
Kelas/No. Absen : XI MAN 3 r 14
Sekolah : SMA/MA Pasuruan

PETUNJUK PENGISIAN

9. Tuliskanlah identitas terlebih dahulu.
10. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian anda, dengan kriteria penilaian sebagai berikut:
 - 5 = Prosentase tingkat kevalidan 81-100 dan dinyatakan sangat valid/tidak revisi.
 - 4 = Prosentase tingkat kevalidan 61-80 dan dinyatakan valid/tidak revisi.
 - 3 = Prosentase tingkat kevalidan 41-60 dan dinyatakan cukup valid/tidak revisi.
 - 2 = Prosentase tingkat kevalidan 21-40 dan dinyatakan kurang valid/revisi sebagian.
 - 1 = Prosentase tingkat kevalidan 1-20 dan dinyatakan tidak valid/revisi.

1. PERTANYAAN-PERTANYAAN ANGKET

| NO. | PERNYATAAN | ALTERNATIF JAWABAN | | | | |
|-----|--|--------------------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Menurut pendapatmu, bagaimana tampilan fisik dari Kamus Istilah PAI yang dikembangkan? | | | | | ✓ |
| 2. | Bagaimana kejelasan istilah dalam Kamus Istilah PAI yang dikembangkan? | | | | | ✓ |
| 3. | Apakah makna istilah yang digunakan mudah untuk dipahami? | | | | | ✓ |
| 4. | Apakah ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam Kamus Istilah PAI yang dikembangkan mudah dibaca? | | | | | ✓ |
| 5. | Apakah dengan adanya Kamus Istilah PAI sebagai variasi sumber belajar membuat adik-adik lebih semangat dalam mengikuti pelajaran | | | | ✓ | |

| | | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|---|
| | PAI dan Budi Pekerti? | | | | | | |
| 6. | Apakah produk pengembangan Kamus Istilah PAI ini membantu adik-adik untuk memahami istilah-istilah dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti? | | | | | | ✓ |

1. KRITIK DAN SARAN

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, peneliti dapat melakukan revisi atau perbaikan terhadap sumber belajar yang dikembangkan. Setelah itu, sumber belajar berupa Kamus Istilah PAI siap untuk dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Terima kasih atas kerjasamanya.

Pandaan, 26 Agustus 2020

(Haida H.H.)

**ANGKET VALIDASI
SUMBER BELAJAR KAMUS ISTILAH PAI**

SISWA

Nama Siswa : *Reza Aulia Rahmatika*
 Kelas/No. Absen : *XI IPA 8 /29*
 Sekolah : *SMAN 1 Pantean*

PETUNJUK PENGISIAN

15. Tuliskanlah identitas terlebih dahulu.
16. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian anda, dengan kriteria penilaian sebagai berikut:
 - 5 = Prosentase tingkat kevalidan 81-100 dan dinyatakan sangat valid/tidak revisi.
 - 4 = Prosentase tingkat kevalidan 61-80 dan dinyatakan valid/tidak revisi.
 - 3 = Prosentase tingkat kevalidan 41-60 dan dinyatakan cukup valid/tidak revisi.
 - 2 = Prosentase tingkat kevalidan 21-40 dan dinyatakan kurang valid/revisi sebagian.
 - 1 = Prosentase tingkat kevalidan 1-20 dan dinyatakan tidak valid/revisi.

D. PERTANYAAN-PERTANYAAN ANGKET

| NO. | PERNYATAAN | ALTERNATIF JAWABAN | | | | |
|-----|--|--------------------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Menurut pendapatmu, bagaimana tampilan fisik dari Kamus Istilah PAI yang dikembangkan? | | | | ✓ | |
| 2. | Bagaimana kejelasan istilah dalam Kamus Istilah PAI yang dikembangkan? | | | | ✓ | |
| 3. | Apakah makna istilah yang digunakan mudah untuk dipahami? | | | | ✓ | |
| 4. | Apakah ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam Kamus Istilah PAI yang dikembangkan mudah dibaca? | | | ✓ | | |
| 5. | Apakah dengan adanya Kamus Istilah PAI sebagai variasi sumber belajar membuat adik-adik lebih semangat dalam mengikuti pelajaran | | | | ✓ | |

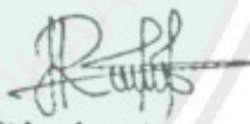
| | | | | | | | |
|----|---|--|--|--|---|--|--|
| | PAI dan Budi Pekerti? | | | | | | |
| 6. | Apakah produk pengembangan Kamus Istilah PAI ini membantu adik-adik untuk memahami istilah-istilah dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti? | | | | ✓ | | |

P. KRITIK DAN SARAN

Demikian dan semoga semoga ini dapat digunakan dalam kamus istilah PAI yang sudah dipelajari.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, peneliti dapat melakukan revisi atau perbaikan terhadap sumber belajar yang dikembangkan. Setelah itu, sumber belajar berupa Kamus Istilah PAI siap untuk dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Terima kasih atas kerjasamanya.

Pandaan, 26 Agustus 2017


 (REZA AULIA R.)

**ANGKET VALIDASI
SUMBER BELAJAR KAMUS ISTILAH PAI**

SISWA

Nama Siswa : *Kubani Fajar V*
 Kelas No. Absen : *11/1001/2018*
 Sekolah : *ISMA MI 1 Sukoharjo*

PETUNJUK PENGISIAN

13. Tuliskanlah identitas terlebih dahulu.
14. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian anda, dengan kriteria penilaian sebagai berikut:
 - 5 = Prosentase tingkat kevalidan 81-100 dan dinyatakan sangat valid/tidak revisi.
 - 4 = Prosentase tingkat kevalidan 61-80 dan dinyatakan valid/tidak revisi.
 - 3 = Prosentase tingkat kevalidan 41-60 dan dinyatakan cukup valid/tidak revisi.
 - 2 = Prosentase tingkat kevalidan 21-40 dan dinyatakan kurang valid/revisi sebagian.
 - 1 = Prosentase tingkat kevalidan 1-20 dan dinyatakan tidak valid/revisi.

M. PERTANYAAN-PERTANYAAN ANGKET

| NO. | PERNYATAAN | ALTERNATIF JAWABAN | | | | |
|-----|--|--------------------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Menurut pendapatmu, bagaimana tampilan fisik dari Kamus Istilah PAI yang dikembangkan? | | | | ✓ | |
| 2. | Bagaimana kejelasan istilah dalam Kamus Istilah PAI yang dikembangkan? | | | | ✓ | |
| 3. | Apakah makna istilah yang digunakan mudah untuk dipahami? | | | | ✓ | |
| 4. | Apakah ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam Kamus Istilah PAI yang dikembangkan mudah dibaca? | | | | ✓ | |
| 5. | Apakah dengan adanya Kamus Istilah PAI sebagai variasi sumber belajar membuat adik-adik lebih semangat dalam mengikuti pelajaran | | | | ✓ | |

| | | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|---|--|
| | PAI dan Budi Pekerti? | | | | | | |
| 6. | Apakah produk pengembangan Kamus Istilah PAI ini membantu adik-adik untuk memahami istilah-istilah dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti? | | | | | ✓ | |

N. KRITIK DAN SARAN

judulnya lebih diperjelas karena cakupannya ada yang kurang bisa dibaca, semoga dibuat lebih menarik agar menarik untuk membaca bukunya

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, peneliti dapat melakukan revisi atau perbaikan terhadap sumber belajar yang dikembangkan. Setelah itu, sumber belajar berupa Kamus Istilah PAI siap untuk dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Terima kasih atas kerjasamanya.

Pandaan, 26 Agustus 2019

(Khatijah Disyah P.)

Henda Hafni L.
XI MA 5

(73,4)

PRE TEST

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d, atau e yang dianggap sebagai pilihan jawaban yang paling tepat.

1. Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti diklasifikasikan menjadi ... kelompok.
 - a. Satu
 - b. Dua
 - c. Tiga
 - d. Empat
 - e. Lima
2. Manusia pilihan Allah SWT. yang menerima wahyu, namun tidak memiliki kewajiban untuk menyampaikan kepada umat disebut
 - a. Nabi
 - b. Rasul
 - c. Tabi'in
 - d. Tabi'it tabi'in
 - e. Semua jawaban benar
3. Wahyu Allah SWT. kepada para Rasul yang berbentuk lembaran-lembaran untuk disampaikan kepada manusia sebagai petunjuk dan pedoman hidup disebut
 - a. Al-Qur'an
 - b. Wahyu
 - c. Kitab
 - d. Suhuf
 - e. Saraf
4. Orang muslim yang sudah dewasa dan wajib menjalankan hukum agama disebut
 - a. Muallaf
 - b. Mukallaf
 - c. Muslim
 - d. Musaffir
 - e. Sabiullah
5. Salat yang merupakan kewajiban bersama bagi mukallaf, yang apabila sudah dilaksanakan oleh seseorang, maka diantara mereka yang lain bebas dari kewajiban disebut
 - a. Fardu
 - b. Fardu 'ain
 - c. Fardu kifayah
 - d. Wajib
 - e. Sunnah
6. Suatu hadits dikatakan maudu' apabila
 - a. Hadits diriwayatkan oleh dua orang atau lebih
 - b. Hadits diriwayatkan oleh satu atau dua orang saja
 - c. Hadits bersumber dari Rasul
 - d. Hadits yang lemah
 - e. Hadits tidak bersumber dari Rasul

7. Mencurahkan segenap tenaga dan pikiran secara sungguh-sungguh dalam mencari hukum baru yang belum ter'apat dalam al-Qur'an dan hadith dan menetapkannya dikenal dengan istilah
- a. Ijma'
 - b. Qiyas
 - c. Mujtahid
 - d. Ijtihad
 - e. Rawi
8. Tempat berwakaf yang tidak ditentukan secara terperinci disebut
- a. Mahdah
 - b. Gairu mahdah
 - c. Muayyan
 - d. Gaira muayyan
 - e. Mudarrabah
9. Rumah Rasulullah saw. yang dijadikan sebagai pusat kegiatan dakwah disebut
- a. Darun nadwah
 - b. Darul arqam
 - c. Baitullah
 - d. Baitul aqabah
 - e. Maktab
10. Orang-orang pertama yang mengakui kerasulan nabi Muhammad saw. dan menyatakan keislamannya disebut
- a. Keluarga
 - b. Sahabat
 - c. Assabiquna awwalun
 - d. Ash-shiddiq
 - e. Pilihan jawaban a dan b, benar
11. Nabi Muhammad saw. mendapat gelar al-Amin karena
- a. Seorang nabi
 - b. Seorang Rasul
 - c. Seorang yang beriman
 - d. Seorang yang beriman kepada Allah SWT.
 - e. Seorang yang jujur, dapat dipercaya dan setia
12. Lawan kata dari jujur adalah dusta, yang berarti mengatakan sesuatu tidak sesuai dengan kenyataan yaitu
- a. Al-Jami'
 - b. Al-Karim
 - c. Al-Kazibu
 - d. As-sidqu
 - e. Su'uzzan
13. Bangunan yang ditetapkan oleh Allah SWT. sebagai kiblat orang-orang Islam disebut
- a. Baitullah
 - b. Baitui arqam
 - c. Baitul maqdis
 - d. Ba'tul aqsa
 - e. Assabiqunal awwalun

14. Cerita tentang para nabi dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti termasuk dalam kajian
- a. Fikih
 - b. Akidah
 - c. Akhlak
 - d. Hadits
 - e. Sejarah Kebudayaan Islam
15. Hukum dan tata cara haji merupakan kajian PAI dan Budi Pekerti pada bagian
- a. Fikih
 - b. Akidah
 - c. Akhlak
 - d. Hadits
 - e. Sejarah



Nama = Helda Hafni H.
Kelas = XI MA 3
Absen = 16

14

93,4

POST TEST

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d, atau e yang dianggap sebagai pilihan jawaban yang paling tepat!

- Kepercayaan (yang berkenaan dengan agama) dengan hati, mengucapkan dengan lisan, dan melakukan dalam perbuatan disebut ...
 a. Iman
 b. Islam
 c. Ihsan
 d. Ibadah
 e. Shalat
- Orang dewasa yang wajib menjalani hukum agama disebut ...
 a. Muallaf
 b. Mukallaf
 c. Muslim
 d. Musafir
 e. Sabitiah
- Perbuatan untuk menyatakan bakti kepada Allah SWT. yang didasari ketatan mengerjakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya disebut ...
 a. Iman
 b. Islam
 c. Ihsan
 d. Ibadah
 e. Shalat
- Tuntutan dalam hubungan antara manusia dengan Allah SWT. - manusia dengan manusia - dan hubugan manusia dengan alam semesta disebut ...
 a. Iman
 b. Keyakinan
 c. Agama
 d. Akidah
 e. Akhlak
- Kerjasama dua orang atau lebih untuk memanfaatkan harta atau tenaga disebut ...
 a. Ikhtiar
 b. Syariah
 c. Syirkah
 d. Sobar
 e. Muunarahab
- Tempat yang dilalui ruh manusia sejak meninggal dunia sampai terjadinya hari kiamat disebut ...
 a. Dunia
 b. Akhirat
 c. Mahyar
 d. Barzah
 e. Neraka
- Orang-orang pertama yang mengakui kerahulin nabi Muhammad saw. dan menyatakan keislamannya disebut ...
 a. Keluarga
 b. Sahabat
 c. Assabiquna awwalun
 d. Ash-shiddiq
 e. Pilihan jawaban a dan b, benar
- Lawan kata dari jujur adalah dusta, yang berarti mengatakan sesuatu tidak sesuai dengan kenyataan yaitu ...
 a. Al-Jami'
 b. Al-Karim
 c. Al-Kazibu
 d. As-sidqu
 e. Su'uzzan
- Kejadian atau peristiwa ajaib yang sukar dijangkau oleh kemampuan akal manusia disebut ...
 a. Rasul
 b. Nabi
 c. Mukjizat
 d. Mujtahid
 e. Karamah
- Hadits yang diriwayatkan oleh banyak perawi, baik dari kalangan sahabat maupun generasi sesudahnya disebut ...
 a. Hadits mutawatir
 b. Hadits hasan
 c. Hadits fi'iyah
 d. Hadits mayhur
 e. Hadits maudu'
- Salah satu metode untuk menjelaskan ayat-ayat al-Qur'an yang bersifat umum disebut bayan ...
 a. Tafsur
 b. Takhsis
 c. Takhassus
 d. Bi al-jahr
 e. Bi al-sirr
- Nama tempat pertemuan di rumah Abu Jahal disebut ...
 a. Darul hikmah
 b. Darul arqam
 c. Darul bayt
 d. Darun nadwah
 e. Bayt
- Rumah Rasulullah saw. yang dijadikan sebagai pusat kegiatan dakwah disebut ...
 a. Darul hikmah
 b. Darul arqam
 c. Darul bayt

- d. Darun nadwah
 - e. Bayt
14. Para pembantu perjuangan nabi Muhammad saw. dari kalangan penduduk Madinah setelah hijrah disebut kaum

- a. Ansar
- b. Muhajirin
- c. Kafir
- d. Qurays
- e. Kafir qurays

15. Perjanjian orang Yatsrib kepada nabi untuk tidak menyekutukan Tuhan, tidak mencuri, tidak berzina, tidak membunuh anak-anak, tidak mengumpat dan memfitnah, baik di depan atau dibelakang, tidak menolak berbuat kebaikan disebut perjanjian

- a. Aqabah 1
- b. Aqabah 2
- c. Hudaibiyah
- d. Piagam madinah
- e. Jawaban a dan b benar



Resza Aulia Rohmatika
XI IPA 3
29

PRE TEST

5 (33.4)

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d, atau e yang dianggap sebagai pilihan jawaban yang paling tepat!

1. Mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti diklasifikasikan menjadi ... kelompok.
 a. Satu
 b. Dua
 c. Tiga
 d. Empat
 e. Lima
2. Manusia pilihan Allah SWT. yang menerima wahyu, namun tidak memiliki kewajiban untuk menyampaikan kepada umat disebut
 a. Nabi
 b. Rasul
 c. Tabi'in
 d. Tabi'it tabi'in
 e. Semua jawaban benar
3. Wahyu Allah SWT. kepada para Rasul yang berbentuk lembaran-lembaran untuk disampaikan kepada manusia sebagai petunjuk dan pedoman hidup disebut
 a. Al-Qur'an
 b. Wahyu
 c. Kitab
 d. Suhuf
 e. Sanad
4. Orang muslim yang sudah dewasa dan wajib menjalankan hukum agama disebut
 a. Muallaf
 b. Mukallaf
 c. Muslim
 d. Musaffir
 e. Sabilillah
5. Salat yang merupakan kewajiban bersama bagi mukallaf, yang apabila sudah dilaksanakan oleh seseorang, maka diantara mereka yang lain bebas dari kewajiban disebut
 a. Fardu
 b. Fardu 'ain
 c. Fardu kifayah
 d. Wajib
 e. Sunnah
6. Suatu hadits dikatakan maudu' apabila
 a. Hadits diriwayatkan oleh dua orang atau lebih
 b. Hadits diriwayatkan oleh satu atau dua orang saja
 c. Hadits bersumber dari Rasul
 d. Hadits yang lemah
 e. Hadits tidak bersumber dari Rasul

7. Mencurahkannya segenap tenaga dan pikiran secara sungguh-sungguh dalam mencari hukum baru yang belum terdapat dalam al-Qur'an dan hadits dan menetapkannya dikenal dengan istilah
- Ijma'
 - Qiyas
 - Mujtahid
 - Ijtihad
 - Rawi
8. Tempat berwakaf yang tidak ditentukan secara terperinci disebut
- Mahdah
 - Gairi mahdah
 - Muayyan
 - Gairi muayyan
 - Mudarrabah
9. Rumah Rasulullah saw. yang dijadikan sebagai pusat kegiatan dakwah disebut
- Darul nadwah
 - Darul arqam
 - Baitullah
 - Baitul aqabah
 - Maktab
10. Orang-orang pertama yang mengakui kerasulan nabi Muhammad saw. dan menyatakan keislamannya disebut
- Keluarga
 - Sahabat
 - Assabiquna awwalun
 - Ash-shiddiq
 - Pilihan jawaban a dan b, benar
11. Nabi Muhammad saw. mendapat gelar al-Amin karena
- Seorang nabi
 - Seorang Rasul
 - Seorang yang beriman
 - Seorang yang beriman kepada Allah SWT.
 - Seorang yang jujur, dapat dipercaya dan setia
12. Lawan kata dari jujur adalah dusta, yang berarti mengatakan sesuatu tidak sesuai dengan kenyataan yaitu
- Al-Jami'
 - Al-Karim
 - Al-Kazibu
 - As-sidqu
 - Su'uzzan
13. Bangunan yang ditetapkan oleh Allah SWT. sebagai kiblat orang-orang Islam disebut
- Baitullah
 - Baitul arqam
 - Baitul maqdis
 - Baitul aqsa
 - Assabiqunal awwalun

14. Cerita tentang para nabi dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti termasuk dalam kajian
- a. Fikih
 - b. Akidah
 - c. Akhlak
 - d. Hadits
 - e. Sejarah Kebudayaan Islam
15. Hukum dan tata cara haji merupakan kajian PAI dan Budi Pekerti pada bagian
- a. Fikih
 - b. Akidah
 - c. Akhlak
 - d. Hadits
 - e. Sejarah



Riza Aulia Rahmatika
XI MIA 3
29

12

80

POST TEST

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d, atau e yang dianggap sebagai pilihan jawaban yang paling tepat!

- Kepercayaan (yang berkenaan dengan agama) dengan hati, mengucapkan dengan lisan, dan melakukan dalam perbuatan disebut
 a. Iman
 b. Islam
 c. Ihsan
 d. Ibadah
 e. Shalat
- Orang dewasa yang wajib menjalani hukum agama disebut
 a. Muallaf
 b. Mukallaf
 c. Muslim
 d. Musafir
 e. Sabiqin
- Perbuatan untuk menyatakan bakti kepada Allah SWT. yang didasari ketataan mengerjakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya disebut
 a. Iman
 b. Islam
 c. Ihsan
 d. Ibadah
 e. Shalat
- Tuntutan dalam hubungan antara manusia dengan Allah SWT. - manusia dengan manusia - dan hubungan manusia dengan alam semesta disebut
 a. Iman
 b. Keyakinan
 c. Agama
 d. Akidah
 e. Akhlak
- Kerjasama dua orang atau lebih untuk memanfaatkan harta atau tenaga disebut
 a. Ikhtiar
 b. Syariah
 c. Syirkah
 d. Sabar
 e. Mudharabah
- Tempat yang dilalui ruh manusia sejak meninggal dunia sampai terjadinya hari kiamat disebut
 a. Dunia
 b. Akhirat
- Mahsyar
 a. Barzah
 b. Neraka
Orang-orang pertama yang mengakui kerantulan nabi Muhammad saw. dan menyatakan keislamannya disebut
 a. Keluarga
 b. Sahabat
 c. Assabiquna awwalun
 d. Ash-shiddiq
 e. Pilihan jawaban a dan b, benar
Lawan kata dari jujur adalah dusta, yang berarti mengatakan sesuatu tidak sesuai dengan kenyataan yaitu
 a. Al-Jami'
 b. Al-Karim
 c. Al-Kazibu
 d. As-sidqu
 e. Su'uzzan
- Kejadian atau peristiwa ajaib yang sukar dijangkau oleh kemampuan akal manusia disebut
 a. Rasul
 b. Nabi
 c. Mukjizat
 d. Mujtahid
 e. Karamah
- Hadits yang diriwayatkan oleh banyak perawi, baik dari kalangan sahabat maupun generasi sesudahnya disebut
 a. Hadits mutawatir
 b. Hadits hasan
 c. Hadits fi'liyah
 d. Hadits masyhur
 e. Hadits maudu'
- Salah satu metode untuk menjelaskan ayat-ayat al-Qur'an yang bersifat umum disebut bayan
 a. Tafsir
 b. Takhsis
 c. Takhassus
 d. Bi al-jahr
 e. Bi al-sir
- Nama tempat pertemuan di rumah Abu Jahal disebut
 a. Darul hikmah
 b. Darul arqam
 c. Darul bayt
 d. Darun nadwah
 e. Bayt
- Rumah Rasulullah saw. yang dijadikan sebagai pusat kegiatan dakwah disebut
 a. Darul hikmah
 b. Darul arqam
 c. Darul bayt

- d. Darun nadwah
e. Bayt
14. Para pembantu perjuangan nabi Muhammad saw. dari kalangan penduduk Madinah setelah hijrah disebut kaum
- a. Ansar
 - b. Muhajirin
 - c. Kafir
 - d. Qurays
 - e. Kafir qurays
15. Perjanjian orang Yatsrib kepada nabi untuk tidak menyekutukan Tuhan, tidak mencuri, tidak berzina, tidak membunuh anak-anak, tidak mengumpat dan memfitnah, baik di depan atau dibelakang, tidak menolak berbuat kebaikan disebut perjanjian
- a. Aqabah 1
 - b. Aqabah 2
 - c. Hudaibiyah
 - d. Piagam madinah
 - e. Jawaban a dan b benar



PRE TEST

Kerangka Diklat P

21 maret 2022

2022

9

(60)

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d, atau e yang dianggap sebagai pilihan jawaban yang paling tepat!

1. Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti diklasifikasikan menjadi ... kelompok.
 - a. Satu
 - b. Dua
 - c. Tiga
 - d. Empat
 - e. Lima
2. Manusia pilihan Allah SWT. yang menerima wahyu, namun tidak memiliki kewajiban untuk menyampaikan kepada ummat disebut
 - a. Nabi
 - b. Rasul
 - c. Tabi'in
 - d. Tabi'it tabi'in
 - e. Semua jawaban benar
3. Wahyu Allah SWT. kepada para Rasul yang berbentuk lembaran-lembaran untuk disampaikan kepada manusia sebagai petunjuk dan pedoman hidup disebut
 - a. Al-Qur'an
 - b. Wahyu
 - c. Kitab
 - d. Sunnah
 - e. Sanad
4. Orang muslim yang sudah dewasa dan wajib menjalankan hukum agama disebut
 - a. Muallaf
 - b. Mukallaf
 - c. Muslim
 - d. Muraqqib
 - e. Sabiillah
5. Sahat yang merupakan kewajiban bersama bagi mukallaf, yang apabila sudah dilaksanakan oleh seseorang, maka diantara mereka yang lain bebas dari kewajiban disebut
 - a. Fardhu
 - b. Fardhu 'ain
 - c. Fardhu kifayah
 - d. Wajib
 - e. Sunnah
6. Suatu hadits dikatakan mursal' apabila
 - a. Hadits diriwayatkan oleh dua orang atau lebih
 - b. Hadits diriwayatkan oleh satu atau dua orang saja
 - c. Hadits bersumber dari Rasul
 - d. Hadits yang lemah
 - e. Hadits tidak bersumber dari Rasul

7. Mencurahkannya segenap tenaga dan pikiran secara sungguh-sungguh dalam mencari hukum baru yang belum terdapat dalam al-Qur'an dan hadits dan menetapkan dikenal dengan istilah
- a. Ijma'
 - b. Qiyas
 - c. Mujtahid
 - d. Ijtihad
 - e. Rawi
8. Tempat berwakaf yang tidak ditentukan secara terperinci disebut
- a. Mahdah
 - b. Gairu mahdah
 - c. Muayyan
 - d. Gaira muayyan
 - e. Mudarrabah
9. Rumah Rasulullah saw. yang dijadikan sebagai pusat kegiatan dakwah disebut
- a. Darun nadwah
 - b. Darul arqam
 - c. Baitullah
 - d. Baitul aqabah
 - e. Maktab
10. Orang-orang pertama yang mengakui kerasulan nabi Muhammad saw. dan menyatakan keislamannya disebut
- a. Keluarga
 - b. Sahabat
 - c. Assabiquna awwalun
 - d. Ash-shiddiq
 - e. Pilihan jawaban a dan b, benar
11. Nabi Muhammad saw. mendapat gelar al-Amin karena
- a. Seorang nabi
 - b. Seorang Rasul
 - c. Seorang yang beriman
 - d. Seorang yang beriman kepada Allah SWT.
 - e. Seorang yang jujur, dapat dipercaya dan setia
12. Lawan kata dari jujur adalah dusta, yang berarti mengatakan sesuatu tidak sesuai dengan kenyataan yaitu
- a. Al-Jami'
 - b. Al-Karim
 - c. Al-Kazibu
 - d. As-sidqu
 - e. Su'uzzan
13. Bangunan yang ditetapkan oleh Allah SWT. sebagai kiblat orang-orang Islam disebut
- a. Baitullah
 - b. Baitul arqam
 - c. Baitul maqdis
 - d. Baitul aqsa
 - e. Assabiqunal awwalun

14. Cerita tentang para nabi dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti termasuk dalam kajian
- a. Fikih
 - b. Akidah
 - c. Akhlak
 - d. Hadits
 - e. Sejarah Kebudayaan Islam
15. Hukum dan tata cara haji merupakan kajian PAI dan Budi Pekerti pada bagian
- a. Fikih
 - b. Akidah
 - c. Akhlak
 - d. Hadits
 - e. Sejarah



POST TEST

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d, atau e yang dianggap sebagai pilihan jawaban yang paling tepat!

1. Keprihatinan yang berkenaan dengan agamasi dengan baik, merupakan dengan iman, dan melitokan dalam perbuatan disebut ...
 - a. Iman
 - b. Iman
 - c. Iman
 - d. Iman
 - e. Iman
2. Orang dewasa yang wajib menepati hukum agamanya disebut ...
 - a. Mukallaf
 - b. Mukallaf
 - c. Mukallaf
 - d. Mukallaf
 - e. Mukallaf
3. Perbuatan untuk memayunkan bala kepada Allah SWT, yang disertai ketulusan mengabdikan perantah-Nya dan mengabdikan tanggan-Nya disebut ...
 - a. Iman
 - b. Iman
 - c. Iman
 - d. Iman
 - e. Iman
4. Tuntutan dalam hubungan antara manusia dengan Allah SWT, - manusia dengan manusia - dan hubungan manusia dengan alam semesta disebut ...
 - a. Iman
 - b. Keyakinan
 - c. Agama
 - d. Akhlak
 - e. Akhlak
5. Kerjasama dua orang atau lebih untuk melaksanakan suatu atau tugas disebut ...
 - a. Ibtikar
 - b. Ibtikar
 - c. Syikah
 - d. Syikah
 - e. Syikah
6. Tempat yang ditahai ruh manusia sejak meninggal dunia sampai terjadinya hari kiamat disebut ...
 - a. Dunia
 - b. Akhirat

7. Orang yang pertama yang mendapat ketuhanan oleh Muhammad saw, dan menyebarkan Islamannya disebut ...
 - a. Rasulullah
 - b. Rasulullah
 - c. Rasulullah
 - d. Rasulullah
 - e. Rasulullah
8. Lurus lita dari pajar adalah darta, yang berarti pengetahuan secara tidak resmi dengan kecapatan yaitu ...
 - a. Al Jami'
 - b. Al Karim
 - c. Al Karim
 - d. Al Karim
 - e. Al Karim
9. Kejelasan atau peristiwa apa yang telah dijanjikan oleh Rasulullah al al mawaris disebut ...
 - a. Iman
 - b. Iman
 - c. Iman
 - d. Iman
 - e. Iman
10. Hadis yang dirwayatkan oleh banyak perawi, baik dari kalangan sahabat maupun perawi sesudahnya disebut ...
 - a. Hadis mutawatir
 - b. Hadis mutawatir
 - c. Hadis mutawatir
 - d. Hadis mutawatir
 - e. Hadis mutawatir
11. Salah satu metode untuk mengimkan ayat-ayat al-Qur'an yang beredat aman disebut bayan ...
 - a. Tafir
 - b. Tafir
 - c. Tafir
 - d. Tafir
 - e. Tafir
12. Nama waktu pertemuan di rumah Abu laili disebut ...
 - a. Dhuhr khamah
 - b. Dhuhr usqam
 - c. Dhuhr usqam
 - d. Dhuhr usqam
 - e. Dhuhr usqam
13. Ennek Rasulullah saw, yang dijadikan sebagai pusat kegiatan dakwah disebut ...
 - a. Dhuhr khamah
 - b. Dhuhr usqam
 - c. Dhuhr usqam
 - d. Dhuhr usqam
 - e. Dhuhr usqam

- d. Darun nadwah
e. Bayt
14. Para pembantu perjuangan nabi Muhammad saw. dari kalangan penduduk Madinah setelah hijrah disebut kaum
- a. Ansar
 - b. Muhajirin
 - c. Kafir
 - d. Qurays
 - e. Kafir qurays
15. Perjanjian orang Yatsrib kepada nabi untuk tidak menyekutukan Tuhan, tidak mencuri, tidak berzina, tidak membunuh anak-anak, tidak mengumpat dan memfitnah, baik di depan atau dibelakang, tidak menolak berbuat kebaikan disebut perjanjian
- a. Aqabah 1
 - b. Aqabah 2
 - c. Hudaibiyah
 - d. Piagam madinah
 - e. Jawahan a dan b benar



KAMUS ISTILAH PAI

Untuk SMA & Sederajat

Ria Perwita Susilowati

Judul Buku : Kamus Istilah PAI
Penyusun : Ria Perwita S.

2

KATA PENGANTAR

Kamus Istilah Pendidikan Agama Islam (PAI) ini disusun dan disesuaikan dengan sumber belajar PAI yang telah diterbitkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan beberapa sumber lain yang dimaksudkan untuk memudahkan siswa-siswi SMA untuk memahami istilah-istilah pada mata pelajaran PAI.

Untuk membuat siswa memahami pengklasifikasian tiap bidangnya, maka dalam kamus istilah ini telah diklasifikasikan menjadi fiqh, akidah akhlak, Alquran hadis, dan sejarah kebudayaan Islam.

Harapan kami, semoga kehadiran kamus istilah PAI ini dapat menjadi inovasi baru dalam pengembangan sumber belajar untuk siswa-siswi SMA dalam memahami istilah-istilah pada

mata pelajaran PAI. Semoga kesuksesan dan keberkahan senantiasa menyertai kita semua. Aamiin...

Pandaan, 2017

3

4

DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| Kata Pengantar..... | 3 |
| Daftar Isi..... | 5 |
| Fikih dan Evaluasi..... | 7 |
| Akidah Akhlak dan Evaluasi..... | 27 |
| Alquran Hadits dan Evaluasi..... | 45 |
| Sejarah Kebudayaan Islam dan Evaluasi..... | 62 |
| Latihan Soal..... | 70 |
| Kunci Jawaban..... | 78 |

Jarak paling dekat antara problem dan solusi adalah sejauh jarak antara lutut dengan lantai untuk bersujud.

—Hamim Mahmud—

Bagian Pertama FIQH



| | |
|----------------------|---|
| Agniya | Orang kaya. |
| Amar makruf | Mengajak dan menyeru orang lain untuk berbuat kebaikan dalam konteks ke-Islaman. |
| Arafah | Tempat berkumpulnya jama'ah haji untuk melaksanakan salah satu rukun haji. |
| As-saum Aurat | Pengendalian diri. Bagian badan yang tidak boleh kelihatan (memurut hukum Islam). |
| Balig | Orang yang sudah berusia dewasa. |
| Batal | Gagal atau tidak sahnya seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan. |

| | |
|----------------------|---|
| Berjama'ah | Berkumpul, melakukan sesuatu secara besama-sama. |
| Doa | Permohonan/ meminta sesuatu kepada Allah SWT. |
| Du'afa | Orang miskin/ lemah secara ekonomi. |
| Fardu 'ain | Kewajiban perseorangan. |
| Fardu kifayah | Kewajiban bersama bagi mukallaf, yang apabila sudah dilaksanakan oleh seseorang, maka diantara mereka yang lain bebas dari kewajiban. |
| Fiqh | Ilmu tentang hukum Islam. |

| | |
|-----------------------|---|
| Gairu mu'ayyan | Berwakaf yang tidak ditentukan secara terperinci baik orang maupun tempatnya. |
| Gairu muhsan | Pezina pada usia masih lajang, belum pernah menikah. |
| Haram/tahrim | Larangan untuk mengerjakan suatu pekerjaan atau perbuatan. |
| Ibadah | Perbuatan untuk menyatakan bakti kepada Allah SWT. yang didasari ketaatan mengerjakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. |

| | |
|----------------------------|---|
| Ibadah gairu mahdah | Ibadah yang berhubungan dengan sesama makhluk Allah SWT. |
| Ibadah mahdah | Ibadah yang berhubungan langsung dengan <i>al-Khalig</i> (Pencipta), Allah SWT. |
| Istiqamah | Komitmen, tekun, dan ulet. |
| Istisqa' | Salat yang dilakukan seseorang/sekelompok orang untuk meminta hujan. |
| Jenazah | Mayat atau jasad orang yang telah meninggal. |
| Jilbab | Kerudung lebar |

| | |
|----------------|--|
| Khatib | Orang yang menyampaikan khutbah (pada waktu salat Jumat, dsb). |
| Khutbah | Pidato, menjelaskan tentang ajaran agama (pada waktu salat Jumat, dsb). |
| Mahram | Orang (perempuan atau laki-laki) yang masih termasuk sanak saudara dekat karena keturunan, sesusuan atau hubungan perkawinan |

| | |
|---|---|
| <p>Makmum sehingga tidak boleh menikah diantaranya. Orang yang di pimpin (dalam salat berjamaah) oleh imam.</p> <p>Makruh/karahah Tuntunan untuk meninggalkan suatu perbuatan yang dibenci Allah SWT.</p> <p>Masbuq Makmum yang tertinggal salatnya dari imam.</p> <p>Mati syahid Mati dalam peperangan untuk membela agama Islam seperti yang terjadi pada masa nabi Muhammad saw.</p> <p>Mu'amalah Hukum yang</p> | <p>Mu'ayyan mengatur interaksi sosial yang meliputi jual-beli, sewa-menyewa, pinjam-meminjam, dan utang-piutang, dll. Jelas orang yang menerima wakaf, apakah seorang, dua orang atau sekumpulan yang semuanya tertentu dan tidak boleh diubah.</p> <p>Mubah/al-ibahah Sesuatu yang boleh dikerjakan dan boleh ditinggalkan.</p> <p>Mudarrabah Akad kerja sama usaha antara dua pihak, dimana pihak pertama menyediakan</p> |
| <p>Mudarrib semua modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola atau pengusaha. Pengelola usaha atau pengusaha.</p> <p>Muhrim Orang yang sedang berihram.</p> <p>Muhsan pezina sudah balig, berakal, merdeka, sudah pernah menikah, dan hukumannya adalah dirajam (dilempari dengan batu sampai meninggal).</p> <p>Mukallaf Orang dewasa yang wajib menjalani hukum agama.</p> <p>Nahi munkar Mencegah orang lain melakukan</p> | <p>Najis kemunkaran/kemaksiatan. Suatu benda yang kotor yang menjadi penyebab terhalangnya seseorang untuk beribadah kepada Allah SWT.</p> <p>Najis 'ainiyah Najis yang masih ada salah satu diantara bentuknya atau sifatnya.</p> <p>Najis hukmiyah Najis yang diyakini keberadaannya, namun tidak ada bentuk dan sifatnya.</p> <p>Najis Mughalazah Najis yang berat bersumber dari anjing dan babi, dan dapat disucikan</p> |

| | |
|---------------------------|---|
| Najis mukhaffafah | dengan membasuh dengan air sebanyak tujuh kali, salah satunya dicampur dengan tanah/debu. |
| Najis mutawassitah | Najis yang ringan dan dapat disucikan dengan mengusapkan air suci pada permukaan yang terkena najis. |
| Rukhsah | Najis pertengahan atau sedang. Keringanan yang diberikan Allah SWT. untuk hambanya melakukan kewajiban yang harus dipenuhi. |

| | |
|--------------------------------|--|
| Rukun | Sesuatu yang harus dipenuhi untuk sahnya suatu pekerjaan. |
| Sadaqah/infak | Cara mengeluarkan harta yang dimiliki seseorang dengan tidak ditentukan kadar dan waktu mengeluarkannya. |
| Sahibul mal Salat Jumat | Pemilik modal. Salat yang dilaksanakan pada hari Jumat dan hanya diwajibkan kepada laki-laki. |
| Syariah | Hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia, hubungan manusia dengan Allah SWT., |

| | |
|------------------|---|
| Syirkah | hubungan manusia dengan manusia dan alam sekitar berdasarkan Alquran dan hadits. Kerjasama dua orang atau lebih untuk memanfaatkan harta atau tenaga. |
| Ta'bid | Ucapan harus mengandung kata-kata yang menunjukkan kekalnya. |
| Ta'ziyyah | Mendatangi keluarga yang terkena musibah meninggal dunia. |
| Taharah | Suatu kegiatan bersuci dari najis dan hadas sehingga |

| | |
|--------------------|---|
| Taklifi | seseorang diperbolehkan untuk beribadah yang mengharuskan dalam keadaan suci. |
| Tanjiz | Tuntunan Allah SWT. yang berkaitan dengan perintah dan larangan. |
| Wad'i | Ucapan dapat direalisasikan dengan segera. |
| Wajib/fardu | Perintah Allah SWT. yang merupakan sebab, syarat, atau penghalang bagi adanya sesuatu. Aturan Allah SWT. yang harus |

Mendatar:

1. Orang dewasa yang wajib menjalani hukum agama
2. Pidato, menjelaskan tentang ajaran agama (pada waktu salat Jumat, dsb).
3. Hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia, hubungan manusia dengan Allah SWT., hubungan manusia dengan manusia dan alam sekitar berdasarkan Alquran dan hadits.

Menurun:

1. Larangan untuk mengerjakan suatu pekerjaan atau perbuatan.
2. Bagian badan yang tidak boleh kelihatan (memuruthukum Islam).

25

3. Orang yang menyampaikan khutbah (pada waktu salat Jumat, dsb).
4. Perbuatan untuk menyatakan bakti kepada Allah SWT. yang didasari ketaatan mengerjakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.
5. Suatu kegiatan bersuci dari najis dan hadas sehingga seseorang diperbolehkan untuk beribadah yang mengharuskan dalam keadaan suci.

26



Bagian Kedua

AKIDAH AKHLAK

27

Pangkuhan diri yang jujur merupakan kunci sukses pribadi Anda. Sebuah keberanian akan mengantarkan anda ke jalan yang tepat. Sikap mau belajar merupakan teman seperjalanan yang akan memberikan penerangan. Rendah hati adalah senjata untuk menghancurkan semua rintangan.

— Hamim Mahmud —

28

| | |
|---------------------|---|
| Agama samawi | Agama yang diturunkan Allah SWT. |
| Aib | Malu, cela, noda, salah, keliru. |
| Akhirat | Alam setelah kehidupan di dunia. |
| Akhlak | Tuntutan dalam hubungan antara manusia dengan Allah SWT. – manusia dengan manusia – dan hubungan manusia dengan alam semesta. |
| Akidah Islam | Ajaran tentang kepercayaan dasar, keyakinan pokok terhadap ajaran Islam yang meliputi kemahaesaan Allah SWT. (tauhid) dan segala ajarannya. |

29

| | |
|--------------------------|--|
| Alam barzah | Tempat yang dilalui ruh manusia sejak meninggal dunia sampai terjadinya hari kiamat. |
| Al-Amanah | Dapat dipercaya. |
| Al-Amin | Orang yang terpercaya, jujur, dan setia. |
| Al-Asmau al-Husna | Nama-nama yang baik lagi indah yang hanya dimiliki oleh Allah SWT. sebagai bukti keagungannya. |
| Al-Kazibu | Dusta; mengatakan sesuatu yang tidak sesuai dengan kenyataan. |
| Amaliyah Amanah | Perbuatan. Hal baik yang harus ditunaikan terhadap hak-hak Allah SWT. |

30

| | |
|------------------------|--|
| Akidah As-sidqu | dan hak-hak manusia tanpa terpengaruh oleh perubahan keadaan, baik susah maupun senang. Kepercayaan dasar. Berkata benar; mengatakan sesuatu yang sesuai dengan kenyataan. |
| Azab | Siksa Allah SWT. yang diberikan kepada manusia yang melanggar larangan agama. |
| Birrul walidain | Hak kedua orang tua yang harus dilaksanakan oleh setiap anak, sepanjang keduanya tidak memerintahkan atau menganjurkan |

31

| | |
|-------------------|---|
| Fanatik | kemaksiatan atau kemusyrikan. Teramat kuat kepercayaan (keyakinan) terhadap ajaran (politik, agama, dll). |
| Hikmah | Makna yang dalam, manfaat sesuatu, kebijaksanaan Allah SWT. |
| Husnuzzaan | Sikap orang yang selalu berpikir positif terhadap apa yang telah diperbuat oleh orang lain. |
| Ihsan | Baik; sikap menyembah/ ta'abbud kepada Rabb-nya dengan ibadah yang dipenuhi rasa harap dan keinginan, seolah- |

32

Ikhlas olah ia melihat-Nya sehingga ia pun sangat ingin sampai kepada-Nya.
Melakukan suatu perbuatan karena mengharap rida Allah SWT.

Iman Kepercayaan (yang berkenaan dengan agama) dengan hati, mengucapkan dengan lisan, dan melakukan dalam perbuatan.

Isra' Perjalanan Rasulullah saw. pada malam hari dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa.

Isra' mi'raj Perjalanan Rasulullah saw. pada malam hari bersama malaikat Jibril dari Masjidil

Istiqamah Haram ke Masjidil Aqsa dan dilanjutkan ke Sidratul Muntaha untuk menerima perintah salat. Terus-menerus/konsisten.

Kafir Orang yang tidak percaya kepada Allah SWT. dan Rasul-Nya.

Khalwat Pengasingan diri (untuk menenangkan pikiran, dsb.)

Khauf Perasaan takut karena melihat Dzat-nya yang Maha Perkasa dan Agung serta pedih azab-Nya.

Makhluk gaib Makhluk yang tidak dapat dilihat dengan indera manusia secara zahir, tetapi dapat

Makruf dilihat dengan pengetahuan dan keyakinan dalam hati.

Malaikat Perbuatan baik, jasa, terkenal, mashur. Makhluk gaib yang diciptakan oleh Allah SWT. dari cahaya, sebagai utusan Allah yang taat, patuh, serta tidak pernah membangkang terhadap perintah-perintah-Nya.

Mi'raj Perjalanan Rasulullah saw. Masjidil Aqsa ke Sidratul Muntaha.

Mujahadah An-nafs Perilaku upaya untuk tetap berada dalam setiap kelebihan dan terhindar dari sifat-sifat yang dapat

Munafik membinasakan dirinya, orang lain, maupun lingkungan. Berpura-pura percaya atau setia, dsb. kepada agama, dsb. tapi sebenarnya di hatinya tidak.

Musyrik Orang yang meyakini (menyerikatkan Allah SWT.).

Nabi Manusia pilihan Allah SWT. yang diberi wahyu untuk dirinya saja, dan tidak punya kewajiban untuk menyampaikan kepada ummatnya

Namimah Nifaq Adu domba. Perbuatan menyembunyikan

Raja' kekafiran dalam hatinya dan menampakkan keimanan dengan ucapan dan tindakan. Mengharap rahmad Allah SWT. disertai dengan ketaatan dan amal shalih serta menyucikan hati dari sifat-sifat tercela.

Rasul Manusia pilihan Allah SWT. yang diberi waktu untuk disampaikan kepada ummatnya.

Rezeki Pemberian Allah SWT. yang menyenangkan.

Riya' Seseorang yang melakukan kebaikan agar kebaikan tersebut

Sabar dilihat dan dipuji oleh orang lain. Tahan menghadapi cobaan (tidak lekas marah, tidak lekas putus asa, tidak lekas patah hati).

Sifat jaiz Sifat yang boleh ada dan boleh tidak ada pada Allah SWT.

Sifat mustahil Sifat-sifat yang tidak mungkin ada pada Allah SWT.

Sifat wajib Sifat-sifat sempurna yang harus ada pada Allah SWT.

Su'uzzan Menyangka orang lain melakukan hal-hal buruk tanpa adanya bukti yang benar.

Ta'zim Hormat dengan meyakini bahwa

Ta'ziyyah gurunya memiliki kelebihan. Berkunjung kepada keluarga yang meninggal dunia.

Tafakkur Tasawuf Berfikir/meremung. Ajaran untuk mengenal dan mendekatkan diri kepada Allah SWT. sehingga memperoleh hubungan langsung secara sadar dengan-Nya.

Tauhid Keesaan Allah SWT.; kuatnya kepercayaannya bahwa Allah SWT. hanya satu.

Tawaduk Sikap rendah hati tanpa merendahkan orang lain,

Tawaf Tayammum memposisikan dirinya dan orang lain pada tempat sewajarnya. Mengelilingi ka'bah. cara bersuci dengan menggunakan debu, baik untuk hadas kecil maupun hadas besar.

Tobat Penyesalan terhadap dosa disertai dengan niat akan memperbaiki tingkah laku dan perbuatan serta peningkatan ketaatan kepada Allah SWT.

Ukhuwah Persaudaraan yang diikat oleh tali akidah dan persaudaraan karena fungsi kemanusiaan.

Ulama' Orang yang memiliki pengetahuan luas

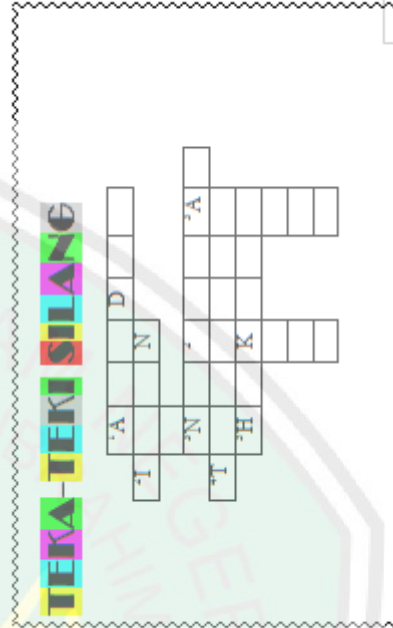
dibandingkan dengan orang lainnya.

Yaumul ba'as Hari bangkitnya manusia dari alam kubur.

Yaumul hasyr Saat berkumpulnya manusia di padang Mahsyar setelah bangkit dari alam kubur.

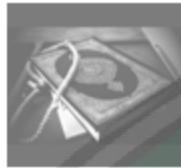
Yaumul hisab Hari perhitungan amal.

Yaumul mizan Hari ditimbangannya amal perbuatan manusia selama berada di muka bumi.



- Mendatar:
1. Ajaran tentang kepercayaan dasar.
 2. Kepercayaan (yang berkenaan dengan agama) dengan hati, mengucapkan dengan lisan, dan melakukan dalam perbuatan.
 3. Adu domba.
 4. Sikap rendah hati tanpa merendahkan orang lain, memposisikan dirinya dan orang lain pada tempat sewajarnya.
 5. Makna yang dalam, manfaat sesuatu, kebijaksanaan Allah SWT.
- Menurun:
1. Hal baik yang harus ditunaikan terhadap hak-hak Allah SWT. dan hak-hak manusia tanpa terpengaruh oleh perubahan keadaan, baik susah maupun senang.
 2. Perbuatan baik, jasa, terkenal, mashur.

3. Tuntutan dalam hubungan antara manusia dengan Allah SWT – manusia dengan manusia – dan hubungan manusia dengan alam semesta.



Bagian Ketiga

ALQRAN HADITS

Seberapa banyak juz yang kau baca, maka seperti itu pulalah banyak upayamu untuk melancarkan hidupmu.

— Muhammad Fikri Anshari, Lc —

| | |
|----------------------|---|
| Al-Furqan | Alquran sebagai pembeda antara yang baik dan yang buruk. |
| Al-Huda | Alquran sebagai petunjuk seluruh umat manusia. |
| Al-Kitab | Alquran adalah firman Allah SWT. yang dibukukan. |
| Al-Qur'an | Kalamullah yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw. dalam bahasa Arab sebagai petunjuk dan peringatan bagi orang-orang yang beriman. |
| Asar | Diidentikkan kepada apa yang diterima dari sahabat dan tabi'in. |
| Asbabun nuzul | Sebab/kejadian yang mendasari turunnya ayat Alquran. |

| | |
|----------------------|--|
| Asy-Syifa' | Alquran sebagai penawar (obat penenang hati). |
| At-Tanzil | Alquran merupakan kaam Allah SWT. yang diturunkan melalui malaikat Jibril. |
| Az-Zikr | Alquran sebagai peringatan adanya ancaman dan balasan. |
| Bayan tafsir | Menjelaskan ayat Alquran. |
| Bayan takhsis | Menjelaskan ayat-ayat Alquran yang bersifat umum. |
| Bighunnah | Salah satu hukum dalam ilmu tajwid yang cara membacanya yaitu dengan mendengarkan. |
| Bilaghunnah | Salah satu hukum dalam ilmu tajwid yang cara membacanya yaitu |

| | |
|------------------------|--|
| Fasih | dengan tidak mendengung. Lancar, bersih dan baik lafalnya. |
| Firman | Perkataan (perintah) Allah SWT. |
| Hadits – sunnah | Segala perkataan, perbuatan, dan ketetapan yang dilakukan oleh nabi Muhammad saw. |
| Hadits ahad | Hadits yang hanya diriwayatkan oleh satu atau dua orang perawi sehingga tidak mencapai derajat mutawattir. |
| Hadits da'if | Hadits yang tidak memenuhi kualitas hadits sahih dan hadits hasan. |
| Hadits | Perbuatan atau perilaku |

| | |
|-----------------------|---|
| fi'liyah | Rasulullah saw. untuk memberikan tuntunan atau contoh pelaksanaan ibadah atau urusan-urusan lain dalam Islam. |
| Hadits hasan | Hadits yang diriwayatkan oleh perawi yang adil, tetapi kurang kuat hafalannya, sanadnya bersambung, tidak cacat, dan tidak bertentangan. |
| Hadits masyhur | Hadits yang diriwayatkan oleh dua orang sahabat atau lebih yang tidak mencapai mutawattir, namun setelah itu tersebar dan diriwayatkan oleh |

| | |
|--------------------------|--|
| Hadits maudu' | sekian banyak tabi'in. Hadits yang bukan bersumber kepada Rasulullah saw., atau hadits palsu. |
| Hadits mutawattir | Hadits yang diriwayatkan oleh banyak perawi, baik dari kalangan sahabat maupun generasi sesudahnya. |
| Hadits qauliyah | Sabda atau ucapan Rasulullah saw. dalam berbagai kesempatan tentang penerapan hukum-hukum atau hal-hal lain dalam Islam. |
| Hadits sahih | Hadits yang diriwayatkan oleh perawi yang adil, kuat hafalannya, tajam penelitiannya, sanadnya |

| | |
|--------------------------|--|
| Hadits taqririyah | bersambung kepada Rasulullah saw., tidak tercela, dan tidak bertentangan dengan riwayat orang yang lebih terpercaya. Pernyataan atau persetujuan Rasulullah saw. terhadap suatu perbuatan yang dilakukan sahabat atau seseorang dengan diam. |
| Hukum syara' | Ketentuan hukum yang bersifat operasional dengan mengambil kesimpulan dari prinsip dan aturan yang telah ada dalam Alquran dan sunnah nabi Muhammad saw. |
| Ijma' | Kesepakatan para ulama ahli ijtihad |

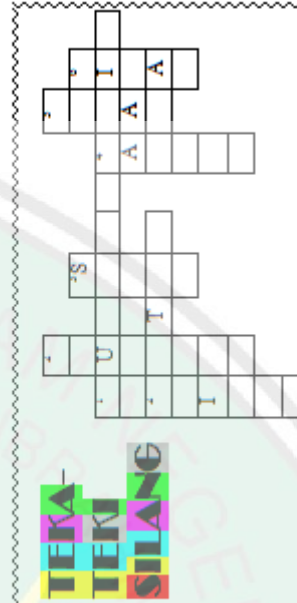
| | |
|--|--|
| <p>Ijtihad dalam memutuskan suatu perkara atau hukum. Usaha sungguh-sungguh yang dilakukan para ahli agama untuk mencapai suatu putusan (simpulan) hukum syarak mengenai kasus yang penyelesaiannya belum tertera di Alquran dan Sunah.</p> <p>Injil Salah satu kitab suci yang diwahyukan oleh Allah SWT. kepada nabi Isa as. untuk menjadi petunjuk dan cahaya penerang bagi manusia.</p> <p>Istiqamah Bersikap teguh terhadap sesuatu yang</p> | <p>Khabar diyakini kebenarannya dan tidak mengubah keyakinan tersebut walau dalam kondisi bagaimanapun. Segala sesuatu yang disandarkan atau berasal dari Nabi atau yang selain Nabi saw. Wahyu Allah SWT. yang disampaikan kepada para Rasul berbentuk buku/kitab untuk disampaikan kepada manusia sebagai petunjuk dan pedoman hidup.</p> <p>Kitab Bacaan panjang, apabila ada alif sukun didahului fathah, ya sukun didahului kasrah atau wau sukun</p> <p>Mad</p> |
| <p>Masalah mursalah didahului dhummah. Penetapan hukum yang menitikberatkan pada kemanfaatan suatu perbuatan dan tujuan hakiki-universal terhadap syari'at Islam.</p> <p>Matan Isi atau materi hadits yang disampaikan Rasulullah saw.</p> <p>Mujtahid Orang yang melakukan ijtihad.</p> <p>Mukjizat Kejadian atau peristiwa ajaib yang sukar dijangkau oleh kemampuan akal manusia.</p> <p>Nuzul Quran Peristiwa turunnya Alquran.</p> <p>Qiyas Mempersamakan/meng-analogikan masalah baru yang tidak</p> | <p>Rawi terdapat dalam Alquran dan hadis karena kesamaan sifat atau karakternya.</p> <p>Sanad Orang yang meriwayatkan hadits. Seseorang atau sekelompok orang yang menyampaikan hadits dari Rasulullah saw., sampai sekarang.</p> <p>Suhuf Wahyu Allah SWT. yang disampaikan kepada para Rasul berbentuk lembaran-lembaran untuk disampaikan kepada manusia sebagai petunjuk dan pedoman hidup.</p> <p>Taurat Salah satu kitab suci yang diwahyukan oleh</p> |

Allah SWT. kepada nabi Musa as. untuk menjadi petunjuk dan bimbingan baginya dan bagi Bani Israil.

Wa'ad dan wa'id Salah satu isi Alquran yang berisi tentang janji dan ancaman.

Wahyu Petunjuk Allah SWT. yang diturunkan kepada nabi dan Rasul.

Zabur Salah satu kitab suci yang diwahyukan oleh Allah SWT. kepada nabi Daud as. untuk menjadi petunjuk dan bimbingan baginya dan bagi Bani Israil.



Mendatar:

1. Hadits yang diriwayatkan oleh banyak perawi, baik dari kalangan sahabat maupun generasi sesudahnya.
2. Wahyu Allah SWT. yang disampaikan kepadaparaRasul berbentuk buku/kitab untuk disampaikan kepada manusia sebagai petunjuk dan pedoman hidup.

Menurun:

1. Kejadian atau peristiwa ajaib yang sukar dijangkau oleh kemampuan akal manusia.
2. Sabda atau ucapan Rasulullah saw. dalam berbagai kesempatan tentang penerapan hukum-

hukum atau hal-hal lain dalam Islam.

3. Seseorang atau sekelompok orang yang menyampaikan hadits dari Rasulullah saw., sampai sekarang.
4. Salah satu kitab suci yang diwahyukan oleh Allah SWT. kepada nabi Musa as. untuk menjadi petunjuk dan bimbingan baginya dan bagi Bani Israil.
5. Isi atau materi hadits yang disampaikan Rasulullah saw.
6. Mempersamakan/menganalogikan masalah baru yang tidak terdapat dalam Alquran dan hadits karena kesamaan sifat atau karakternya.

Ingatlah kuburmu, karena engkau akan melwatinya.

Engkau akan diperlakukan sebagaimana engkau memperlakukan orang lain. Engkau akan menuai apa yang engkau tabur, dan apa yang engkau kirim pada hari ini akan engkau jumpai esok.

— Sayyidina Ali —

Bagian Keempat

SKI



Al-Da'wah bi al-jahr
Al-Da'wah bi al-sirr

Berdakwah secara terang-terangan.
Berdakwah secara diam-diam/rahasia selama kurang lebih 13 tahun.

Ansar

Para pembantu perjuangan nabi Muhammad saw. dari kalangan penduduk Madinah setelah hijrah.

As-sabiqunal awwalun

Orang-orang pertama yang mengakui kerasulan nabi Muhammad saw. dan menyatakan keislamannya.

Baitullah

Baitul haram, bangunan yang ditetapkan oleh Allah SWT. sebagai kiblat

Da'i

orang-orang Islam. Orang yang menyiarkan agama. Penyiaran agama dan pengembangannya di kalangan masyarakat, seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama.

Dakwah

Darul arqam

Rumah Rasulullah saw. yang dijadikan sebagai pusat kegiatan dakwah.

Darun nadwah

Nama tempat pertemuan di rumah Abu Jahal.

Goa Hira

Tempat nabi Muhammad saw. menerima wahyu pertama kali.

| | |
|----------------------------|--|
| Hijrah | Perpindahan nabi Muhammad saw. bersama sebagian pengikutnya untuk menyelamatkan diri dari tekanan kaum kafir Quraisy. |
| Muhajirin | Sebutan bagi pengikut Rasulullah saw. yang hijrah dari Makkah ke Madinah. |
| Perjanjian Aqabah I | Perjanjian orang Yatsrib kepada nabi untuk tidak menyekutukan Tuhan, tidak mencuri, tidak berzina, tidak membunuh anak-anak, tidak mengumpat dan memfitnah, baik di depan atau |

| | |
|-----------------------------|---|
| Perjanjian Aqabah II | dibelakang, tidak menolak berbuat kebaikan. Perjanjian untuk setia di waktu suka dan duka, hanya berkata yang benar dimanapun dan di jalan Allah, serta tidak gentar terhadap ejekan dan celaan siapapun. |
| Qissah | Cerita nabi dan Rasul, orang-orang shalih dan orang-orang yang ingkar. |
| Tabligh | Penyiaran agama Islam. |
| Ulil amri | Penguasa. |

TEMA-TEMA SILANG

- Mendatar:**
- Baitul haram, bangunan yang ditetapkan oleh Allah SWT. sebagai kiblat orang-orang Islam.
 - Orang yang menyiarkan agama.
 - Perjanjian orang Yatsrib kepada nabi untuk tidak menyekutukan Tuhan, tidak mencuri, tidak berzina, tidak membunuh anak-anak, tidak mengumpat dan memfitnah, baik di depan atau dibelakang, tidak menolak berbuat kebaikan.
 - Sebutan bagi pengikut Rasulullah saw. yang hijrah dari Makkah ke Madinah.
- Menurun:**
- Rumah Rasulullah saw. yang dijadikan sebagai pusat kegiatan dakwah.

2. Para pembantu perjuangan nabi Muhammad saw. dari kalangan penduduk Madinah setelah hijrah.
3. Cerita nabi dan Rasul, orang-orang shalih dan orang-orang yang ingkar.

69

Latihan Soal

70

Berilah tanda silang (x) pada pilihan jawaban yang paling tepat!

1. Manusia pilihan Allah SWT. yang menerima wahyu, namun tidak memiliki kewajiban untuk menyampaikan kepada umat disebut
 - a. Nabi
 - b. Rasul
 - c. Tabi'in
 - d. Tabi'it tabi'in
 - e. Semua jawaban benar
2. Wahyu Allah SWT. kepada para Rasul yang berbentuk lembaran-lembaran untuk disampaikan kepada manusia sebagai petunjuk dan pedoman hidup disebut
 - a. Alquran
 - b. Wahyu

71

- c. Kitab
 - d. Suhuf
 - e. Sanad
3. Orang muslim yang sudah dewasa dan wajib menjalankan hukum agama disebut
 - a. Muallaf
 - b. Mukallaf
 - c. Muslim
 - d. Musaffir
 - e. Sabilillah
 4. Salat yang merupakan kewajiban bersama bagi mukallaf, yang apabila sudah dilaksanakan oleh seseorang, maka diantara mereka yang lain bebas dari kewajiban disebut
 - a. Fardu
 - b. Fardu 'ain
 - c. Fardu kifayah
 - d. Wajib
 - e. Sunnah

72

5. Suatu hadits dikatakan maudu' apabila
- Hadits diriwayatkan oleh dua orang atau lebih
 - Hadits diriwayatkan oleh satu atau dua orang saja
 - Hadits bersumber dari Rasul
 - Hadits yang lemah
 - Hadits tidak bersumber dari Rasul
6. Usaha sungguh-sungguh yang dilakukan para ahli agama untuk mencapai suatu putusan (simpulan) hukum syarak mengenai kasus yang penyelesaiannya belum tertera di Alquran dan Sunah
- Ijma'
 - Qiyas
 - Mujtahid
 - Ijtihad
 - Rawi

73

7. Tempat berwakaf yang tidak ditentukan secara terperinci disebut
- Mahdah
 - Gairu mahdah
 - Muayyan
 - Gairu muayyan
 - Mudarrabah
8. Rumah Rasulullah saw. yang dijadikan sebagai pusat kegiatan dakwah disebut
- Darun nadwah
 - Darul arqam
 - Baitullah
 - Baitul aqabah
 - Maktab
9. Orang-orang pertama yang mengakui kerasulan nabi Muhammad saw. dan menyatakan ke-Islamannya disebut
- Keluarga
 - Sahabat

74

- Assabiquna awwalun
 - Ash-shiddiq
 - Pilihan jawabana dan b, benar
10. Nabi Muhammad saw. mendapat gelar al-Amin karena
- Seorang nabi
 - Seorang Rasul
 - Seorang yang beriman
 - Seorang yang beriman kepada Allah SWT.
 - Seorang yang jujur, dapat dipercaya dan setia
11. Lawan kata dari jujur adalah dusta, yang berarti mengatakan sesuatu tidak sesuai dengan kenyataan yaitu
- Al-Jami'
 - Al-Karim
 - Al-Kazibu
 - As-Sidqu
 - Su'uzzan

75

12. Bangunan yang ditetapkan oleh Allah SWT. sebagai kiblat orang-orang Islam disebut
- Baitullah
 - Baitul arqam
 - Baitul maqdis
 - Baitul aqsa
 - Assabiqunal awwalun
13. Cerita tentang para nabi dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti termasuk dalam kajian
- Fiqh
 - Akidah
 - Akhlak
 - Hadits
 - Sejarah Kebudayaan Islam
14. Hukum bacaan Alquran merupakan kajian PAI dan Budi Pekerti pada bagian
- Fiqh
 - Akidah Akhlak
 - Alquran Hadits

76

- d. Sejarah Kebudayaan Islam
 - e. Usul Fiqh
15. Hukum dan tata cara haji merupakan kajian PAI dan Budi Pekerti pada bagian
- a. Fiqh
 - b. Akidah
 - c. Akhlak
 - d. Hadits
 - e. Sejarah

Kunci Jawaban

Fiqh

- Mendatar:
- 1. Mukallaf
 - 2. Khutbah
 - 3. Syariah
- Menurun:
- 1. Haram
 - 2. Aurat
 - 3. Khotib
 - 4. Ibadah
 - 5. Taharah

Akidah Akhlak

- Mendatar:
- 1. Akidah
 - 2. Iman
 - 3. Namimah
 - 4. Tawaduk
 - 5. Hikmah
- Menurun:
- 1. Amanah
 - 2. Makruf
 - 3. Akhlak

Alquran Hadits

Mendatar:

1. Hadits Mutawattir
2. Kitab

Menurun:

1. Mukjizat
2. Hadits
3. Sanad
4. Taurat
5. Matan
6. Qiyas

81

SKI

Mendatar:

1. Baitullah
2. Dai
3. Perjanjian Aqabah I
4. Muhajirin

Menurun:

1. Darul arqam
2. Ansar
3. Qissah

82

Latihan Soal

1. a. Nabi
2. d. Suhuf
3. b. Mukallaf
4. c. Fardu kifayah
5. c. Hadits tidak bersumber dari Rasul
6. d. Ijtihad
7. d. Gairu Muayyan
8. b. Darul arqam
9. c. Assabiqunal awwalun
10. a. Orang yang jujur, dapat dipercaya, dan setia
11. c. Al-kazibu
12. a. Baitullah
13. e. Sejarah kebudayaan Islam
14. c. Alquran hadits
15. a. Fiqh

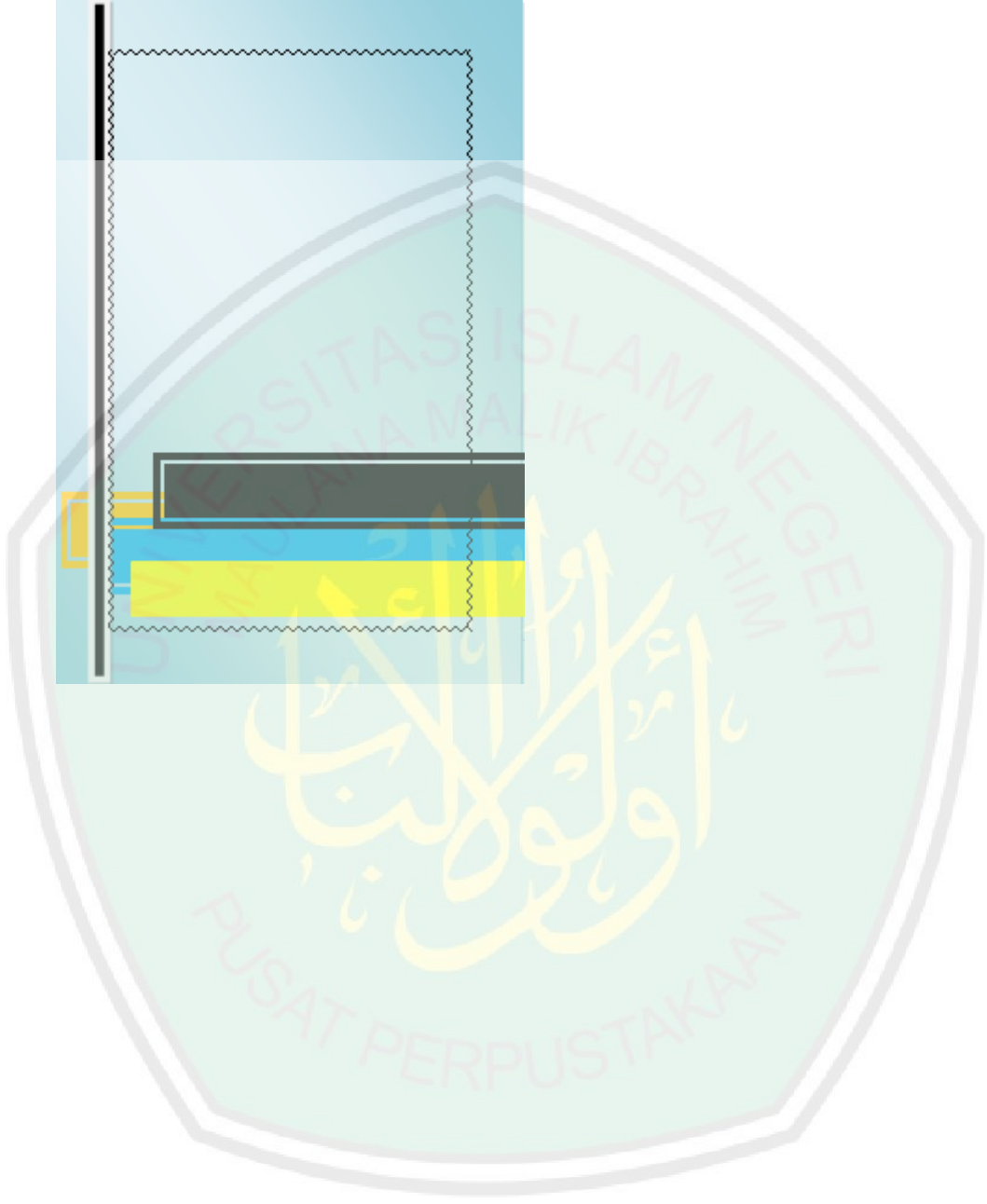
83

Tentang Penyusun



Ria Penvita Susilowati, Lahir di Pasuruan, 8 Juni 1995. Menempuh pendidikan sejak di TK PKK 08 Kepulungan (1999-2001), SDN Kepulungan 3 (2001-2007), SMPN 2 Gempol (2007-2010), dan SMAS Ma'arif Sukorejo Pasuruan (2010-2013). Saat ini, penyusun sedang menempuh pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada jurusan Pendidikan Agama Islam.

84



DOKUMENTASI PEMBELAJARAN



Kegiatan Diskusi Siswa Menggunakan Kamus Istilah PAI



Siswa Mengerjakan Teka-Teki Silang Secara Berkelompok



Siswa Mengerjakan Soal *Pre-Test*



Siswa Mengerjakan Soal *Post-Test*

BIODATA MAHASISWA



Nama : Ria Perwita Susilowati
NIM : 13110147
Tempat, tanggal lahir : Pasuruan, 8 Juni 1995
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Tahun masuk : 2013
Alamat rumah : Jl. Raya Surabaya-Malang Km. 42, No. 160, Arcopodo
RT/RW: 004/003, Kepulungan, Gempol, Pasuruan
No. HP : +62 896 2180 9088